



UNS
UNIVERSITAS
SEBELAS MARET

LPPM LPPMP

Rencana Strategis Bisnis Pengabdian kepada Masyarakat (RSBPM)

2020-2024

Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat
Universitas Sebelas Maret
<https://lppm.uns.ac.id/>

**RENCANA STRATEGI BISNIS
PENGABDIAN KEPADA
MASYARAKAT (RSBPM)**

**UNIVERSITAS SEBELAS MARET
2020-2024**

**LEMBAGA PENELITIAN DAN PENGABDIAN KEPADA
MASYARAKAT UNIVERSITAS SEBELAS MARET
SURAKARTA
2021**

PRAKATA

Syukur Alhamdulillah Kami Panjatkan atas Rahmat dan Karunia yang dilimpahkan Allah SWT karena telah berhasil menyusun Rencana Strategi Bisnis Pengabdian kepada Masyarakat Universitas Sebelas Maret (RSBPM UNS) Tahun 2020-2024. Penyusunan RSBPM sempat tertunda beberapa lama karena berubahnya status UNS menjadi PTNBH yang mengakibatkan perubahan SOTK, kebijakan dan RSB UNS secara keseluruhan serta perubahan kebijakan kementerian terkait Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM) yang berimbas banyak terhadap penyusunan RSBPM. RSBPM UNS ini disusun berdasarkan visi LPPM UNS yakni menjadi lembaga yang unggul, terpercaya dan mandiri di bidang penelitian dan pengabdian kepada masyarakat khususnya pada pengembangan dan pemanfaatan IPTEKS dan kebudayaan, selanjutnya dirumuskan menjadi tujuan dan sasaran yang akan dicapai lima tahun ke depan.

Proses penyusunan RSBPM UNS Tahun 2020-2024 melalui tahapan yang panjang dan menggunakan metode partisipatif yang melibatkan seluruh *stakeholder*, yang didahului dengan perencanaan awal yakni melakukan *self evaluation* untuk mengetahui existing condition kekuatan, kelemahan, peluang dan ancaman melalui analisis *strength, weakness, opportunity, threat* (SWOT/KKPA) yang dimiliki dan dihadapi LPPM UNS. Hasil analisis SWOT tersebut digunakan sebagai dasar penyusunan RSB, yang meliputi visi, misi, tujuan, sasaran, serta strategi dan kebijakan pencapaiannya.

Di samping itu, penyusunan RSBPM UNS Tahun 2020-2024 mengacu pada peraturan dan perundang-undangan yang terkait dengan pengembangan dan pengelolaan pendidikan tinggi meliputi UUD 1945: Ps 31 (5), UU Nomor 20 Tahun 2003, UU Nomor 18 Tahun 2002, PP Nomor Tahun 2005, PP Nomor 66 Tahun 2010, Surat Keputusan MenKeu Nomor 52/KMK.05/2009, UU Nomor 14 Tahun 2005, UU Nomor 12 Tahun 2012, PerMen Ristek Dikti No. 44 tahun 2015 yang disempurnakan menjadi Permendikbud RI No. 3 Tahun 2020 tentang Standar Pendidikan Tinggi, PerMen Dikbud RI Nomor 82 Tahun 2014, PerMen Diknas Nomor 73 Tahun 2008, PerMen Dikbud RI Nomor 82 Tahun 2014, PerPresNo 38 tahun 2019, PerMenRisTekDikti No 38 tahun 2019, PP Nomor 56 Tahun 2020, RSB UNS Tahun 2019 – 2023 dan PSA Nomor 3 Tahun 2021.

Di samping itu, penyusunan RSBPM UNS Tahun 2020-2024 juga mengacu pada Panduan Penilaian Kinerja Pengabdian kepada Masyarakat di Perguruan Tinggi yang diterbitkan oleh Direktorat Riset dan Pengabdian kepada Masyarakat Direktorat Jenderal Penguatan Riset dan Pengembangan Kementerian Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi. Impelementasi standar nasional kegiatan pengabdian kepada masyarakat di perguruan tinggi diketahui dan diukur dari kinerja kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang meliputi aspek sumber daya yang dimiliki, aspek manajemen yang terkait proses, pelaksanaan maupun penilaian pengabdian kepada masyarakat, aspek luaran yang dihasilkan, serta revenue yang dihasilkan dari kegiatan pengabdian masyarakat tersebut.

Berdasarkan data kinerja penelitian dan pengabdian kepada masyarakat Tahun 2020 yang telah diunggah di <http://simlitabmas.dikti.go.id/kinerja>, LPPM UNS telah menghasilkan luaran berupa 1144 publikasi berupa artikel ilmiah (263 artikel ilmiah di jurnal internasional, 588 artikel ilmiah di jurnal nasional terakreditasi dan 293 artikel ilmiah di jurnal Nasional Tidak Terakreditasi Ber ISBN), 194 buku ajar/teks, 195 hasil penelitian yang memperoleh Hak Kekayaan Intelektual (HKI), 134 Karya Monumental, 25 Naskah Kebijakan dan 139 prototype, serta 497 peneliti sebagai pemakalah di forum ilmiah (368 pemakalah di forum internasional, 129

pemakalah di forum nasional). Selain itu, LPPM UNS menyelenggarakan 245 event forum ilmiah yang mampu mendorong kegiatan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat, didukung oleh sumber daya berupa dosen peneliti aktif sebanyak 1783 orang, 111 peneliti asing dan 1938 staf pendukung kegiatan penelitian dan pengabdian serta 235 unit fasilitas pendukung.

RSBPM UNS Tahun 2020-2024 memuat dan menyajikan bab Pendahuluan, Landasan Pengembangan Rencana Strategis Bisnis Pengabdian kepada Masyarakat UNS, Garis besar Pengembangan Rencana Strategis Bisnis Pengabdian kepada Masyarakat UNS serta Program, Kegiatan dan Indikator Kinerja Pengabdian kepada Masyarakat.

RSBPM UNS Tahun 2020-2024 disusun dengan tujuan bahwa setiap kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang dilakukan civitas akademika UNS lebih terarah sehingga hasil atau produk-produk kegiatan pengabdian kepada masyarakat lebih berdayaguna bagi masyarakat, pemerintah maupun pihak industri. Selain itu, RSB dapat pula digunakan sebagai parameter bagi UNS dalam upaya meningkatkan kualitas pelaksanaan kegiatan Tri Dharma Perguruan Tinggi.

Tim Penyusun

DAFTAR ISI

PRAKATA.....	ii
DAFTAR ISI.....	iv
DAFTAR TABEL	v
DAFTAR GAMBAR.....	vi
BAB I. PENDAHULUAN.....	1
1.1. Rencana Strategis Bisnis Pengabdian Pada Masyarakat (RSBPM) UNS.....	1
1.2. Masa Berlaku Pedoman Kebijakan RSBPM UNS	5
1.3. Alur Penyusunan RSBPM UNS.....	5
1.4. Landasan Hukum Penyusunan Rencana RSBPM	7
BAB II . LANDASAN PENGEMBANGAN RSBPM UNS	9
2.1. Visi LPPM	9
2.2. Misi LPPM.....	9
2.3. Tujuan Program Pengabdian kepada Masyarakat (PM).....	10
2.4. Analisis Kondisi Saat ini.....	10
2.5. Kondisi Pengabdian kepada Masyarakat Saat Ini	12
2.6. Potensi LPPM UNS	39
2.7. Informasi dan Manajemen Organisasi	44
2.8. Analisis SWOT	45
BAB III. GARIS BESAR RENSTRA BISNIS PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT LPPM UNS.....	48
3.1. Tujuan	48
3.2. Sasaran	49
3.3. Strategi dan Kebijakan Pengabdian kepada Masyarakat LPPM UNS.....	49
3.4. Formulasi Strategi Pencapaian	53
BAB IV. PROGRAM, KEGIATAN DAN INDIKATOR KINERJA PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT.....	59
4.1. Program Pengabdian Kepada Masyarakat.....	59
4.2. Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat	59
4.3. Program Pengabdian kepada Masyarakat di Unit Kerja.....	68
4.4. Indikator Program Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat.....	93
BAB V. PENUTUP	94

DAFTAR TABEL

	Hal
Tabel 2.1. Indeks Posisi Kinerja Penelitian LPPM UNS.....	11
Tabel 2.2. Perkembangan Pengabdian kepada Masyarakat UNS 5 tahun terakhir berdasarkan skema pengabdian	13
Tabel 2.3. Kinerja LPPM UNS dalam bidang pengabdian kepada masyarakat dalam 5 tahun terakhir	16
Tabel 2.4. Kinerja peraih dan Jumlah dana pengabdian kepada masyarakat dosen yang diterima oleh lembaga dalam 5 tahun terakhir	18
Tabel 2.5. Pengalaman LPPM UNS melaksanakan program Pengabdian kepada Masyarakat.....	21
Tabel 2.6. Capaian Pengabdian kepada Masyarakat Dalam 5 Tahun Terakhir..	24
Tabel 2.7. Fungsi dan Tugas Pokok Personalia Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat Universitas Sebelas Maret	27
Tabel 2.8. Pusat Studi dan Unit di Lingkungan LPPM-UNS	36
Tabel 2.9. Unit Layanan di LPPM UNS	38
Tabel 2.10. Tingkat Pendidikan SDM di Universitas Sebelas Maret Surakarta...	40
Tabel 2.11. Jumlah dana pengabdian kepada masyarakat dosen yang diterima oleh lembaga dalam 3 tahun terakhir.....	42
Tabel 2.12. Pilihan-pilihan Strategis Pengembangan Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat LPPM UNS	46
Tabel 3.1. Pengelolaan pengabdian kepada masyarakat.....	51
Tabel 3.2. Indikator Capaian Rencana Pengabdian kepada Masyarakat Dalam 5 Tahun Terakhir	52
Tabel 3.3. Indikator Pengukur Capaian Sasaran Bidang Pengembangan KKN .	53
Tabel 3.4. Strategi Pengembangan Pengabdian kepada Masyarakat UNS.....	54
Tabel 4.1. Program dan Jenis Kegiatan PPM Sinergistik berbasis Kebhinekaan Intelektual Kewilayahan	60
Tabel 4.2. Prioritas Bidang Pengabdian kepada Masyarakat Tata Kelola dan Pelayanan Publik	68
Tabel 4.3. Prioritas Bidang Pengabdian kepada Masyarakat Sosial Kemasyarakatan.....	74
Tabel 4.4. Prioritas Bidang Pengabdian kepada Masyarakat Ekonomi dan Pembangunan Daerah	81
Tabel 4.5. Prioritas Bidang Pengabdian kepada Masyarakat Inovasi dan Pengembangan Iptek.....	87
Tabel 4.6. Indikator Sasaran Pengabdian kepada Masyarakat Dan Capaian Tahun 2015-2021	93

DAFTAR GAMBAR

	Hal
Gambar 1.1. Pentahapan RSB UNS 2019-2023.....	3
Gambar 1.2. Alur penyusunan RSBPM UNS	7
Gambar 2.1. Diagram Posisi Kinerja Penelitian LPPM UNS (2019)	11
Gambar 2.2. Diagram Rekapitulasi Jumlah Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat UNS	14
Gambar 2.3. Diagram Rekap Pengabdian kepada Masyarakat per Bidang Ilmu 5 Tahun Terakhir	14
Gambar 2.4. Diagram Perkembangan dana Pengabdian kepada Masyarakat UNS berdasarkan sumber dana	15
Gambar 2.5. Struktur Organisasi LPPM-UNS	26
Gambar 2.6. Sumber Dana Kerjasama/Kemitraan Tahun 2020.....	39
Gambar 2.7. Persentase Kerjasama dengan Pemerintahan Pusat dan Daerah Tahun 2020.....	39
Gambar 3.1. Strategi Pendekatan Penyusunan Rencana Strategis.....	50
Gambar 3.2. Periodisasi Strategi Pengembangan Pengabdian kepada Masyarakat LPPM UNS	53

BAB I. PENDAHULUAN

1.1. Rencana Strategis Bisnis Pengabdian Pada Masyarakat (RSBPM) UNS

Perguruan tinggi berkewajiban menyelenggarakan Tri Dharma Perguruan Tinggi salah satunya adalah pengabdian kepada masyarakat disamping melaksanakan pendidikan dan penelitian sebagaimana diamanahkan oleh Undang-undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional Pasal 20. Sejalan dengan kewajiban tersebut, Undang-undang Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi Pasal 45 menegaskan bahwa pengabdian di perguruan tinggi diarahkan untuk menerapkan ilmu pengetahuan dan teknologi untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat dan daya saing bangsa. Dalam pasal tersebut juga ditegaskan bahwa pengabdian kepada masyarakat merupakan kegiatan sivitas akademika dalam mengamalkan dan membudayakan ilmu pengetahuan dan teknologi untuk memajukan kesejahteraan umum dan mencerdaskan kehidupan bangsa.

Selanjutnya dalam Pasal 1 Peraturan Menteri Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi Republik Indonesia Nomor 44 tahun 2015 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi yang disempurnakan menjadi Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 3 Tahun 2020 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi juga telah menyebutkan bahwa Standar Nasional Pendidikan Tinggi, adalah satuan standar yang meliputi Standar Nasional Pendidikan, ditambah dengan Standar Nasional Penelitian, dan Standar Nasional Pengabdian kepada masyarakat. Dalam pasal tersebut juga dijelaskan bahwa Standar Nasional Penelitian dan Pengabdian kepada masyarakat adalah kriteria minimal tentang sistem penelitian dan Pengabdian kepada masyarakat pada perguruan tinggi yang berlaku di seluruh wilayah hukum Negara Kesatuan Republik Indonesia.

Pada tahun 2019 telah disahkan Undang-Undang Nomor 11 tentang Sistem Nasional Ilmu Pengetahuan dan Teknologi dan mencabut Undang-Undang Nomor 18 Tahun 2002 tentang Sistem Nasional Penelitian, Pengembangan, dan Penerapan Ilmu Pengetahuan dan Teknologi. Undang undang No 11 tahun 2019 tersebut mengatur tentang Sistem Nasional Ilmu Pengetahuan dan Teknologi sebagai landasan dalam perumusan kebijakan pembangunan; rencana induk pemajuan Ilmu Pengetahuan dan Teknologi; Kliring Teknologi, Audit Teknologi, dan Alih Teknologi dalam Penelitian, Pengembangan, dan Pengkajian terhadap Teknologi yang bersifat strategis dan/atau yang sumber pendanaannya berasal dari Pemerintah Pusat dan Pemerintah Daerah; penegasan penyelenggaraan Sistem Nasional Ilmu

Pengetahuan dan Teknologi melalui pendekatan proses yang mencakup Penelitian, Pengembangan, Pengkajian, dan Penerapan (Litbangjirap), serta pendekatan produk yang mencakup Inovasi dan Inovasi; wajib serah dan wajib simpan data primer dan keluaran hasil Litbangjirap bagi penyandang dana, sumber daya manusia Ilmu Pengetahuan dan Teknologi, dan Kelembagaan Ilmu Pengetahuan dan Teknologi; kelembagaan, sumber daya manusia, sarana dan prasarana, pendanaan, serta jaringan Ilmu Pengetahuan dan Teknologi sebagai bagian penting dalam penyelenggaraan Sistem Nasional Ilmu Pengetahuan dan Teknologi; pembinaan dan pengawasan, serta tanggung jawab dan peran masyarakat dalam Penyelenggaraan Ilmu Pengetahuan dan Teknologi guna menjamin kepentingan masyarakat, bangsa, dan negara serta keseimbangan tata kehidupan manusia dengan kelestarian fungsi lingkungan; kemitraan dalam Ilmu Pengetahuan dan Teknologi dengan luar negeri dilakukan dengan berpedoman pada politik luar negeri bebas aktif; dan pengaturan pengalihan material bagi kelembagaan Ilmu Pengetahuan dan Teknologi asing dan/atau orang asing dan orang Indonesia.

Peraturan Presiden no 38 tahun 2018 tentang Rencana Induk Riset Nasional (RIRN) 2015-2045 menjadi acuan global perencanaan riset secara utuh di skala nasional, namun mampu menjadi panduan bagi seluruh pemangku kepentingan nasional yang cukup teknis dan jelas bagi perencanaan dan evaluasi, khususnya terkait dengan anggaran. Dengan rentang jangkauan perencanaan lebih Panjang RIRN mampu menjadi instrumen perencanaan yang lebih akomodatif terhadap karakteristik berbagai bidang kajian yang memiliki rentang hidup panjang dan RIRN mencakup spektrum yang lebih luas dan memetakan potensi atau sebaliknya kekosongan kapasitas dan kompetensi riset di semua bidang kajian yang bisa dan / atau perlu dilaksanakan di Indonesia. RIRN kemudian diturunkan lagi Peraturan Menteri Riset, Teknologi dan Pendidikan Tinggi (Kemenristekdikti) no 38 Tahun 2019 yang menetapkan 49 agenda Prioritas Riset Nasional (PRN) 2020-2024 yang mencakup 49 produk riset inovasi dengan 12 fokus riset seperti pangan, kesehatan, energi, transportasi, rekayasa keteknikan, kemaritiman, pertahanan dan keamanan, sosial-hukum, seni-budaya dan pendidikan, kebencanaan, sumber daya air, *climate change* (perubahan iklim), dan kekerdilan. Kemenristekdikti juga mengeluarkan Permenristekdikti No 29 Tahun 2019 Tentang Pengukuran dan Penetapan Tingkat Kesiapan Inovasi dan Tata cara Pengisian Katsinov-meter sebagai acuan untuk pengembangan kegiatan penelitian dan pengabdian masyarakat agar mencapai tahap komersialisasi.

Kebijakan Kampus Merdeka sebagai implementasi Surat Edaran (SE) Kementerian

Pendidikan dan Kebudayaan (Mendikbud) Nomor 1 Tahun 2020 tentang Kebijakan Merdeka Belajar dalam Penentuan Kelulusan Peserta Didik dan Penerimaan Peserta Didik Baru Tahun Ajaran 2020/2021 memberikan keleluasaan perguruan tinggi untuk memberikan waktu yang lebih banyak kepada mahasiswa untuk beraktifitas di masyarakat selama maksimal 3 semester.

Program Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM) sesuai Permendikbud No 3 Tahun 2020 memberikan hak kepada mahasiswa untuk 3 semester belajar di luar program studinya. Program ini memberikan keleluasaan LPPM untuk memformulasi ulang kebijakan dan kegiatan KKN sebagai kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang besar di UNS untuk sehingga lebih bermanfaat kepada kampus, mahasiswa, dan kepada masyarakat.



Gambar 1.1. Pentahapan RSB UNS 2019-2023

Visi besar UNS untuk menjadi pusat pengembangan ilmu, teknologi, dan seni yang unggul di tingkat internasional dengan berlandaskan pada nilai-nilai luhur budaya nasional” atau dikenal dengan “UNS unggul di dunia” pada 2025 yang dijabarkan menjadi Visi RSB UNS 2019-2023 yaitu “Instalasi dan Pelembagaan PTNBH” perlu diakomodasi dalam penyusunan Renstra LPPM. Arah kebijakan yang dikembangkan UNS difokuskan untuk mendukung dimulainya tata kelola UNS sebagai Perguruan Tinggi Berbadan Hukum (PTNBH) berdasarkan PP Nomor 56 Tahun 2020 dalam rangka akselerasi pencapaian reputasi internasional. Prioritas program dan kegiatan di LPPM juga diselaraskan dengan standar yang telah ditetapkan dalam Kontrak Kinerja dengan Menristekdikti, Kontrak Kinerja Rektor, Standar Akreditasi Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi (BAN-PT), dan beberapa kriteria pemeringkatan perguruan tinggi seperti Klasterisasi Perguruan Tinggi oleh Kemenristekdikti, QS STARS, QS AUR/WUR, Times Higher Education (THE) Ranking, UI

Greenmetrics, Webometrics, Javametrics dan 4icu.org. Target pencapaian rencana strategis adalah terpenuhinya lima Sasaran Strategis yaitu: Akselerasi Profesionalisme dan Kesejahteraan Sumber Daya Manusia; Akselerasi Riset, Publikasi dan Inovasi; Akselerasi Reorientasi Pembelajaran Berbasis 4.0; Akselerasi Pengembangan Institusi, Penguatan Literasi Data dan Teknologi (ICT); Optimalisasi Hukum, Birokrasi dan Kerjasama. Oleh karena itu, tiga tahun pertama (2019-2021) merupakan tahap instalasi dan transisi PTNBH, sedangkan dua tahun berikutnya (2022-2023) adalah tahap pencapaian reputasi UNS sebagai *World Class University*, yaitu tercapainya reputasi sebagai perguruan tinggi unggul di kawasan Asia dan Pasifik. Secara ringkas, pentahapan ini disajikan pada **Gambar 1.1**.

Rencana Strategis Bisnis Pengabdian Pada Masyarakat (RSBPM) LPPM Universitas Sebelas Maret merupakan rencana strategis pengembangan pengabdian kepada masyarakat UNS untuk periode 2020-2024 yang mengacu pada berbagai peraturan yang masih berlaku di atasnya terutama RIRN dan PRN. RSBPM LPPM dibangun berdasarkan visi UNS yang merupakan kristalisasi cita-cita dan komitmen bersama tentang kondisi ideal penelitian dan pengabdian kepada masyarakat masa depan yang ingin dicapai dengan mempertimbangkan potensi yang dimiliki, permasalahan yang dihadapi dan berbagai kecenderungan (perubahan lingkungan), isu global, isu nasional dan isu kewilayahan yang sedang dan akan berlangsung. Berdasarkan visi tersebut, selanjutnya dirumuskan berbagai tujuan dan sasaran yang akan dicapai lima tahun kedepan. Berdasarkan tujuan dan sasaran tersebut, selanjutnya dirumuskan strategi pengelolaan dan program pengembangan penelitian dengan mengacu pada Permenristekdikti Nomor 44 Tahun 2015 yang disempurnakan menjadi Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 3 Tahun 2020 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi, **terkait dengan Standar Nasional Pengabdian kepada masyarakat yang perlu ditempuh, Indikator Kinerja Utama (IKU) dan Indikator Kinerja Kegiatan (IKK).**

Agar tujuan dan standar pengabdian kepada masyarakat di perguruan tinggi (UNS) dapat tercapai, maka Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada masyarakat (LPPM) Universitas Sebelas Maret menyusun **Rencana Strategis Bisnis Pengabdian Pada Masyarakat (RSBPM)** sebagai implementasi **Rencana Induk Pengabdian kepada masyarakat 2011-2030**.

1.2. Masa Berlaku Pedoman Kebijakan RSBPM UNS

Rencana Strategis Bisnis Pengabdian Pada Masyarakat (RSBPM) Universitas Sebelas Maret merupakan rencana strategis pengembangan pengabdian UNS untuk periode 2020-2024.

1.3. Alur Penyusunan RSBPM UNS

RSBPM disusun berdasarkan visi UNS yang merupakan kristalisasi cita-cita dan komitmen bersama tentang kondisi ideal pengabdian masa depan yang ingin dicapai dengan mempertimbangkan potensi yang dimiliki, permasalahan yang dihadapi dan berbagai kecenderungan (perubahan lingkungan), isu global, nasional dan kewilayahan yang sedang dan akan terjadi. Berdasarkan visi tersebut, selanjutnya dirumuskan berbagai tujuan dan sasaran yang akan dicapai lima tahun kedepan. Berdasarkan tujuan dan sasaran tersebut, selanjutnya dirumuskan strategi pengelolaan dan program pengembangan pengabdian dengan mengacu pada Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 3 Tahun 2020 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi terkait dengan **Standar Nasional Pengabdian kepada masyarakat yang perlu ditempuh, beserta Indikator Kinerja Utama (IKU) Pengabdian pada Masyarakat.**

Untuk mewujudkan efektivitas, integrasi, dan sinergitas kegiatan pengembangan pengabdian di UNS, maka dibutuhkan adanya suatu strategi. Strategi dimaksud kemudian disajikan dalam bentuk *roadmap* yang merupakan pijakan dari ragam bentuk aktivitas untuk mencapai tataran peningkatan kualitas dan internasionalisasi UNS. Tema pokok pengabdian UNS untuk kurun masa 2015 hingga 2030 adalah penguatan keunggulan lokal untuk kejayaan domestik dan penguatan dampak global (*from local ional excellences to domestic and global impact*). Isu global adalah disepakati adanya pasar bebas Masyarakat Ekonomi ASEAN (MEA), isu nasional adalah pengembangan Poros Maritim, Pembangunan Desa, Desa Perbatasan, Swasembada lima komoditas yaitu beras, jagung, kedele, gula dan daging. Selain itu juga adanya isu reformasi mental dan budaya. Dengan fokus pada isu kewilayahan di Jawa Tengah adalah membangun desa mandiri dengan mengacu pada RPJM Provinsi Jawa Tengah (RPJMD Pemprov Jateng Tahun 2018-2023) dan Unggulan UNS dibidang Ketahanan dan Keamanan Pangan, Energi baru dan terbarukan serta keanekaragaman hayati.

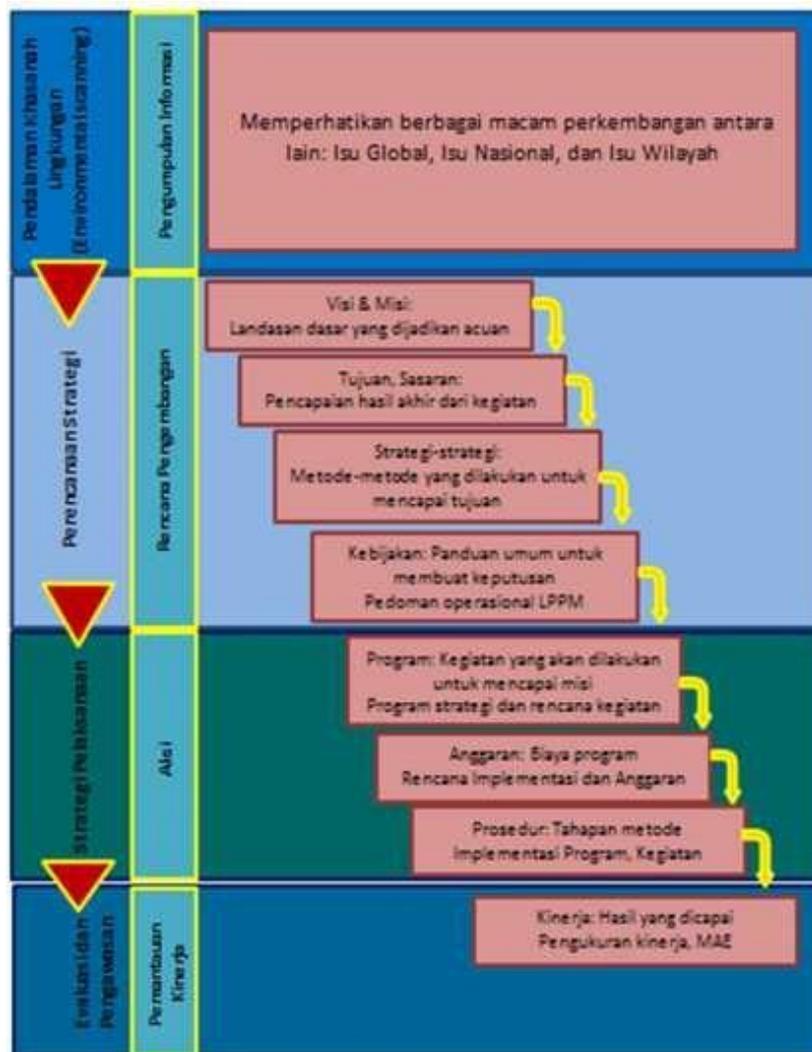
Bidang kajian (*comfort area*) yang menjadi domain ranah kreatif yang dirancang oleh UNS yang ditujukan sebagai ruang berkeaktivitas dan inovasi para dosen dan peneliti melalui *research group* masing-masing. Bidang kajian dalam ranah kreativitas dan inovasi itu

mencakup 12 (dua belas) bidang kajian dalam skema strategis nasional, masing-masing dapat didekati dari perspektif *local wisdom*, kreasi dan atau terapan teknologi maju, penguatan ekonomi publik, dan *knowledge development* (pengabdian pada masyarakat, kuliah kerja nyata, dan pemberdayaan masyarakat).

Dalam rangka pengembangan pengabdian di UNS, maka disusun RSBPM dan rencana strategis pengembangan bidang ilmu. Setiap bidang ilmu merupakan suatu *research group* baik yang berada di pusat-pusat studi, laboratorium, fakultas, jurusan, bagian, dan program studi di lingkungan UNS. Penetapan pengabdian unggulan ini berdasarkan pada kesiapan sumber daya manusia dan sarana prasarana pendukung serta rekam jejak (*track record*) penelitian dan pengabdian yang jelas dan berkesinambungan pada setiap grup riset.

Penyusunan RSBPM UNS disusun dengan metode partisipatif dengan melibatkan seluruh *stakeholder* Universitas dengan memperhatikan berbagai macam perkembangan antara lain: memperhatikan **ISU GLOBAL** (Masyarakat Ekonomi Asean), **ISU NASIONAL** [Poros Maritim, Pembangunan Desa, Desa Perbatasan, Lima Komoditas Swasembada (Beras, Jagung, Kedele, Gula dan Sapi), Reformasi Budaya], dan **ISU WILAYAH** (Membangun Desa Mandiri: mandiri pangan, energi dan penanggulangan kemiskinan, buta aksara untuk mewujudkan kesejahteraan masyarakat dan kemandirian wilayah) Pemda Provinsi (Bappeda Propinsi) dan/atau Bappeda Kabupaten/Kota di wilayah Jawa Tengah dan di luar Jawa Tengah. Sebagaimana terlihat pada **Gambar 1.2** metode perencanaan diawali dengan melakukan *self evaluation* untuk mengetahui *existing condition* kekuatan, kelemahan, peluang dan ancaman melalui analisis *strength, weakness, opportunity, threat* (SWOT/KKPA) yang dimiliki dan dihadapi LPPM. Hasil analisis SWOT digunakan sebagai dasar penyusunan RSBPM, yang meliputi visi, misi, tujuan, sasaran, serta strategi dan kebijakan pencapaiannya.

Proses penyusunan RSBPM 2020-2024 menggunakan model alur kerja *office of quality improvement* seperti disajikan di **Gambar 1.2**. Rencana Strategi Bisnis LPPM 2020-2024 dijalankan melalui penyusunan program, kegiatan, anggaran dan kerangka implementasi (sinkronisasi koordinasi, dan tata kelola; distribusi urusan berdasar kegiatan; sistem penjaminan mutu internal; dan mekanisme dan instrumen pemantauan/evaluasi). Hasil capaian rencana strategis bisnis dievaluasi secara periodik untuk mengetahui kemajuannya. Keberhasilan program dapat diketahui berdasarkan pemenuhan target yang ditetapkan pada *Key Performance Indicator* (KPI) atau Indikator Kinerja Utama (IKU) dan Indikator Kinerja Kegiatan (IKK). Capaian indikator merupakan salah satu ukuran yang dipertimbangkan dalam penyusunan rencana program dan kegiatan serta anggaran.



Gambar 1.2. Alur penyusunan RSBPM UNS

1.4. Landasan Hukum Penyusunan Rencana RSBPM

Landasan dasar dalam penyusunan Rencana Strategis Bisnis Pengabdian kepada Masyarakat Universitas Sebelas Maret adalah :

- Undang-Undang Dasar 1945: Ps 31 (5) bahwa pemerintah memajukan IPTEK dengan menjunjung tinggi nilai agama, persatuan bangsa untuk kemajuan peradaban serta kesejahteraan manusia.
- Undang Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sisdiknas
- Undang Undang Republik Indonesia Nomor 18 Tahun 2002 tentang Sistem Nasional Penelitian, pengembangan dan Penerapan IPTEK
- Peraturan Pemerintah Nomor 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan
- Peraturan Pemerintah Nomor 66 Tahun 2010 tentang Pengelolaan dan Penyelenggaraan Pendidikan
- Surat Keputusan Menteri Keuangan Republik Indonesia Nomor 52/KMK.05/2009

tentang penetapan UNS sebagai Badan Layanan Umum Penuh

- g. Undang-Undang Nomor 14 Tahun 2005 Tentang Guru Dan Dosen; Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia 4586.
- h. Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012 Tentang Pendidikan Tinggi (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2012 Nomor 158; Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5336);
- i. Peraturan Menteri Riset, Teknologi dan Pendidikan Tinggi Republik Indonesia No. 44 tahun 2015 yang disempurnakan menjadi Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 3 Tahun 2020 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi.
- j. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 82 Tahun 2014 tentang Organisasi dan Tata Kerja Universitas Sebelas Maret Rencana Strategis Kemendiknas Tahun 2010-2014
- k. Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 73 Tahun 2008 tentang Standar Pelayanan Minimum Pada Universitas Sebelas Maret;
- l. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI Nomor 82 Tahun 2014 tentang Organisasi dan Tata Kerja UNS.
- m. Peraturan Presiden No 38 tahun 2019 tentang Rencana Induk Riset Nasional (RIRN) tahun 2015-2045
- n. Peraturan Menteri Riset, Teknologi, dan Perguruan Tinggi (Menristekdikti) No 38 tahun 2019 tentang Prioritas Riset Nasional (PRN) tahun 2020-2025
- o. PP Nomor 56 Tahun 2020 tentang Perguruan Tinggi Badan Hukun Universitas Sebalas Maret
- p. Rencana Strategis Bisnis UNS Tahun 2019 – 2023.
- q. Peraturan Senat Akademik Nomor 3 Tahun 2021 Tentang Penyelenggaraan Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat.

BAB II . LANDASAN PENGEMBANGAN RSBPM UNS

LPPM sebagai lembaga berbasis riset yang diaplikasikan kepada masyarakat berkewajiban: (1) menghasilkan sumber daya manusia yang bermutu yang dapat menjalankan sistem serta infrastruktur pembangunan nasional; (2) mengembangkan budaya riset dan menerapkan ilmu, teknologi, dan seni yang mampu menciptakan nilai tambah maksimal untuk mencapai kesejahteraan masyarakat dan bangsa Indonesia; dan (3) mengelola informasi penelitian dan pengembangan IPTEKS, yang secara strategis diperlukan untuk mendukung perekonomian dan pembangunan nasional, termasuk merancang program dan agenda riset dan melaksanakan manajemen program, mengelola hak perlindungan intelektual, mengelola pemasaran serta penyebarluasan teknologi dan mengelola jaringan interaksi dengan berbagai pihak. Sejalan dengan arah pengembangan UNS dan tuntutan kontribusi UNS terhadap pembangunan bangsa di atas, Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat Universitas Sebelas Maret Surakarta (LPPM–UNS) merumuskan visi, misi, tujuan, serta sasaran dan strategi pencapaian sebagai berikut:

2.1. Visi LPPM

Menjadi lembaga yang unggul, terpercaya, dan mandiri di bidang penelitian dan pengabdian kepada masyarakat khususnya pada pengembangan dan pemanfaatan IPTEKS dan kebudayaan.

2.2. Misi LPPM

1. Meningkatkan dan mewujudkan jalinan kerjasama internal dan eksternal.
2. Mengembangkan dan mewujudkan produk-produk unggulan hasil penelitian dan pengabdian kepada masyarakat.
3. Meningkatkan dan mengembangkan perolehan HKI untuk hasil penelitian dan pengabdian kepada masyarakat dalam rangka perlindungan HKI.
4. Meningkatkan kemandirian lembaga dan pusat-pusat penelitian dalam pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat.
5. Meningkatkan kemampuan dan peran serta dosen dan mahasiswa dalam penelitian dan pengabdian kepada masyarakat.
6. Penciptaan *image building*.

2.3. Tujuan Program Pengabdian kepada Masyarakat (PM)

Tujuan program pengabdian kepada masyarakat adalah memberikan arah pelaksanaan kegiatan pengabdian yang berbasis riset yang dilaksanakan oleh para peneliti dan pengabdian di lingkungan Universitas Sebelas Maret. Hal ini selaras dengan Panduan Pelaksanaan Pengabdian kepada Masyarakat di Perguruan Tinggi Edisi XIII Tahun 2020 Direktorat Riset dan Pengabdian kepada Masyarakat, Direktorat Jenderal Penguatan Riset dan Pengembangan Kementerian Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi adalah sebagai berikut:

- a. Menciptakan inovasi teknologi untuk mendorong pembangunan ekonomi Indonesia dengan melakukan komersialisasi hasil Pengabdian kepada Masyarakat;
- b. Memberikan solusi berdasarkan kajian akademik atas kebutuhan, tantangan, atau persoalan yang dihadapi masyarakat, baik secara langsung maupun tidak langsung;
- c. Melakukan kegiatan yang mampu mengentaskan masyarakat terisih (*preferential option for the poor*) pada semua strata, yaitu masyarakat yang terisih secara ekonomi, politik, sosial, dan budaya; dan
- d. Melakukan alih teknologi, ilmu, dan seni kepada masyarakat untuk pengembangan martabat manusia dan kelestarian sumber daya alam.

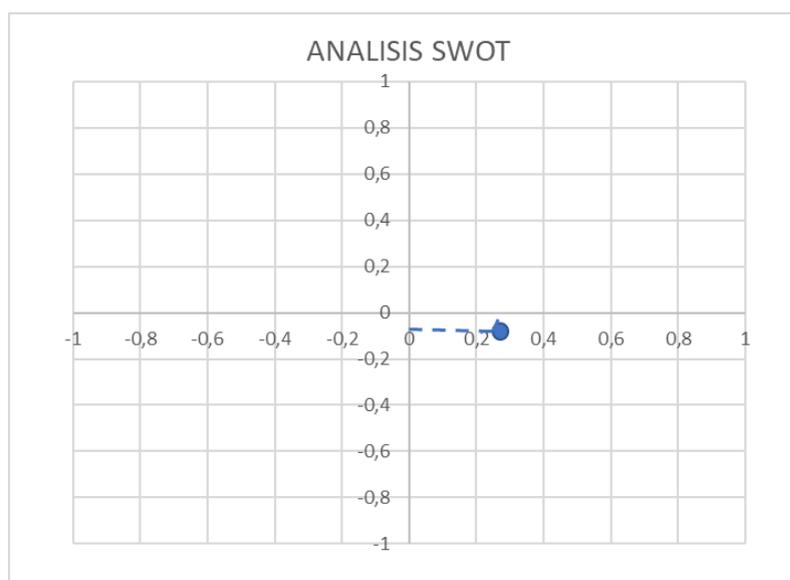
2.4. Analisis Kondisi Saat ini

Untuk mengetahui posisi kinerja penelitian di UNS saat ini dan bagaimana strategi ke depan dapat dikembangkan, digunakan metode analisis SWOT. Setiap faktor kekuatan, kelemahan, peluang, dan ancaman/tantangan diberi skor yang dikalikan dengan bobot (maksimal 5) berdasarkan tingkat penting tidaknya dan tingkat pengaruh faktor tersebut terhadap kinerja penelitian LPPM UNS. Jumlah seluruh nilai tersebut akan menjadi indeks posisi LPPM UNS dalam kuadran strategis dengan nilai koordinat diperoleh dari pengurangan nilai kekuatan dikurangi nilai kelemahan, dan nilai peluang dikurangi nilai ancaman/tantangan. Dengan membuat rekapitulasi sederhana dari semua faktor internal dan faktor eksternal, diperoleh nilai indeks posisi LPPM UNS seperti pada **Tabel 2.1**. Dari **Gambar 2.1** ditunjukkan bahwa kekuatan LPPM UNS masih lebih besar daripada kelemahan dan peluang sedikit lebih kecil daripada ancaman/tantangan.

Tabel 2.1. Indeks Posisi Kinerja Penelitian LPPM UNS

Deskripsi	Nilai	Indeksposisi
(A)-(B)		
Analisis Faktor Internal		0,29
Kekuatan LPPM UNS (A)	4,02	
Kelemahan LPPM UNS (B)	3,73	
Analisis Faktor Eksternal		-0,06
Peluang LPPM UNS (A)	4,28	
Ancaman/Tantangan LPPM UNS (B)	4,35	

Berdasarkan diagram positioning diperoleh gambaran bahwa posisi kinerja penelitian LPPM UNS saat ini berada di Kuadran 2 (positif – negatif). Dengan demikian strategi yang dipilih perlu mencerminkan penggunaan kekuatan secara maksimal dengan melakukan diversifikasi usaha untuk meraih peluang.



Gambar 2.1. Diagram Posisi Kinerja Penelitian LPPM UNS (2019)

Matriks SWOT menjadi dasar bagi LPPM UNS untuk menentukan posisi bahwa saat ini LPPM UNS perlu:

1. Melakukan seleksi hasil kinerja lima tahun 2015-2019 guna dijadikan unggulan untuk dikembangkan dalam skala yang lebih luas di lima tahun ke depan berdasarkan roadmap pengembangan penelitian dan pengabdian jangka panjang.

2. Mengingat bahwa hasil SWOT menunjukkan bahwa posisi LPPM UNS memiliki kekuatan yang lebih besar dibandingkan kelemahan, maka peningkatan peranan keluar UNS dalam memanfaatkan peluang yang tersedia perlu ditingkatkan secara lebih agresif
3. Melakukan strategi diversifikasi usaha di bidang pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat untuk unggul di tingkat nasional, dan regional.
4. Melakukan diversifikasi penggalan dana masyarakat dengan menjalankan bisnis yang menunjang inti utama pendidikan, dan pengabdian pada masyarakat.

2.5. Kondisi Pengabdian kepada Masyarakat Saat Ini

2.5.1. Riwayat Perkembangan Pengabdian kepada Masyarakat UNS

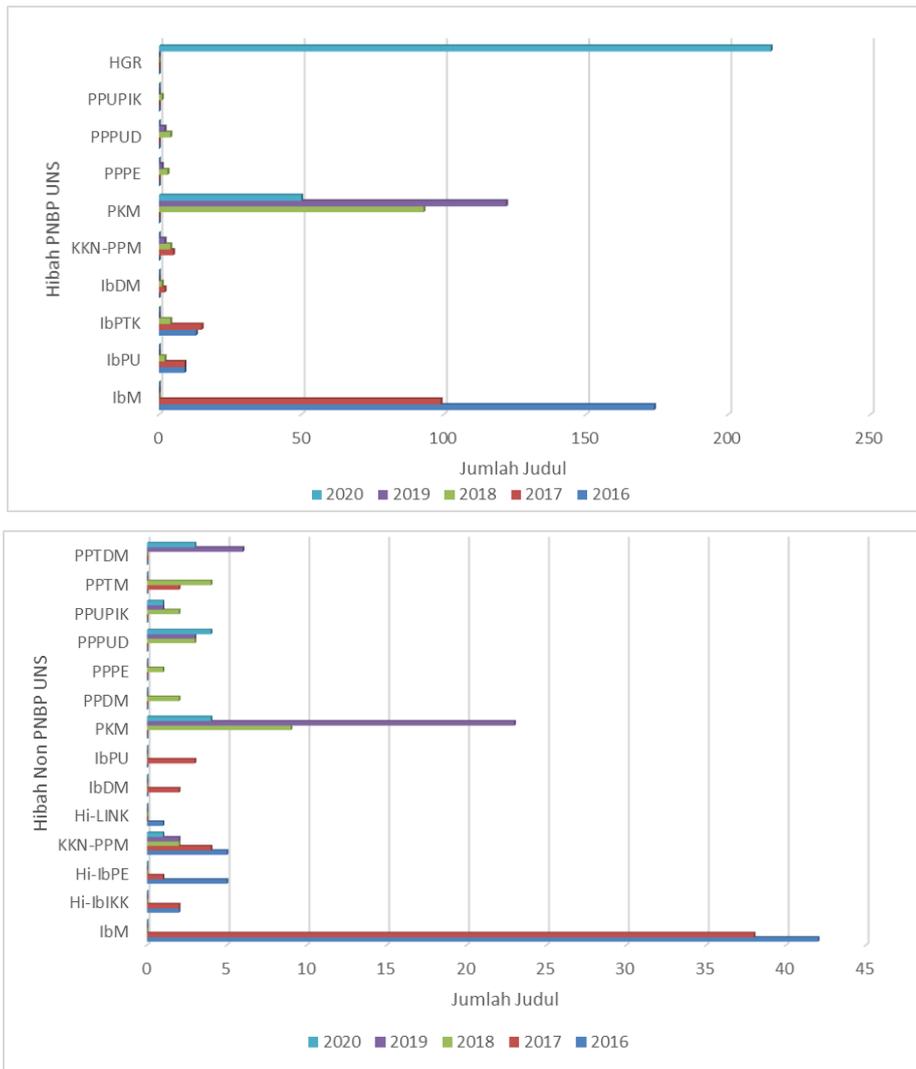
LPPM UNS Surakarta adalah singkatan dari Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat Universitas Sebelas Maret Surakarta. LPPM UNS merupakan amalgamasi dari dua lembaga yang sudah ada, yaitu Lembaga Pengabdian kepada Masyarakat dan Lembaga Penelitian (Lemlit) UNS. LPPM UNS dibentuk berdasarkan SK Rektor UNS Nomor 649.A/j.27/KP/2004 Tanggal 30 Oktober 2004 tentang Pembentukan Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (LPPM) UNS. Riwayat perkembangan Pengabdian kepada Masyarakat di Universitas Sebelas Maret Surakarta pada 5 (lima) tahun terakhir berdasarkan 10 skema pengabdian yang telah ditetapkan oleh Direktorat Riset dan Pengabdian Kepada Masyarakat (DRPM), memiliki perkembangan yang cukup relevan, prosentase diurutkan dari yang tertinggi ke yang terendah seperti yang terlihat pada **Tabel 2.2**. Pada **Tabel 2.2** dapat dilihat bahwa untuk 5 tahun terakhir perkembangan pengabdian yang dilakukan oleh dosen di UNS didominasi oleh skema pengabdian IbM, mencapai hampir 90%. Skema pengabdian UNS baik yang didanai oleh DIPA DP2M Dikti maupun DIPA BOPTN UNS pada rekapitulasi tahun 2013-2015 menunjukkan peningkatan yang disajikan pada **Gambar 2.2**.

Ada tiga bidang ilmu yang memiliki potensi kinerja tinggi yaitu ilmu Pendidikan, Pertanian, dan Teknologi. Selain itu berdasarkan tema pengabdian distribusi dari luaran pengabdian pada empat (4) tahun terakhir berdasarkan tema pengabdian adalah sebagai disajikan pada Gambar 2.3.

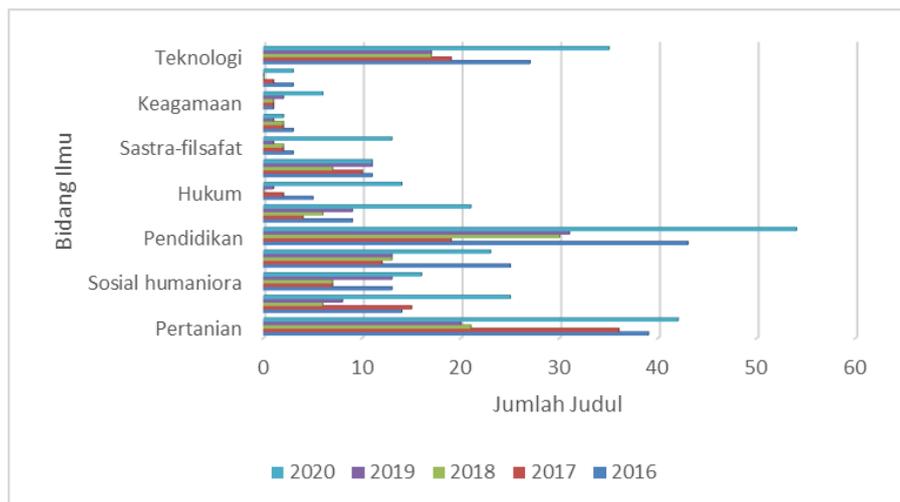
Tabel 2.2 Perkembangan Pengabdian kepada Masyarakat UNS 5 tahun terakhir berdasarkan skema pengabdian

No	Skema Pengabdian	2016	2017	2018	2019	2020
A	Hibah PNBPN UNS					
1	Iptek bagi Masyarakat (IbM)	174	99	-	-	-
2	Iptek bagi Produk Unggulan (IbPU)	9	9	2	-	-
3	Iptek bagi Pengembangan Technopreneurship Kampus (IbPTK)	13	15	4	-	-
4	Iptek Bagi Desa Mitra (IBDM)	-	2	1	-	-
5	Program Kuliah Kerja Nyata Pembelajaran dan Pemberdayaan Masyarakat (KKN-PPM)	-	5	4	2	-
6	Program Kemitraan Masyarakat (PKM)	-	-	93	122	50
7	Program Pengembangan Produk Ekspor (PPPE)	-	-	3	1	-
8	Program Pengembangan Produk Unggulan Daerah (PPPUD)	-	-	4	2	-
9	Program Pengembangan Usaha Produk Intelektual Kampus (PPUPIK)	-	-	1	-	-
10	HIBAH PENGABDIAN GRUP RISET	-	-	-	-	215
B	Hibah Non PNBPN UNS					
1	Iptek bagi Masyarakat (IbM)	42	38	-	-	-
2	Hi-IbIKK	2	2	-	-	-
3	Hi-IbPE	5	1	-	-	-
4	Program Kuliah Kerja Nyata-Pembelajaran dan Pemberdayaan Masyarakat (KKN-PPM)	5	4	2	2	1
5	Program Hi-LINK	1	-	-	-	-
6	Iptek bagi Desa Mitra (IbDM)	-	2	-	-	-
7	Iptek Bagi Produk Unggulan (IbPU)	-	3	-	-	-
8	Program Kemitraan Masyarakat (PKM)	-	-	9	23	4
9	Program Pengembangan Desa Mitra (PPDM)	-	-	2	-	-
10	Program Pengembangan Produk Ekspor (PPPE)	-	-	1	-	-
11	Program Pengembangan Produk Unggulan Daerah (PPPUD)	-	-	3	3	4
12	Program Pengembangan Usaha Produk Intelektual Kampus (PPUPIK)	-	-	2	1	1
13	Program Prototipe Teknologi Untuk Masyarakat	-	2	4	-	-
14	Program Produk Teknologi yang Didiseminasikan ke Masyarakat	-	-	-	6	3
C	MANDIRI					
1	Pengabdian kepada Masyarakat Mandiri	-	-	-	295	118
2	Pengabdian Mandiri Penugasan	-	-	-	-	32
	JUMLAH	251	182	135	457	428

Sumber: Data dan informasi Universitas Sebelas Maret Surakarta 2016-2020

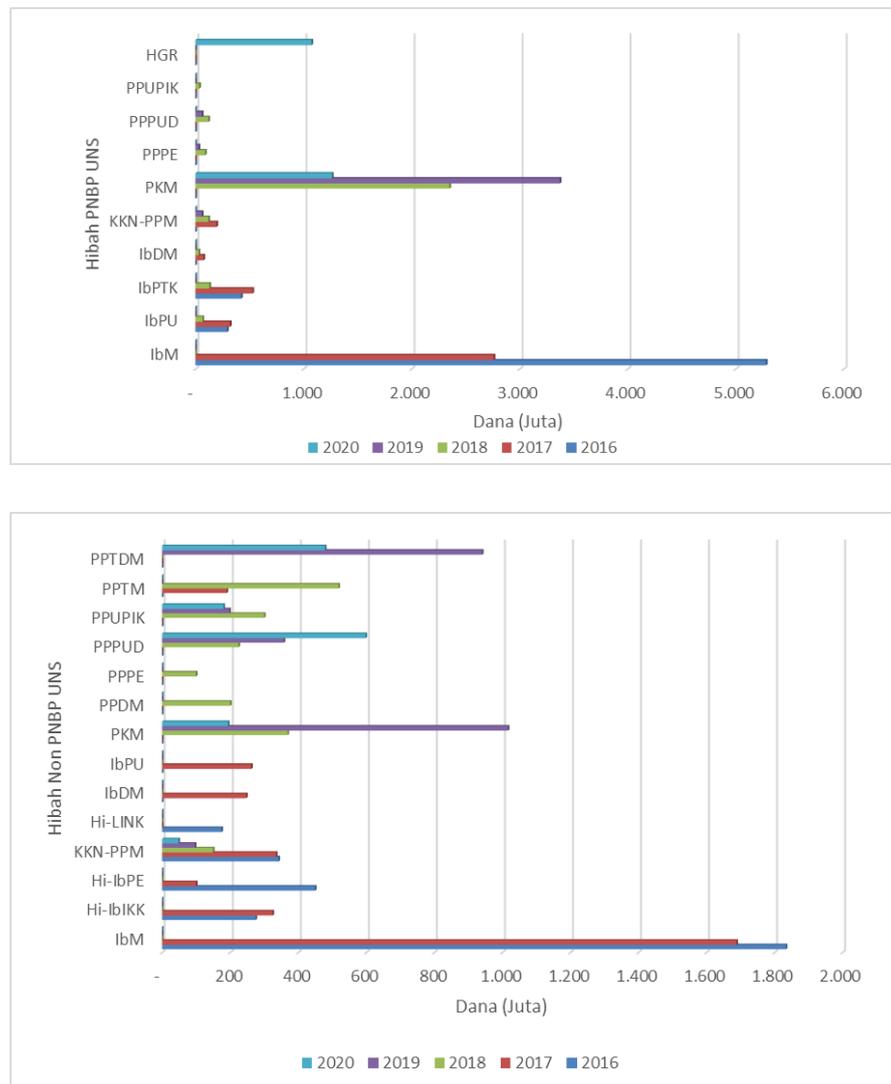


Gambar 2.2 Diagram Rekapitulasi Jumlah Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat UNS



Gambar 2.3. Diagram Rekap Pengabdian kepada Masyarakat per Bidang Ilmu 5 Tahun Terakhir

Selain itu berdasarkan sumber dana yang di raih selama tiga tahun juga menunjukkan perkembangan yang cukup menggembirakan (Gambar 2.4.).



Gambar 2.4. Diagram Perkembangan dana Pengabdian kepada Masyarakat UNS berdasarkan sumber dana

Hingga saat ini LPPM UNS telah banyak menghasilkan kegiatan-kegiatan yang berhubungan dengan penerapan dan pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi bagi para UKM maupun Kelompok Masyarakat. Kinerja LPPM UNS, khususnya pengabdian dalam bidang kewirausahaan dan penerapan Iptek ke masyarakat dalam 5 (lima) tahun terakhir, adalah sebagai berikut Tabel 2.3 – 2.4. Kinerja LPPM UNS pada bidang pengabdian (2016-2020).

Tabel 2.3. Kinerja LPPM UNS dalam bidang pengabdian kepada masyarakat dalam 5 tahun terakhir

No	Jenis Pengabdian	2016		2017		2018		2019		2020	
		Jumlah Judul	Jumlah Dosen Terlibat								
A	Hibah PNBPN UNS										
1	Iptek bagi Masyarakat (IbM)	174	520	99	275	-	-	-	-	-	-
2	Iptek bagi Produk Unggulan (IbPU)	9	31	9	30	2	8	-	-	-	-
3	Iptek bagi Pengembangan Technopreneurship Kampus (IbPTK)	13	40	15	43	4	12	-	-	-	-
4	Iptek Bagi Desa Mitra (IBDM)	-	-	2	5	1	2	-	-	-	-
5	Program Kuliah Kerja Nyata Pembelajaran dan Pemberdayaan Masyarakat (KKN-PPM)	-	-	5	15	4	11	2	5	-	-
6	Program Kemitraan Masyarakat (PKM)	-	-	-	-	93	229	122	321	50	176
7	Program Pengembangan Produk Ekspor (PPPE)	-	-	-	-	3	11	1	5	-	-
8	Program Pengembangan Produk Unggulan Daerah (PPPUD)	-	-	-	-	4	11	2	5	-	-
9	Program Pengembangan Usaha Produk Intelektual Kampus (PPUPIK)	-	-	-	-	1	2	-	-	-	-
10	HIBAH PENGABDIAN GRUP RISET	-	-	-	-			-	-	215	1300
B	Hibah Non PNBPN UNS										
1	Iptek bagi Masyarakat (IbM)	42	84	38	92						
2	Hi-IbIKK	2	6	2	6						
3	Hi-IbPE	5	15	1	4						
4	Program Kuliah Kerja Nyata-Pembelajaran dan Pemberdayaan Masyarakat (KKN-PPM)	5	15	4	10	2	5	2	7	1	3
5	Program Hi-LINK	1	3	-							

6	Iptek bagi Desa Mitra (IbDM)	-	-	2	6						
7	Iptek Bagi Produk Unggulan (IbPU)	-	-	3	9						
8	Program Kemitraan Masyarakat (PKM)	-	-	-	-	9	21	23	72	4	12
9	Program Pengembangan Desa Mitra (PPDM)	-	-	-	-	2	6				
10	Program Pengembangan Produk Ekspor (PPPE)	-	-	-	-	1	3				
11	Program Pengembangan Produk Unggulan Daerah (PPPUD)	-	-	-	-	3	9	3	13	4	16
12	Program Pengembangan Usaha Produk Intelektual Kampus (PPUPIK)	-	-	-	-	2	6	1	4	1	4
13	Program Prototipe Teknologi Untuk Masyarakat	-	-	2	4	4	12	-	-	-	-
14	Program Produk Teknologi yang Didiseminasikan ke Masyarakat	-	-	-	-	-	-	6	12	3	6
C	MANDIRI										
1	Pengabdian kepada Masyarakat Mandiri	-	-	-	-	-	-	295	885	118	488
2	Pengabdian Mandiri Penugasan	-	-	-	-	-	-	-	-	32	121
	JUMLAH	251	714	182	499	135	348	457	1329	428	2126

* Jumlah dosen yang terlibat dalam pengabdian kepada masyarakat yang didanai

** (Jumlah proposal yang didanai : jumlah proposal yang diusulkan) x 100 %

(Jumlah dosen yang terlibat dalam pengabdian kepada masyarakat yang didanai : jumlah dosen) x 100 %

Tabel 2.4. Kinerja peraian dan Jumlah dana pengabdian kepada masyarakat dosen yang diterima oleh lembaga dalam 5 tahun terakhir

No	Jenis Pengabdian	2016		2017		2018		2019		2020	
		Jumlah Judul	Jumlah Dana								
A	Hibah PNBPN UNS										
1	Iptek bagi Masyarakat (IbM)	174	5.281.265.000	99	2.760.425.000	-	-	-	-	-	-
2	Iptek bagi Produk Unggulan (IbPU)	9	292.500.000	9	320.000.000	2	65.000.000	-	-	-	-
3	Iptek bagi Pengembangan Technopreneurship Kampus (IbPTK)	13	422.750.000	15	527.500.000	4	130.000.000	-	-	-	-
4	Iptek Bagi Desa Mitra (IBDM)	-	-	2	74.250.000	1	30.000.000	-	-	-	-
5	Program Kuliah Kerja Nyata Pembelajaran dan Pemberdayaan Masyarakat (KKN-PPM)	-	-	5	194.500.000	4	120.000.000	2	60.000.000	-	-
6	Program Kemitraan Masyarakat (PKM)	-	-	-	-	93	2.351.820.000	122	3.373.250.000	50	1.263.840.000
7	Program Pengembangan Produk Ekspor (PPPE)	-	-	-	-	3	90.000.000	1	30.000.000	-	-
8	Program Pengembangan Produk Unggulan Daerah (PPPUD)	-	-	-	-	4	120.000.000	2	60.000.000	-	-
9	Program Pengembangan Usaha Produk Intelektual Kampus (PPUPIK)	-	-	-	-	1	35.500.000	-	-	-	-
10	HIBAH PENGABDIAN GRUP RISET	-	-	-	-	-	-	-	-	215	1.075.000.000
B	Hibah Non PNBPN UNS										

1	Iptek bagi Masyarakat (IbM)	42	1.834.000.000	38	1.688.800.000	-	-	-	-	-	-
2	Hi-IbIKK	2	275.000.000	2	325.000.000	-	-	-	-	-	-
3	Hi-IbPE	5	450.000.000	1	100.000.000	-	-	-	-	-	-
4	Program Kuliah Kerja Nyata-Pembelajaran dan Pemberdayaan Masyarakat (KKN-PPM)	5	342.500.000	4	335.000.000	2	150.000.000	2	96.500.000	1	48.400.000
5	Program Hi-LINK	1	175.000.000	-	-	-	-	-	-	-	-
6	Iptek bagi Desa Mitra (IbDM)	-	-	2	247.500.000	-	-	-	-	-	-
7	Iptek Bagi Produk Unggulan (IbPU)	-	-	3	262.500.000	-	-	-	-	-	-
8	Program Kemitraan Masyarakat (PKM)	-	-	-	-	9	369.000.000	23	1.016.900.000	4	194.100.000
9	Program Pengembangan Desa Mitra (PPDM)	-	-	-	-	2	200.000.000	-	-	-	-
10	Program Pengembangan Produk Ekspor (PPPE)	-	-	-	-	1	100.000.000	-	-	-	-
11	Program Pengembangan Produk Unggulan Daerah (PPPUD)	-	-	-	-	3	225.000.000	3	357.700.000	4	598.300.000
12	Program Pengembangan Usaha Produk Intelektual Kampus (PPUIK)	-	-	-	-	2	300.000.000	1	197.500.000	1	180.700.000
13	Program Prototipe Teknologi Untuk Masyarakat	-	-	2	190.000.000	4	518.500.000	-	-	-	-
14	Program Produk Teknologi yang Didiseminasikan ke Masyarakat	-	-	-	-	-	-	6	940.850.000	3	479.000.000
C	MANDIRI										

1	Pengabdian kepada Masyarakat Mandiri	-	-	-	-	-	-	295	-	118	-
2	Pengabdian Mandiri Penugasan	-	-	-	-	-	-	-	-	32	-
	JUMLAH	251	.073.015.000	182	7.025.475.000	135	4.804.820.000	457	6.132.700.000	428	3.839.340.000

*Termasuk dana dari internal Perguruan Tinggi (PNBP/dana masyarakat), instansi pemerintah, swasta, luar negeri

Universitas Sebelas Maret mempunyai 11 fakultas, Program Pasca Sarjana, dan Diploma; telah berkembang dengan unit-unit penunjang, antara lain: Lembaga Penelitian, Lembaga Pengabdian Kepada Masyarakat, Perpustakaan, Pusat Komputer, Laboratorium Pusat dan Unit Pengembangan Bahasa. Untuk mendukung kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat, LPPM UNS telah banyak melaksanakan program-program pemberdayaan masyarakat dan kerjasama dengan Pemda atau Intansi lain, antara lain:

Tabel 2.5. Pengalaman LPPM UNS melaksanakan program Pengabdian kepada Masyarakat

No	Judul	Jenis Kegiatan	Sumber Dana
1	Aplikasi Teknologi Produksi Hemat Energi dan Peningkatan Kualitas Produk Cincin Hitam Instant Sebagai Usaha Peningkatan Kesejahteraan Pentani Janggolan	Program Produk Teknologi Yang Didiseminasikan ke Masyarakat	Kemenristek/BRIN
2	Diseminasi Teknologi Pengolahan Rumput Laut dan Limbahnya Dalam Upaya Menuju Desa Inovasi Usaha di Desa Randusanga Wetan Kecamatan Brebes Kabupaten Brebes	Program Produk Teknologi Yang Didiseminasikan ke Masyarakat	Kemenristek/BRIN
3	Introduksi dan Aplikasi Teknologi Proses dan Pengemasan Produk Kecap Manis Di Desa Bulusari, Wonogiri, Jawa Tengah	Program Produk Teknologi Yang Didiseminasikan ke Masyarakat	Kemenristek/BRIN
4	Pengembangan Produk Empon-Empon Sebagai Komoditas Andalan Desa Bandar, Kecamatan Bandar, Kabupaten Pacitan	Program Pengembangan Produk Unggulan Daerah (PPPUD)	Kemenristek/BRIN
5	Pemberdayaan Usaha Kerajinan Batik Di Sragen Jawa Tengah	Program Pengembangan Produk Unggulan Daerah (PPPUD)	Kemenristek/BRIN
6	Diversitas Desain Souvenir Topeng Batik Kayu Sebagai Produk Ekspor Unggulan Daerah Gunung Kidul Yogyakarta Dalam Menghadapi Pasar Bebas Asean	Program Pengembangan Produk Unggulan Daerah (PPPUD)	Kemenristek/BRIN
7	Ppud Pengembangan Geowisata Berwawasan Edukasi Dan Kearifan Lokal Di Desa Gentan Kecamatan Bulu Kabupaten Sukoharjo	Program Pengembangan Produk Unggulan Daerah (PPPUD)	Kemenristek/BRIN
8	Pengembangan Screen House Berbasis Agrowisata Sebagai Upaya Mencetak Technopreneur Yang Unggul	Program Pengembangan Usaha Produk Intelektual Kampus (PPUPIK)	Kemenristek/BRIN
9	PENGEMBANGAN SCREEN HOUSE BERBASIS AGROWISATA SEBAGAI UPAYA MENCETAK TECHNOPRENEUR YANG UNGGUL	Program Pengembangan Usaha Produk Intelektual Kampus (PPUPIK)	Kemenristek/BRIN
10	PPUD Pengembangan Geowisata Berwawasan Edukasi dan Kearifan Lokal di Desa Gentan Kecamatan Bulu Kabupaten Sukoharjo	Program Pengembangan Produk Unggulan Daerah (PPPUD)	Kemenristek/BRIN
11	PPPUD PENGEMBANGAN KERAJINAN BATIK NATURAL COLOUR (WARNA	Program Pengembangan Produk Unggulan Daerah (PPPUD)	Kemenristek/BRIN

	ALAM) DI BANTUL DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA		
12	Diseminasi produk teknologi kultur jaringan untuk mengembangkan sentra pisang	Program Prototipe Teknologi Untuk Masyarakat	Kemenristek/BRIN
13	Peningkatan Performa sapi potong melalui formulasi ransum Growth promoting feed suplemen (GMFS) berbasis limbah pertanian	Program Prototipe Teknologi Untuk Masyarakat	Kemenristek/BRIN
14	Penerapan teknologi penepungan dan pengemasan daun Janggolan untuk produk ekspor di desa Temboro kecamatan Karang tengah Kabupaten Wonogiri	Program Prototipe Teknologi Untuk Masyarakat	Kemenristek/BRIN
15	Diseminasi Teknologi Nanoenkapsulasi pada produk Spirulina sebagai suplemen yang mengandung Omega 6 dan Omega 3	Program Prototipe Teknologi Untuk Masyarakat	Kemenristek/BRIN
16	IbDM MANDIRI ENERGI BIOGAS	Program Pengembangan Desa Mitra (PPDM)	Kemenristek/BRIN
17	PPDM Berbasis Sentra Sapi Potong Di Desa Kenteng, Kecamatan Nogosari, Kabupaten Boyolali, Propinsi Jawa Tengah	Program Pengembangan Desa Mitra (PPDM)	Kemenristek/BRIN
18	PPPE Produk Jamu Herbal Pada Sentra Jamu Nguter Kabupaten Sukoharjo Provinsi Jawa Tengah	Program Pengembangan Produk Ekspor (PPPE)	Kemenristek/BRIN
19	Menumbuhkembangkan Teknopreneur Muda Di Uns Melalui Komersialisasi Hasil Riset “Panel Modular Dari Bahan Komposit Sandwich”	Program Pengembangan Usaha Produk Intelektual Kampus (PPUPIK)	Kemenristek/BRIN
20	IbIKK Bisnis Budidaya Ayam Kampung Intensif	Program Pengembangan Usaha Produk Intelektual Kampus (PPUPIK)	Kemenristek/BRIN
21	Pelaksanaan Pekerjaan Bantuan Dana Inovasi Pembelajaran dan Teknologi Bantu (Teknologi Asistif) untuk Mahasiswa Berkebutuhan Khusus di Perguruan Tinggi Tahun 2020	Kemitraan	Kemendikbud
22	Pendampingan Pelatihan Sistem Jaminan Halal Menuju Sertifikasi Halal	Kemitraan	Bank Indonesia
23	Fasilitasi Tenaga Ahli Tes Kompetensi/Assesment di Lingkungan Pemkab Batang Tahun 2020	Kemitraan	BKD kabupaten BATANG
24	Kerjasama Kegiatan Pelaksanaan PCAP / Assesment Test dalam Seleksi Terbuka Jabatan Pimpinan Tinggi Pratama pada Pemkab Banyumas Tahun 2020	Kemitraan	Badan Kepegawaian Pengembangan SDM Kab. BANYUMAS

25	Pendampingan Tim Ahli dalam rangka peningkatan wewenang dan fungsi pimpinan dan anggota DPRD tahun 2020	Kemitraan	Sekretariat DPRD Kabupaten Karanganyar
26	Penyelenggaraan pengukuran kompetensi pejabat administrasi di lingkungan pemerintah kabupaten CILACAP tahun 2020	Kemitraan	BKPPD Kabupaten CILACAP
27	Penyelenggaraan Uji Kompetensi Bagi Administrator dan Pengawas Lingkup Pemerintah Kabupaten Ngawi	Kemitraan	Pemkab Ngawi
28	Uji kompetensi melalui penggalan potensi dalam seleksi secara terbuka dan kompetitif pengisian jabatan pimpinan tinggi pratama di lingkungan pemerintah kabupaten BLORA tahun 2020	Kemitraan	Kepala Badan Kepegawaian Daerah Kabupaten BLORA
29	Pelaksanaan Program Pelatihan Kebencanaan	Kemitraan	PERTAMINA RU SUNGAI PAKNING
30	Konsultasi dan Pendampingan Program Proper	Kemitraan	PT. Pertamina Hulu Indonesia
31	Sosialisasi dan Fasilitasi Pendaftaran Kekayaan Intelektual	Kemitraan	Kemenparekraf

2.5.2. Capaian Pengabdian kepada Masyarakat UNS

Capaian luaran Pengabdian kepada Masyarakat dalam kurun waktu empat (4) tahun yaitu pada kurun waktu 2016 – 2020 dapat dilihat pada **Tabel 2.6.**

Tabel 2.6. Capaian Pengabdian kepada Masyarakat Dalam 5 Tahun Terakhir

No	Jenis Luaran	Indikator Capaian					Jumlah
		2016	2017	2018	2019	2020	
1	Publikasi di Jurnal	63	18	14	73	107	275
2	Publikasi di Media Massa	6	3	44	126	242	421
3	Pemakalah di Forum Ilmiah	72	19	30	91	54	266
4	Hak Kekayaan Internasional	0	0	6	14	16	36
5	Luaran Iptek Lainnya	93	53	44	1186	317	1693
6	Produk Terstandarisasi	0	0	0	2	0	2
7	Produk Tersertifikasi	0	0	0	4	0	4
8	Mitra Berbadan Hukum	0	0	0	1	0	1
9	Buku	13	2	5	31	15	66

Dari data diatas juga dapat dilihat bahwa prosentase angka partisipasi dosen dalam menghasilkan luaran pada kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat masih rendah demikian juga publikasi hasil Pengabdian kepada Masyarakat dosen Universitas Sebelas Maret Surakarta masih sangat minim sekali. Sebagian besar penelitian dan pengabdian dosen masih dalam bentuk laporan.

2.5.3. Program Dasar

Untuk mewujudkan visi dan misi Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat menetapkan program dasar sebagai berikut.

1. Peningkatan produktivitas dan kualitas kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat.
2. Peningkatan kapabilitas peraihan HKI dan atau paten
3. Pembangunan kemitraan dan kolaborasi efektif dengan mitra
4. RSBPM merupakan jabaran dari Rencana Strategis Bisnis Jangka Panjang (RSB-JP) Universitas Sebelas Maret 2011-2031 dalam rencana operasional tahunan dengan siklus 4 (empat) tahunan.

2.5.4. Kebijakan dan Program Utama

Untuk menunjang program dasar Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat menetapkan kebijakan dan program utama Pengabdian kepada Masyarakat sebagai berikut:

1. Kebijakan untuk mencapai produktivitas dan kualitas:
 - a. Pengembangan roadmap Pengabdian kepada Masyarakat, berbasis isu kewilayahan
 - b. Insentif Pengabdian kepada Masyarakat kompetitif UNS.
 - c. Peningkatan kompetensi Pengabdian kepada Masyarakat dalam publikasi dan desiminasi.
 - d. Peningkatan kompetensi Pengabdian kepada Masyarakat dalam meraih dana kegiatan.
 - e. Pembangunan jejaring Pengabdian kepada Masyarakat internal dan eksternal UNS.
2. Kebijakan untuk peraihan HKI dan atau paten:
 - a. Peningkatan kompetensi staf akademik dan mahasiswa untuk menghasilkan inovasi dan barang ciptaan.
 - b. Insentif desain dan inovasi unggulan UNS.
 - c. Peningkatan kompetensi paten drafting, HKI, dan desain industri berbasis inovasidan budaya lokal.
3. Kebijakan untuk memperluas kemitraan dan kolaborasi yang efektif:
 - a. Pembangunan kemitraan dan kolaborasi yang efektif untuk memasarkan inovasi/keunggulan UNS.
 - b. Pengembangan *revenue generating unit* terpadu dalam pemasaran inovasi/keunggulan UNS dan perolehan Royalti.

2.5.5. Layanan Dasar dan Pengembangan

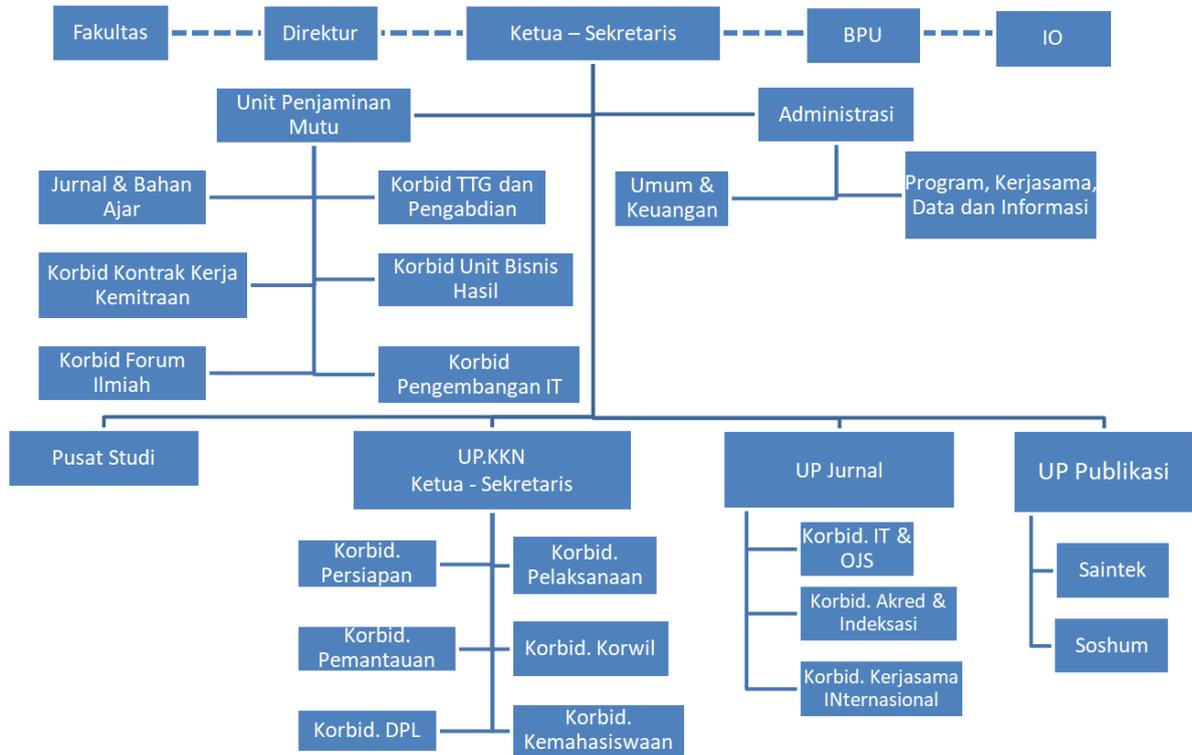
Lembaga Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat Universitas Sebelas Maret menjalankan aktivitas tridharma secara konsisten dalam rangka mengembangkan ilmu pengetahuan dan layanan :

1. Layanan penelitian, pengembangandan difusi hasil riset IPTEK dan pemberdayaan masyarakat.
2. Penyelenggaraan skema edukasi dan desiminasi hasil penelitian dalam bentuk kegiatan pelatihan, seminar, *workshop*, dan lokakarya.
3. Pengembangan kekuatan dan potensi ekonomi melalui layanan pemberdayaan Kelompok Binaan untuk Usaha Kecil dan Menengah (UKM).
4. Layanan perolehan dan pengelolaan HKI.
5. Layanan pusat teknologi informasi dan analisis data statistik.

2.5.6. Struktur Organisasi

LPPM bertanggung jawab kepada Rektor, yang pelaksanaan sehari-harinya berada di bawah koordinasi Pembantu Rektor 3 Bidang Riset dan Inovasi, berdasarkan PP Nomor 56

Tahun 2020 tentang Perguruan Tinggi Badan Hukum Universitas Sebelas Maret tentang Struktur Organisasi dan Tata Kerja Universitas Sebelas Maret, LPPM terdiri atas Ketua, Sekretaris, Bagian Tata Usaha, Pusat Studi, dan Kelompok Jabatan Fungsional. Di bawah ini adalah diagram struktur organisasi LPPM di Universitas Sebelas Maret



Gambar 2.5 Struktur Organisasi LPPM-UNS

Adapun tugas pokok dan fungsi personalia dapat dilihat pada Tabel 2.7.

Tabel 2.7. Fungsi dan Tugas Pokok Personalia Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat Universitas Sebelas Maret

No	Personalia	Fungsi	Tugas Pokok
1)	Ketua	<ol style="list-style-type: none"> 1. Menyusun rencana dan program kerja LPPM berdasarkan renstra UNS untuk mencapai visi, misi, sasaran, dan tujuan lembaga 2. Mengendalikan, mengkoordinir, mengarahkan, melaksanakan pembinaan pusat studi dan unit terkait berdasarkan tugas dan fungsi agar tercapai sasaran dan tujuan yang telah ditetapkan. 3. Melaksanakan koordinasi kegiatan penjaminan mutu penelitian dan pengabdian kepada masyarakat. 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Memegang tanggung jawab tertinggi terhadap semua Jasa Pelayanan yang dihasilkan oleh LPPM UNS. 2. Bertanggung jawab untuk menetapkan kebijakan dan sasaran mutu LPPM UNS. 3. Bertanggung jawab untuk memastikan bahwa rencana kerja LPPM UNS dilaksanakan untuk mencapai sasaran mutu, dan sistem manajemen mutu tetap dilaksanakan sesuai dengan perubahan/perkembangan LPPM UNS.
2)	Sekretaris	<ol style="list-style-type: none"> 1. Melakukan manajemen kegiatan kerjasama dan investasi 2. Memimpin pelaksanaan tata kerja di LPPM UNS 3. Memimpin kontrol kualitas dan pengembangan SDM 4. Melaksanakan publikasi hasil penelitian dan pengabdian kepada masyarakat 	Bertanggung jawab atas manajemen kegiatan kerjasama dan investasi, memimpin kontrol kualitas dan mengembangkan Sumber Daya Manusia di lingkungan LPPM UNS.
3)	Tata Usaha		
	a. Koordinator Tata Usaha	<ol style="list-style-type: none"> 1. Menyusun program kerja Bagian Tata Usaha sebagai pedoman pelaksanaan tugas; 2. Melaksanakan pembinaan di lingkungan Bagian Tata Usaha untuk meningkatkan kemampuan dan disiplin pegawai; 3. Melaksanakan penyusunan rencana program kegiatan dan anggaran lembaga; 4. Mengumpulkan dan mengolah data penelitian dan pengabdian kepada masyarakat; 5. Melaksanakan urusan dokumentasi dan publikasi hasil penelitian dan pengabdian kepada masyarakat; 6. Melaksanakan layanan informasi di bidang penelitian dan pengabdian kepada masyarakat; 	Bertanggung jawab atas pelaksanaan kegiatan penyusunan rencana dan program kerja Bagian dan mempersiapkan penyusunan rencana dan program kerja Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat, menghimpun dan menelaah peraturan perundang-undangan di bidang ketatausahaan, keuangan, Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat.

		<ol style="list-style-type: none"> 7. Melaksanakan pengolahan luaran hasil penelitian dan pengabdian kepada masyarakat 8. Melaksanakan urusan keuangan, kepegawaian, ketatalaksanaan, ketatausahaan, kerumahtanggaan, dan BMN di lingkungan lembaga; 9. Melaksanakan evaluasi pelaksanaan tugas Sub Bagian Program dan Kerjasama; Sub Bagian Data dan Informasi; serta Sub Bagian Umum untuk mengetahui permasalahan dan pemecahannya; 10. Menyusun laporan Bagian Tata Usaha sesuai dengan basil kerja yang telah dicapai sebagai 	
	b. Sub Koordinator Umum	<ol style="list-style-type: none"> 1. Menyusun program kerja Sub Bagian Umum sebagai pedoman pelaksanaan tugas; 2. Melaksanakan pembinaan di lingkungan Sub Bagian Umum untuk meningkatkan kemampuan dan disiplin pegawai; 3. Melaksanakan urusan keuangan lembaga; 4. Melaksanakan urusan kepegawaian lembaga; 5. Melaksanakan urusan ketatalaksanaan lembaga; 6. Melaksanakan urusan pengelolaan BMN lembaga; 7. Melaksanakan urusan ketatausahaan lembaga; 8. Melaksanakan urusan kerumahtanggaan lembaga; 9. Melaksanakan evaluasi pelaksanaan tugas Sub Bagian Umum untuk mengetahui permasalahan dan pemecahannya; 10. Menyusun laporan kegiatan Sub Bagian Umum sesuai dengan hasil kerjayang telah dicapai sebagai pertanggung jawaban pelaksanaan tugas. 	Bertanggung jawab atas pengelolaan urusan keuangan lembaga, administrasi persuratan, perlengkapan, BMN lembaga, sumberdaya manusia, pengadaan, humas dan keamanan serta ketertiban.

No	Personalia	Fungsi	Tugas Pokok
	d. Sub Koordinator Program, Kerjasama, dan Data Informasi	<ol style="list-style-type: none"> 1. Menyusun program kerja Sub Bagian Program dan Kerjasama sebagai pedoman pelaksanaan tugas; 2. Melaksanakan pembinaan di lingkungan Sub Bagian Program dan kerjasama untuk meningkatkan kemampuan dan disiplin pegawai; 3. Melaksanakan penyusunan pedoman program kegiatan pengelolaan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat; 4. Melaksanakan penyusunan anggaran kegiatan pengelolaan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat; 5. Melaksanakan monitoring dan seminar hasil penelitian dan pengabdian kepada masyarakat; 6. Melaksanakan layanan kerjasama di bidang penelitian dan pengabdian kepada masyarakat; 7. Melaksanakan evaluasi pelaksanaan tugas Sub Bagian Program dan Kerjasama untuk mengetahui permasalahan dan pemecahannya; 8. Menyusun laporan kegiatan Sub Bagian Program dan Kerjasama sesuai dengan hasil kerja yang telah dicapai sebagai pertanggungjawaban pelaksanaan tugas. 9. Melaksanakan pengumpulan data penelitian dan pengabdian kepada masyarakat; 10. Melaksanakan pengolahan data penelitian dan pengabdian kepada masyarakat; 11. Melaksanakan pelayanan data informasi penelitian dan pengabdian kepada masyarakat; 12. Melaksanakan pengolahan luaran hasil penelitian dan pengabdian kepada masyarakat; 	Bertanggung jawab atas pelaksanaan pengelolaan administrasi kegiatan Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat, layanan kerjasama di bidang Pengabdian kepada Masyarakat, melakukan monev pelaksanaan kegiatan P3M, dan penyusunan panduan kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat serta pelaksanaan dan pengendalian kegiatan pelayanan data dan informasi hasil Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat.
4)	Unit Penjaminan Mutu Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat at (UPMP2 M)	Mengupayakan penjaminan mutu meliputi input, proses, output dan outcome penelitian dan pengabdian kepada masyarakat para dosen dan penjaminan mutu layanan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat terhadap para pemangku kepentingan.	Membantu Ketua dalam menjaga kualitas kegiatan maupun produk dari kegiatan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat

	a. Bidang Teknologi Tepat Guna dan Pengabdian kepada Masyarakat	Menjaga dan mengembangkan kualitas teknologi terapan atau teknologi tepat guna dan kegiatan pengabdian kepada masyarakat	Membantu tugas Ketua dalam melaksanakan dan mengembangkan kualitas serta melakukan pendokumentasian teknologi terapan dan kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat
	b. Bidang Jurnal dan Bahan Ajar	Mendorong serta meningkatkan kuantitas dan kualitas produk Pengabdian kepada Masyarakat khususnya luaran publikasi jurnal dan bahan ajar/bukuajar.	Membantu tugas Ketua dalam pengembangan terealisasinya produk Pengabdian kepada Masyarakat dan pendokumentasian publikasi hasil riset di jurnal ilmiah dan produk bahan ajar/buku ajar.
	d. Bidang Unit Bisnis Hasil Riset	Mendorong percepatan terbentuknya unit bisnis hasil riset di UNS	Membantu tugas Ketua dalam percepatan dan pendokumentasian unit bisnis hasil di lingkungan UNS
	e. Bidang Kontrak Kerja Kemitraan	Mendorong Grup Riset untuk melakukan kerjasama kemitraan dengan instansi di luar UNS	Membantu tugas Ketua dalam percepatan, pendampingan, dan pendokumentasian kontrak kerja kemitraan dengan instansi di luar UNS
	f. Bidang Forum Ilmiah	Melakukan pendampingan penyelenggaraan forum ilmiah sebagai tindak lanjut dari hasil-hasil riset yang dilakukan oleh para peneliti di lingkungan UNS	Membantu tugas Ketua dalam percepatan, pendampingan, dan pendokumentasian penyelenggaraan kegiatan forum ilmiah di lingkungan UNS
	g. Bidang Pengembangan IT	Melakukan pengembangan IT khususnya sistem informasi pendukung kegiatan riset dan pengabdian kepada masyarakat di UNS	Membantu tugas Ketua dalam pengembangan SI database penelitian dan pengabdian kepada masyarakat di UNS
5.	Unit Penjaminan Mutu Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat (UPMP2M)	Mengupayakan penjaminan mutu meliputi input, proses, output dan outcome penelitian dan pengabdian kepada masyarakat para dosen dan penjaminan mutu layanan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat terhadap para pemangku kepentingan.	Membantu Ketua dalam menjaga kualitas kegiatan maupun produk dari kegiatan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat
	a. Koordinator Bidang Teknologi Tepat Guna dan Pengabdian kepada Masyarakat	Menjaga dan mengembangkan kualitas teknologi terapan atau teknologi tepat guna dan kegiatan pengabdian kepada masyarakat	Membantu tugas Ketua dalam melaksanakan dan mengembangkan kualitas serta melakukan pendokumentasian teknologi terapan dan kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat
	b. Koordinator Bidang Publikasi Ilmiah dan Bahan Ajar	Mendorong serta meningkatkan kuantitas dan kualitas produk Pengabdian kepada Masyarakat khususnya luaran publikasi jurnal dan bahan ajar/buku ajar.	Membantu tugas Ketua dalam pengembangan terealisasinya produk Pengabdian kepada Masyarakat dan pendokumentasian publikasi hasil di jurnal ilmiah dan produk bahan ajar/buku ajar.

	c. Koordinator Bidang <i>Spin off</i> dan Pemsaran Hasil Riset	Mendorong percepatan terbentuknya unit bisnis hasil di UNS	Membantu tugas Ketua dalam percepatan dan pendokumentasian unit bisnis hasil di lingkungan UNS
	d. Koordinator Bidang Kontrak Kerja dan Kerjasama Institusi	Mendorong Grup untuk melakukan kerjasama kemitraan dengan instansi di luar UNS	Membantu tugas Ketua dalam percepatan, pendampingan, dan pendokumentasian kontrak kerja kemitraan dengan instansi di luar UNS
	e. Koordinator Bidang Forum Ilmiah dan Kerjasama Internasional	Melakukan pendampingan penyelenggaraan forum ilmiah sebagai tindak lanjut dari hasil-hasil yang dilakukan oleh para peneliti di lingkungan UNS	Membantu tugas Ketua dalam percepatan, pendampingan, dan pendokumentasian penyelenggaraan kegiatan forum ilmiah di lingkungan UNS
	f. Koordinator Bidang Sistem Informasi Pengabdian kepada Masyarakat	Melakukan pengembangan IT khususnya sistem informasi pendukung kegiatan dan pengabdian kepada masyarakat di UNS	Membantu tugas Ketua dalam pengembangan SI database penelitian dan pengabdian kepada masyarakat di UNS
5)	Unit Pelayanan Kuliah Kerja Nyata (UP KKN)		
	a. Kepala Unit Pengelola KKN	<ol style="list-style-type: none"> 1. Memegang tanggung jawab tertinggi terhadap semua pelaksanaan kegiatan KKN UNS. 2. Bertanggung jawab untuk menetapkan kebijakan dan sasaran mutu kegiatan KKN UNS. 3. Bertanggung jawab untuk memastikan bahwa rencana kerja LPPM UNS dilaksanakan untuk mencapai sasaran mutu, dan sistem manajemen mutu tetap dilaksanakan sesuai dengan perubahan/perkembangan LPPM UNS. 4. Bertanggung jawab untuk mengembangkan kerjasama yang dilakukan dengan pihak internal dan eksternal UNS untuk peningkatan kualitas pelaksanaan KKN 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Menyusun rencana dan program kerja UP KKN LPPM berdasarkan renstra UNS untuk mencapai visi, misi, sasaran, dan tujuan lembaga 2. Melaksanakan koordinasi kegiatan penjaminan mutu KKN. 3. Mengembangkan kerjasama dengan mitra kerja (stakeholders) dalam pelaksanaan KKN, baik dengan Pemerintah Pusat dan Daerah, Lembaga Non Pemerintah serta korporasi. 4. Menjalin koordinasi dengan pihak internal universitas, meliputi fakultas/jurusan/prodi dan unit lainnya
	a. Sekretaris Unit Pengelola KKN	Bertanggung jawab atas manajemen dan memimpin kontrol kualitas kegiatan KKN	<ol style="list-style-type: none"> 1. Merencanakan dan mengelola kegiatan KKN bersama koordinator bidang 2. Mengelola administrasi dan keuangan program KKN

			<ol style="list-style-type: none"> 3. Melakukan pengumpulan dan pengelolaan data pelaksanaan program KKN 4. Mengadakan kebutuhan sarana dan prasarana KKN 5. Membuat pelaporan keuangan pelaksanaan Program KKN 6. Menyusun laporan lengkap pelaksanaan kegiatan setiap periode program KKN 7. Bertanggung jawab kepada Kepala Unit KKN
	b. Koordinator Bidang Penyiapan	Bertanggung jawab atas manajemen dan memimpin kontrol kualitas penyiapan meliputi penjadualan dan kerjasama kegiatan KKN	<ol style="list-style-type: none"> 1. Merencanakan pengembangan sistem informasi digital berbasis data dalam pelaksanaan kegiatan KKN 2. Mengembangkan tema KKN yang produktif, relevan dan berkelanjutan 3. Melakukan kerjasama dengan mitra kerja (stakeholders) dalam pelaksanaan KKN, baik dengan Pemerintah Pusat dan Daerah, Lembaga Non Pemerintah serta korporasi 4. Membuat jadwal (scheduling) pelaksanaan kegiatan KKN 5. Bertanggung jawab kepada Kepala Unit KKN 6. Mengkoordinasi kegiatan-kegiatan persiapan KKN
	c. Koordinator Bidang Pelaksana	Bertanggung jawab atas manajemen dan memimpin kontrol kualitas seluruh pelaksanaan baik di internal UNS maupun lokasi kegiatan KKN	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mengkoordinasikan pelaksanaan kegiatan persiapan dan proses berlangsungnya KKN. 2. Merencanakan dan melaksanakan pembekalan kepada mahasiswa peserta KKN 3. Menetapkan lokasi, mengurus perijinan dan koordinasi dengan instansi terkait 4. Menyusun daftar penempatan mahasiswa dan dosen pembimbing lapangan (DPL) KKN 5. Mengkoordinasikan kegiatan KKN dengan Koordinator wilayah dan DPL 6. Bertanggung jawab kepada Kepala Unit KKN.
	d. Koordinator Bidang Pemantauan dan Evaluasi	Bertanggung jawab atas manajemen dan memimpin kontrol kualitas pemantauan dan evaluasi kegiatan KKN	<ol style="list-style-type: none"> 1. Melaksanakan kegiatan monitoring dan evaluasi seluruh proses kegiatan program KKN 2. Mengkoordinasikan penyelesaian permasalahan pada seluruh proses kegiatan program KKN

			<ol style="list-style-type: none"> 3. Merumuskan dan melaksanakan sistem penilaian dan evaluasi mahasiswa peserta KKN tematik dan KKN wajib. 4. Mengevaluasi tema-tema KKN yang produktif, relevan dan berkelanjutan 5. Bertanggung jawab kepada Kepala Unit KKN
	e. Koordinator Wilayah	Bertanggung jawab atas manajemen dan memimpin kontrol kualitas pengembangan wilayah kegiatan KKN	<ol style="list-style-type: none"> 1. Melakukan koordinasi pelaksanaan kegiatan KKN dengan DPL di wilayah KKN yang menjadi tanggung jawabnya. 2. Melakukan koordinasi dengan pemerintah setempat 3. Melaporkan perkembangan situasi dan kondisi wilayah selama kegiatan KKN kepada Korbid. 4. Bertanggung jawab kepada koordinator bidang.
	f. Dosen Pembimbing Lapangan (DPL)	Bertanggung jawab atas manajemen dan memimpin kontrol kualitas DPL di kegiatan KKN	<ol style="list-style-type: none"> 1. Membimbing mahasiswa peserta program KKN di tingkat unit kerjanya 2. Membantu mekanisme dalam mendapatkan dan menjalankan tema KKN bimbingannya. 3. Seorang DPL membimbing 1 kelompok mahasiswa tingkat unit, atau bimbingan maksimal 30 orang mahasiswa. 4. Mengadakan orientasi dan observasi pendahuluan ke lokasi KKN untuk kelancaran pelaksanaan KKN. 5. Menumbuhkan disiplin dan motivasi, mendampingi serta membantu memecahkan masalah yang dihadapi peserta KKN. 6. Melakukan penilaian kegiatan mahasiswa peserta KKN. 7. Mengumpulkan laporan tertulis kegiatan pembimbingan mahasiswa peserta KKN. 8. Bertanggung jawab kepada Korwil dan Korbid Pelaksana UP-KKN
	g. Koordinator Mahasiswa Tingkat Unit (Kormanit)	Bertanggung jawab atas manajemen dan memimpin kontrol kualitas kegiatan KKN	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mengkoordinir kormasit dalam rangka penempatan, pelaksanaan dan penarikan mahasiswa tingkat unit. 2. Memberikan laporan kepada DPL, aparat desa dan kecamatan apabila ada kejadian yang penting dan perlu segera ditanggapi. 3. Mengumpulkan dan merekapitulasi semua hasil kegiatan dan realisasi penggunaan dana di tingkat unit.

	h. Koordinator mahasiswa tingkat sub unit (Kormasit)	Bertanggung jawab atas manajemen dan memimpin kontrol kualitas kemahasiswaan kegiatan KKN	<ol style="list-style-type: none"> 1. Sebagai koordinator kegiatan mahasiswa di tingkat subunit (termasuk rencana kerja, diskusi tingkat sub unit, pelaksanaan, laporan). 2. Memberikan laporan kepada kormanit, perangkat pemerintah desa, dan DPL apabila ada kejadian yang penting dan perlu segera ditanggapi. 3. Mengumpulkan dan merekapitulasi semua hasil kegiatan dan realisasi penggunaan dana di tingkat subunit.
6)	UP Pengembang Jurnal UNS		
	a. Ketua/Kepala	Bertanggungjawab terhadap keseluruhan kegiatan pengembangan jurnal UNS	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mengkoordinasi dan mengorganisasi keseluruhan kegiatan pengembangan jurnal UNS 2. Mengorganisasi dan merumuskan kebijakan tim untuk memenuhi standar jaminan mutu layanan 3. Mewakili tim dalam mengkoordinasikan kegiatan dengan pihak luar 4. Mempertanggungjawabkan keseluruhan pelaksanaan kegiatan kepada atasan
	b. Koordinator Bidang Teknologi Informasi dan Open Journal System (OJS)	Bertanggungjawab terhadap pelaksanaan kegiatan pengembangan jurnal UNS di bidang teknologi informasi dan open journal system (OJS)	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mengkoordinasi kegiatan pengembangan jurnal UNS bidang teknologi informasi dan open journal system (OJS) 2. Mewakili tim berdasarkan tugas pendelegasian yang diberikan oleh Ketua 3. Mempertanggungjawabkan pelaksanaan kegiatan kepada Ketua
	c. Koordinator Bidang Akreditasi Nasional dan Indeksasi Internasional	Bertanggungjawab terhadap pelaksanaan kegiatan pengembangan jurnal UNS di bidang akreditasi nasional dan indeksasi internasional	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mengkoordinasi kegiatan pengembangan jurnal UNS bidang akreditasi nasional dan indeksasi internasional 2. Mewakili tim berdasarkan tugas pendelegasian yang diberikan oleh Ketua 3. Mempertanggungjawabkan pelaksanaan kegiatan kepada Ketua
	d. Koordinator Bidang Kerjasama Internasional	Bertanggungjawab terhadap pelaksanaan kegiatan pengembangan jurnal UNS di bidang kerjasama internasional	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mengkoordinasi kegiatan pengembangan jurnal UNS bidang kerjasama internasional 2. Mewakili tim berdasarkan tugas pendelegasian yang diberikan oleh Ketua

			3. Mempertanggungjawabkan pelaksanaan kegiatan kepada Ketua
7)	UP Pengembang Publikasi		
	a. Ketua	Mendorong peningkatan kuantitas dan kualitas publikasi artikel di jurnal internasional bereputasi	Mengkoordinasikan Langkah-langkah untuk meningkatkan kuantitas dan kualitas publikasi artikel di jurnal internasional bereputasi
	b. Koordinator bidang sains	Mendorong peningkatan kuantitas dan kualitas publikasi artikel di jurnal internasional bereputasi untuk bidang sains	Membantu tugas ketua dalam meningkatkan kuantitas dan kualitas publikasi artikel di jurnal internasional bereputasi di bidang sains
	c. Koordinator bidang sosial	Mendorong peningkatan kuantitas dan kualitas publikasi artikel di jurnal internasional bereputasi untuk bidang sosial	Membantu tugas ketua dalam meningkatkan kuantitas dan kualitas publikasi artikel di jurnal internasional bereputasi di bidang sosial

2.5.7. Pusat Studi dan Unit Layanan di LPPM UNS

Lembaga Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat Universitas Sebelas Maret memiliki pusat-pusat studi dengan layanan unggulannya masing-masing. Adapun pusat-pusat studi yang ada di lingkungan UNS beserta layanan dan akreditasi berdasarkan kelayakan program, produktivitas, dan aksesibilitas setiap pusat studi pada tahun 2020 dapat dilihat secara terperinci pada **Tabel 2.8**.

Tabel 2.8. Pusat Studi dan Unit di Lingkungan LPPM-UNS

No	Pusat Studi	Layanan Unggulan
1.	Pusat Pengembangan Kewirausahaan (PPKwu)	1) Pendidikan, pelatihan, informasi dan konsultasi bidang kewirausahaan dan bisnis. 2) Layanan sistem informasi dan jaringan bisnis. 3) Pemberdayaan Sumber Daya Manusia, Sumber daya Alam dan Lingkungan Sosial Budaya. 4) Rekeyasa teknologi industri dan usaha produktif. 5) Layanan pemberdayaan usaha mikro kecil menengah dan koperasi (UKMK)
2.	Pusat Penelitian Lingkungan Hidup (PPLH)	Pendidikan dan pelatihan, konseling, penelitian, serta pendampingan pemecahan masalah di bidang lingkungan hidup berbasis DAS.
3.	Pusat Informasi dan Pusat Penelitian Kependudukan dan Gender (PPKG)	Penelitian, kajian bidang kependudukan, kemiskinan, ketenagakerjaan, kesejahteraan keluarga, anak. LANSIA, dan kesehatan reproduksi serta gender.
4.	Pusat Informasi Pembangunan Wilayah (PIPW)	Konsultasi, pendampingan, penelitian dan kajian terkait pembangunan wilayah, perumahan permukiman, kemiskinan
5.	Pusat Penelitian dan Pengembangan Pariwisata (PUSPARI)	Pengembangan, pelatihan, pengkajian, promosi di bidang kepariwisataan
6.	Pusat Penelitian dan Pengembangan Bioteknologi dan Biodiversitas (P3BB)	Identifikasi, analisis, pengembangan dan pemanfaatan keanekaragaman hayati, bioteknologi /biodiversitas, dan potensi flora, fauna, dan mikrobia pada suatu kawasan
7.	Pusat Penelitian dan Pengembangan Pangan, Gizi dan Kesehatan Masyarakat (P4GKM)	Kajian, advokasi, pendidikan, pendampingan dan pengembangan dalam bidang pangan, gizi, TTG pengolahan hasil pertanian, dan kesehatan masyarakat
8.	Pusat Penelitian Pedesaan dan Pengembangan Daerah (PUSLITDESBANGDA)	Layanan, kajian, pengembangan di bidang pembangunan daerah dan pedesaan, potensi pengembangan sumber daya alam dan manusia, pertanian, kemiskinan dan pengembangan regional
9.	Pusat Kajian dan Pengembangan Teknologi dan Kolaborasi Industri (PKPTKI)	Translasi teknologi, database teknologi, konsultasi teknologi dan industri, dan Kajian Pengembangan Teknologi dan Kerjasama Industri
10.	Pusat Kajian Kebijakan Daerah dan Kelembagaan (P2KDK)	Pelatihan dan pendampingan di bidang Legal Drafting Peraturan Perundang-undangan dan Produk Kebijakan Daerah, RAPERDA, PERDA, keuangan daerah dan kegiatan penelitian terhadap masalah/isu aktual dan perkembangan demokrasi, pendidikan, hukum, sosial, ekonomi, budaya serta materi lainnya yang relevan dengan perkembangan masyarakat

No	Pusat Studi	Layanan Unggulan
		dan Otonomi Daerah.
11.	Pusat Studi Difabilitas (PSD)	Layanan pendidikan dan pelatihan, penelitian dan pengembangan, advokasi serta layanan pusat informasi tentang kajian rehabilitasi dan remediasi bagi masyarakat.
12.	Pusat Penelitian dan Pengembangan Konstitusi dan Hak Asasi Manusia (P3KHAM)	Penelitian dan kegiatan ilmiah yang berkaitan dengan pendidikan kewarganegaraan, khususnya dalam rangka membangun kesadaran berkonstitusi dan pemenuhan serta perlindungan HAM bagi setiap warga negara atau masyarakat.
13.	Pusat Studi Bencana (PSB)	Penelitian dan pelatihan di bidang manajemen bencana, penyusunan dokumen penanggulangan dan pengurangan resiko bencana, penyusunan prosedur tetap (protap) dan simulasi penanggulangan bencana berbasis masyarakat.
14.	Pusat Unggulan Iptek Javanologi (PUI Javanologi)	Melakukan program pembelajaran kebudayaan Jawa melalui pendidikan dan pelatihan, pendampingan, lokakarya/ workshop kebijakan pemerintah daerah pemangku kebudayaan, serta pembuatan modul pembelajaran budaya Jawa
15.	Pusat Studi Demokrasi dan Ketahanan Nasional (Pusdem Tanas)	Melaksanakan pendidikan dan pengajaran, konsultasi, penelitian, sosialisasi, dan pemberdayaan masyarakat dalam bidang demokrasi dan ketahanan nasional
16.	Pusat Studi Pendampingan Koperasi dan UMKM (PSP-KUMKM)	Penelitian dan pendampingan perbaikan mutu manajemen dan produk, mengembangkan kerjasama dan kemitraan usaha KKUMKM, dan memperluas pasar.
17.	Pusat Studi Jepang (PSJ)	Menjadi pusat kajian dan penelitian kolaboratif di bidang ilmu sosial ekonomi, sastra, teknologi dan seni guna mempererat hubungan bilateral antara Indonesia dan Jepang.
18.	Pusat Studi Transparansi Publik dan Anti Korupsi (PUSTAPAKO)	Melaksanakan, pengabdian, dan pendampingan guna tercapainya transparansi publik, pencegahan dan pemberantasan tindak pidana korupsi di Indonesia
19.	Pusat Studi Pengamalan Pancasila (PSPP)	Bidang kajian pengamalan nilai-nilai Pancasila dan Kebhinekaan untuk mendukung Pancasila sebagai living value dalam kehidupan bermasyarakat dan bernegara.
20.	Pusat Studi ASEAN	Melaksanakan assosiasi di bidang kerjasama penelitian, dan pengabdian di tingkat regional ASEAN
21.	Pusat Studi Perlindungan dan Pemberdayaan Petani (PS3P)	Melakukan penelitian dan kajian yang mendalam tentang kondisi Kelompok Tani, Gabungan Kelompok Tani (Gapoktan), Usaha Tani, Kelembagaan Ekonomi Petani dalam rangka fasilitasi pengembangan dan pembentukan Badan Usaha Milik Petani (BUMP).
22.	Pusat Studi Halal Research and Services (HRCS)	Bidang Penelitian Sains dan Teknologi Kajian Halal dan Pendampingan Sertifikasi Halal
23.	Pusat Studi Promosi Kesehatan dan Pemberdayaan	Promosi Kesehatan dan Pemberdayaan masyarakat dalam Kebijakan dan Manajemen Pelayanan Kesehatan (KMPK), Pelayanan Kesehatan Primer (Primary Health Care, PHC), Upaya Kesehatan Bersumberdaya Masyarakat (UKBM), Pencegahan dan Pengendalian Penyakit Menular dan Tidak Menular, Kesehatan dan Keselamatan Kerja (K3), Penyehatan Lingkungan, Kesehatan Jiwa (Psikiatri) Sosial; Pendampingan (fasilitator) dalam Pelayanan Kesehatan Primer, UKBM, Sistem Kesehatan Nasional, Daerah, Kabupaten/Kota, Peraturan Daerah, Penyusunan APBN Bidang Kesehatan,

No	Pusat Studi	Layanan Unggulan
		Penyusunan Standar Operating Prosedur Pelayanan Kesehatan
24.	Pusat Studi Radikalisme dan Terorisme	Bidang penelitian dan pengabdian radikalisme dan terorisme serta publikasi ilmiah radikalisme dan terorisme

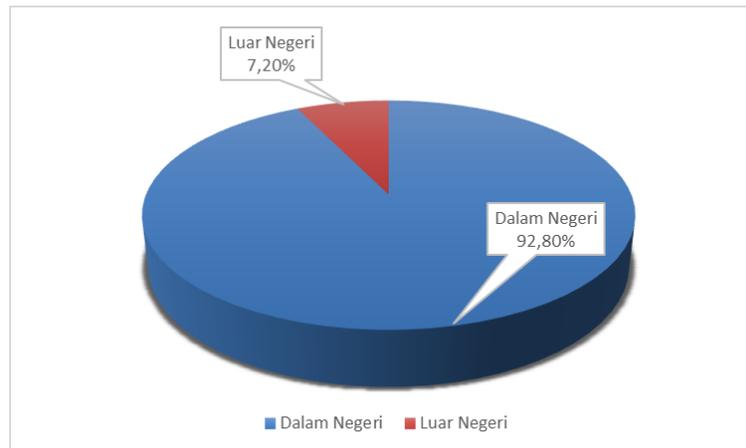
Tabel 2.9. Unit Layanan di LPPM UNS

No	Unit di LPPM	Layanan
1)	Unit Pengelola Kuliah Kerja Nyata (UP. KKN)	Pusat penyelenggara Kuliah Kerja Nyata Tematik Integratif baik berbasis lokasi maupun berbasis kemitraan di lingkungan Universitas Sebelas Maret Surakarta
2)	Unit Pengaduan dan Penjaminan Mutu Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat (UPPM. P2M)	Mengupayakan penjaminan mutu meliputi input, proses, output dan outcome penelitian dan pengabdian kepada masyarakat para dosen dan penjaminan mutu layanan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat terhadap para pemangku kepentingan.
3)	Unit Pelaksana Publikasi Internasional	Mengupayakan bantuan dalam proses penulisan publikasi, termasuk menentukan jurnal target, pendampingan penulisan, pendampingan proses submission ke jurnal tujuan.
4)	Unit Pelaksana Pengembang Jurnal	Mengkoordinasikan penerbitan dan mendorong untuk perbaikan kualitas jurnal-jurnal di lingkungan UNS.

Sumber: Data dan informasi Universitas Sebelas Maret Surakarta 2020

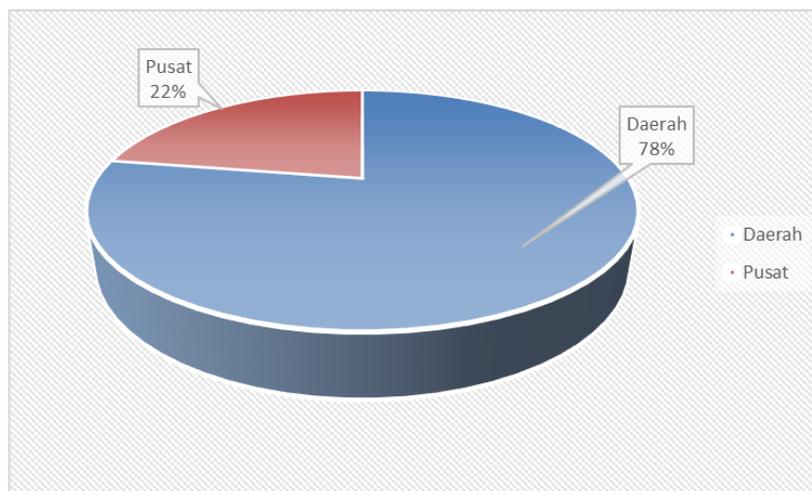
2.5.8. Kemitraan yang Pernah/Sedang Terlaksana

LPPM Universitas Sebelas Maret Surakarta sudah lama dan banyak menjalin kemitraan atau kerjasama di bidang pengabdian baik dengan instansi pemerintah/ lembaga di dalam negeri maupun di luar negeri. Selama periode 3 tahun terakhir, **Gambar 2.6.** memperlihatkan prosentase kategori kerjasama/kemitraan berdasarkan sumber dana yang dilakukan oleh pusat studi/pengabdian di lingkungan LPPM UNS tahun 2020. Untuk dana kemitraan yang bersumber dana luar negeri sejumlah 7,2%, sedangkan sumber dana dalam negeri 92,8%.



Gambar 2.6. Sumber Dana Kerjasama/Kemitraan Tahun 2020

Gambar 2.7. menunjukkan kegiatan kemitraan pengabdian tahun 2020 didominasi oleh kegiatan kerjasama yang bersumber dari dana Dalam Negeri yaitu pemerintah daerah 22% dan pemerintahan pusat 78%. Daftar kerjasama atau kemitraan yang sudah dilaksanakan oleh Pusat Studi di LPPM-UNS maupun kerjasama secara personal sebagai dosen Universitas Sebelas Maret dapat dilihat pada **Lampiran 1**.



Gambar 2.7. Persentase Kerjasama dengan Pemerintahan Pusat dan Daerah Tahun 2020

2.6. Potensi LPPM UNS

2.6.1. Sumber Daya Manusia

Sumberdaya manusia pada tingkat universitas sangat menentukan terhadap kualitas penelitian dan pengabdian pada masyarakat. Sumberdaya manusia di UNS terdiri atas tenaga edukatif dan tenaga administrasi. Sinergi antara tenaga edukatif dan tenaga administrasi akan sangat menentukan kualitas layanan serta kualitas hasil penelitian dan pengabdian pada masyarakat yang pada akhirnya akan memberikankemanfaatan bagi pengembangan IPTEK

dan kesejahteraan masyarakat. Potensi SDM tenaga edukatif di UNS dapat dilihat pada Tabel 2.10.

Tabel 2.10. Tingkat Pendidikan SDM di Universitas Sebelas Maret Surakarta

No	Unit Lengkap	Doktor	Magister	Sp-1(K)	Sp-1	Sp-2	Profesi	Sarjana	Jumlah	%
1	Fakultas Ilmu Budaya	37	46	0	0	0	0	0	83	5%
2	Fakultas KIP	183	202	0	0	0	0	0	385	21%
3	Fakultas Hukum	39	47	0	0	0	0	0	86	5%
4	Fakultas Ekonomi dan Bisnis	64	68	0	0	0	0	0	132	7%
5	Fakultas Ilmu Sosial dan Politik	29	51	0	1	0	0	0	81	4%
6	Fakultas Pertanian	87	76	0	0	0	0	0	163	9%
7	Fakultas Kedokteran	87	83	33	76	14	7	0	300	17%
8	Fakultas Teknik	99	102	0	0	0	0	0	201	11%
9	Fakultas MIPA	78	62	0	0	0	0	0	140	8%
10	Fakultas Seni Rupa dan Desain	16	34	0	0	0	0	0	50	3%
11	Sekolah Pascasarjana	3	0	0	0	0	0	0	3	0%
12	Fakultas Keolahragaan	18	21	0	0	0	0	0	39	2%
13	Sekolah Vokasi	5	142	0	0	0	0	0	147	8%
Jumlah		745	934	33	77	14	7	0	1810	100%

Sumber: Data dan informasi Universitas Sebelas Maret Surakarta 2021

Berdasarkan Tabel 2.9. diketahui bahwa sebagian besar dosen UNS berlatar belakang pendidikan S2, yaitu sebanyak 69.73%. Sementara itu masih terdapat 2.4% berpendidikan S1. Sedangkan dosen berpendidikan S3 sebesar 24.48%. Meski lebih dari separuh dosen UNS sudah berpendidikan S2 dan beberapa diantaranya masih melanjutkan studi S3, namun komposisi pendidikan tersebut masih belum ideal, khususnya jika dibandingkan dengan visi restra UNS yang pada tahun 2011 di mana dosen yang berpendidikan S1 diharapkan sudah berpendidikan S2 dan tahun 2015 merencanakan mempunyai doktor sebanyak 25 % dari total dosen.

2.6.2. Sarana Prasarana

Sarana laboratorium mitra LPPM UNS terbagi ke dalam 2 kelompok besar yakni laboratorium internal UNS dan laboratorium eksternal UNS.

1. Laboratorium Internal UNS

Laboratorium ini berlokasi di dalam kampus, digunakan oleh tenaga pendidik UNS sebagai sarana pendukung kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat.

2. Laboratorium Eksternal UNS

Laboratorium ini berada di luar kampus UNS dan merupakan mitra kerja dari LPPM UNS. Laboratorium ini biasanya merupakan mitra kerjasama antara staf pengajar UNS dengan mitra industri dalam mengerjakan penelitian-penelitiannya. Laboratorium eksternal ini antara lain berupa Instansi Pemerintah (Puspipstek Serpong, BPPT); Pemda (Pemda se-

Solo Raya, Magetan, Ngawi, Pacitan); BUMN (PT. INKA Madiun, PT. Dirgantara Indonesia Bandung, PTP Negara); Industri Besar (misalnya Industri Textil) dan UMKM (klaster-klaster industri se-wilayah eksKaresidenan Surakarta misalnya : industri batik, *shuttle cock*, tahu tempe, UKM pengecoranlogam di Ceper Klaten, industri pengecoran kuningan di Pati, UKM pembuatan pupuk, peternakan, beberapa UKM di Sukoharjo, Wonogiri, Boyolali dan Karanganyar). Selain itu juga unit bisnis yang berkembang seperti *laboratory school* Pradita Dirgantara sebagai kerjasama UNS dan TNI Angkatan Udara, *laboratory school* Angkasa, baterai lithium, KHDTK Hutan Bromo, serta pewarna alami.

2.6.3. Biaya

Potensi dibidang pengabdian diukur baik oleh jumlah dosen yang terlibat dalam Pengabdian kepada Masyarakat maupun oleh perolehan hibah kompetitif dan Kerjasama. Penilaian terakhir tersebut menjadi salah satu potensi penting dalam mengukur kinerja Pengabdian kepada Masyarakat di Universitas Sebelas Maret. Perolehan ini menunjukkan kualitas daya saing dosen dan atau Pengabdian kepada Masyarakat di UNS di tingkat lokal, nasional dan internasional.

Tabel 2.11. Jumlah dana pengabdian kepada masyarakat dosen yang diterima oleh lembaga dalam 3 tahun terakhir

No	Jenis Pengabdian	2018			2019			2020		
		Judul	Dosen	Dana (jt)	Judul	Dosen	Dana (Jt)	Judul	Dosen	Dana (jt)
A	Hibah PNBPN UNS									
1	Iptek bagi Masyarakat (IbM)	-	-	0,00	-	-	0,00	-	-	0,00
2	Iptek bagi Produk Unggulan (IbPU)	2	8	65,00	-	-	0,00	-	-	0,00
3	Iptek bagi Pengembangan Technopreneurship Kampus (IbPTK)	4	12	130,00	-	-	0,00	-	-	0,00
4	Iptek Bagi Desa Mitra (IBDM)	1	2	30,00	-	-	0,00	-	-	0,00
5	Program Kuliah Kerja Nyata Pembelajaran dan Pemberdayaan Masyarakat (KKN-PPM)	4	11	120,00	2	5	60,00	-	-	0,00
6	Program Kemitraan Masyarakat (PKM)	93	229	2351,82	122	321	3373,25	50	176	1263,84
7	Program Pengembangan Produk Ekspor (PPPE)	3	11	90,00	1	5	30,00	-	-	0,00
8	Program Pengembangan Produk Unggulan Daerah (PPPUD)	4	11	120,00	2	5	60,00	-	-	0,00
9	Program Pengembangan Usaha Produk Intelektual Kampus (PPUPIK)	1	2	35,50	-	-	0,00	-	-	0,00
10	HIBAH PENGABDIAN GRUP RISET			0,00	-	-	0,00	215	1300	1075,00
B	Hibah Non PNBPN UNS									
1	Iptek bagi Masyarakat (IbM)			0,00			0,00			0,00
2	Hi-IbIKK			0,00			0,00			0,00
3	Hi-IbPE			0,00			0,00			0,00
4	Program Kuliah Kerja Nyata-Pembelajaran dan Pemberdayaan Masyarakat (KKN-PPM)	2	5	150,00	2	7	96,50	1	3	48,40
5	Program Hi-LINK			0,00			0,00			0,00
6	Iptek bagi Desa Mitra (IbDM)			0,00			0,00			0,00
7	Iptek Bagi Produk Unggulan (IbPU)			0,00			0,00			0,00
8	Program Kemitraan Masyarakat (PKM)	9	21	369,00	23	72	1016,90	4	12	194,10
9	Program Pengembangan Desa Mitra (PPDM)	2	6	200,00			0,00			0,00
10	Program Pengembangan Produk Ekspor (PPPE)	1	3	100,00			0,00			0,00
11	Program Pengembangan Produk Unggulan Daerah (PPPUD)	3	9	225,00	3	13	357,70	4	16	598,30

No	Jenis Pengabdian	2018			2019			2020		
		Judul	Dosen	Dana (jt)	Judul	Dosen	Dana (Jt)	Judul	Dosen	Dana (jt)
12	Program Pengembangan Usaha Produk Intelektual Kampus (PPUPIK)	2	6	300,00	1	4	197,50	1	4	180,70
13	Program Prototipe Teknologi Untuk Masyarakat	4	12	518,50	-	-	0,00	-	-	0,00
14	Program Produk Teknologi yang Didiseminasikan ke Masyarakat	-	-	0,00	6	12	940,85	3	6	479,00
C	MANDIRI									
1	Pengabdian kepada Masyarakat Mandiri	-	-	0,00	295	885	0,00	118	488	0,00
2	Pengabdian Mandiri Penugasan	-	-	0,00	-	-	0,00	32	121	0,00
	JUMLAH	135	348	4804,82	457	1329	6132,70	428	2126	3839,34

*Termasuk dana dari internal Perguruan Tinggi (PNBP/dana masyarakat), instansi pemerintah, swasta, luar negeri

2.7. Informasi dan Manajemen Organisasi

Dalam rangka meningkatkan pelayanan penerimaan proposal maupun laporan kegiatan penelitian dan pengabdian pada masyarakat, LPPM UNS telah membuat sistem online yang diberi nama IRIS1103 (*Intelligent Research and Innovation Services 1103*) yang beralamat <http://iris1103.uns.ac.id>. Sistem ini dapat memberikan layanan kepada dosen baik sebagai peneliti maupun pengabdian dari segi pemasukan data proposal hingga laporan akhir dan luaran serta informasi-informasi penelitian dan Pengabdian pada Masyarakat yang ada di UNS secara online dan terintegrasi. Peneliti dan pengabdian di lingkungan UNS juga dapat melihat perkembangan penelitian dan pengabdian yang telah dilakukan dari manapun dan kapanpun, sehingga informasi yang ada dapat diakses dengan mudah. Selain itu hasil penelitian dapat dengan cepat di publikasikan dengan media web sehingga hasil penelitian yang telah dilakukan akan lebih bermanfaat bagi semua yang membutuhkan. Selain sistem IRIS1103, LPPM-UNS juga memfasilitasi publikasi karya ilmiah atau jurnal hasil Pengabdian kepada Masyarakat yaitu portal <http://jurnal.uns.ac.id>.

Manajemen organisasi Pengabdian kepada Masyarakat yang sudah ada standar operational prosedur (SOP) dilaksanakan dengan konsisten dan terdokumentasi, meliputi Penjaminan Mutu, Rekrutmen Reviewer Internal, Desk Evaluasi Proposal, Penetapan Pemenang, Kontrak, Monitoring dan Evaluasi (Monev) Internal, Seminar Hasil, Pelaporan Hasil, dan Tindak Lanjut Hasil Pengabdian kepada Masyarakat, serta Kegiatan Pelatihan, dan Sistem Penghargaan (Reward). Melalui berbagai program dan strategi yang telah dilaksanakan oleh LPPM UNS. Beberapa langkah dapat disebutkan adalah:

- a. Pelatihan dan seleksi proposal dosen untuk diikuti sertakan dalam kompetisi proposal penelitian dan pengabdian di lingkungan Kemenristek-BRIN dan sumber-sumber pendanaan lain di tingkat nasional.
- b. Menyelenggarakan kerjasama dengan lembaga pemerintah dan swasta
- c. Penyediaan anggaran di tingkat fakultas dan universitas untuk kegiatan pengabdian dosen.
- d. Menyelenggarakan kolaborasi riset dan pengabdian dengan mitra perguruan tinggi dan industri di dalam dan luar negeri.

Uraian menggambarkan tentang kondisi manajemen Pengabdian kepada Masyarakat di UNS. Dalam kerangka pengembangan dan perumusan kebijakan strategis maka perlu diperhitungkan kekuatan dan kelembagaan serta tantangan dan ancaman yang sedang dihadapi oleh rencana pengembangan penelitian dimasa datang.

2.8. Analisis SWOT

Gambaran kondisi internal yang mempengaruhi kinerja Pengabdian kepada Masyarakat meliputi kekuatan dan kelemahan; kondisi eksternal yang mempengaruhi kinerja Pengabdian kepada Masyarakat, meliputi peluang dan ancaman yang dihadapi LPPM dalam merealisasikan visi dan objektif yang telah dirumuskan. Hasil analisis SWOT adalah sebagai berikut :

Tabel 2.12. Pilihan-pilihan Strategis Pengembangan Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat LPPM UNS

<p style="text-align: center;">FAKTOR INTERNAL</p> <p style="text-align: center;">FAKTOR EKSTERNAL</p>	<p>KEKUATAN (S)</p> <ul style="list-style-type: none"> • Sudah memiliki Visi Misi dan Tujuan yang jelas. • Sudah Memiliki Struktur organisasi yang, jelas dengan job description yang jelas • Sudah memiliki RENOP • Didukung oleh 24 Pusat studi, 19 Pusat sudah terakreditasi dan 5 Pusat masih rintisan • Memiliki Sentra Kekayaan Intelektual (KI) yang menangani HAKI • Sudah tersertifikasi ISO 9001 tahun 2008 dan penerapan SPMI mulai tahun 2019 • Peraihan dana penelitian dan pengabdian dari luar PT (dalam dan luar negeri) cukup tinggi. • Memiliki gedung sendiri yang representatif • Meningkatnya iklim persaingan akademis serta produktivitas penelitian dan pengabdian • Kemampuan untuk mengembangkan unit bisnis • Memiliki fasilitas laboratorium memadai • Penelitian dan pengabdian yang dilakukan oleh dosen di Universitas Sebelas Maret Surakarta ada tiga bidang ilmu dengan besaran prosentase luaran hampir sama dan lebih unggul dari bidang ilmu yang lainnya, adalah bidang ilmu Pertanian, Rekayasa dan MIPA • Koordinasi yang baik antara LPPM dengan fakultas (dalam hal penelitian dan pengabdian dan publikasi ilmiah) • Kapasitas TIK (teknologi Informasi dan komputerisasi) memadai 	<p>KELEMAHAN (W)</p> <ul style="list-style-type: none"> • Budaya meneliti dan mengabdikan dosen di lingkungan UNS belum merata sehingga produktivitas serta kualitas proses dan luaran Pengabdian kepada Masyarakat belum optimal. • Kapabilitas dalam meraih dana kompetitif eksternal PT untuk penelitian dan pengabdian masih terbatas; • Kurangnya kemampuan melakukan kolaborasi dengan peneliti/pengabdian universitas lain baik dalam maupun luar negeri • Kurangnya kepedulian peneliti dan pengabdian untuk mendapatkan informasi dari berbagai sumber. • Rendahnya kemauan peneliti/pengabdian untuk meningkatkan kapasitas diri • Rendahnya komitmen untuk mematuhi aturan pada kegiatan penelitian dan pengabdian. • Kebijakan dan program Pengabdian kepada Masyarakat di UNS yang belum terstruktur dan terprogram dengan baik • Promosi hasil penelitian dan pengabdian masyarakat masih kurang. • Kesadaran peneliti/pengabdian untuk mendaftar peraihan HAKI masih rendah • Tenaga akademik yang kompeten menjalankan bisnis masih terbatas. • Kesadaran untuk melaporkan kegiatan kerjasama penelitian/pengabdian dengan pihak eksternal masih rendah • Integrasi data base tentang capaian personal (kegiatan Tridarma PT) dan Lembaga yang ada di UNS masih lemah
--	--	--

<p>PELUANG (O)</p> <ul style="list-style-type: none"> • Tersedia tawaran hibah/dana dan kerjasama penelitian dan pengabdian serta penyelenggaraan seminar internasional dari berbagai pihak baik local, nasional, dan internasional. • Tersedia sistem jaringan, teknologi, informasi dan komunikasi, terutama dengan open source platform • Banyak kesempatan untuk melakukan Standarisasi, akreditasi, dan sertifikasi (pengakuan). • Tersedianya berbagai Media publikasi dengan berbagai tingkatan (regional-Nasional-Internasional) • Banyak peluang kerjasama dan kolaborasi dengan industri, pemerintah, universitas luar negeri, dan insititusi luar negeri. 	<p>S-O</p> <ul style="list-style-type: none"> • Peningkatan kapabilitas peraih hibah dan Kerjasama Pengabdian kepada Masyarakat • Peningkatan capaian luaran dalam bentuk HAKI, publikasi, hilirisasi, dll • Pembangunan kemitraan dan kolaborasi terkait kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat yang efektif • Standardisasi dan kontrol proses program dan kegiatan di LPPM • Integrasi data antar unit dan lembaga terkait sarana prasarana untuk menunjang kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat • Peningkatan branding kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat di eksternal PT 	<p>W-O</p> <ul style="list-style-type: none"> • Peningkatan produktivitas dan kualitas penelitian dan pengembangan. • Peningkatan publikasi ilmiah • Pemenuhan kelengkapan sarana prasarana Pusat Studi LPPM • Integrasi dan peningkatan sinergi pendidikan, penelitian dan pengabdian • peningkatan koordinasi dan sinergi antara LPPM dan fakultas. • Peningkatan Perencanaan dan Penganggaran LPPM (Road Map, Renstra) • Peningkatan pencitraan public melalui branding LPPM • Peningkatan alokasi penganggaran dana penelitian dan pengabdian di tingkat Pusat LPPM
<p>ANCAMAN (T)</p> <ul style="list-style-type: none"> • Tolok ukur yang tinggi dalam pemeringkatan PT tingkat nasional dan dunia, terutama bidang penelitian dan pengabdian. • Tuntutan mutu luaran dan komersialisasi hasil penelitian dan pengabdian yang tinggi • Tuntutan tata kelola lembaga yang baik. • Tantangan promosi dan branding yang tepat untuk unggul dari LPPM universitas pesaing, 	<p>T-S</p> <ul style="list-style-type: none"> • Peningkatan mutu penelitian dan publikasi internasional untuk menunjang peringkat secara nasional dan internasional, • Peningkatan pelaksanaan SPMI secara konsisten • Peningkatan pencitraan public / Branding Image layanan LPPM 	<p>T-W</p> <ul style="list-style-type: none"> • Peningkatan kemampuan peneliti dan pengabdi untuk menyusun road map aktifitas penelitian/pengabdian berkaitan dengan pendanaan dan tuntutan untuk melakukan sinergi dalam rangka mencapai proses hilirisasi riset, • Peningkatan kemampuan peneliti dan pengabdi (SDM) dalam rangka menunjang pemeringkatan secara nasional dan internasional, • Peningkatan etos kerja untuk mencapai luaran secara maksimal, • Peningkatan kepuasan pelanggan dengan berbagai system informasi dan program LPPM • Peningkatan peran IT dalam mendukung proses dan pelaporan Pengabdian kepada Masyarakat • Peningkatan implementasi system mutu berdasarkan SPMI

BAB III. GARIS BESAR RENSTRA BISNIS PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT LPPM UNS

Pencapaian visi universitas memerlukan kerja keras seluruh unit dan lembaga di lingkungan UNS untuk berkontribusi nyata melalui capaian kinerja yang terukur. Untuk memberi arah yang jelas dan terukur pada pencapaian visi dan misi UNS telah ditetapkan Renstra Bisnis UNS tahun 2019-2023. Sasaran dan indikator capaian tiap bidang telah dituangkan secara rinci dalam Renstra Bisnis UNS yang implementasinya memerlukan penahapan dan penjabaran lebih lanjut di setiap unit dan lembaga.

LPPM memiliki tanggungjawab yang cukup besar untuk pencapaian sejumlah sasaran terutama untuk mendukung terwujudnya UNS sebagai universitas bertaraf internasional. Karena itu, Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat UNS perlu menetapkan sasaran yang lebih rinci hingga tahun 2024 dengan memperhatikan Renstra Bisnis UNS 2019-2023.

3.1. Tujuan

Berdasarkan visi, misi dan hasil evaluasi diri serta analisis SWOT, maka tujuan utama penyusunan RSBPM LPPM UNS, adalah meningkatkan kualitas dan luaran pengabdian kepada masyarakat di UNS, dengan tujuan khusus:

- a. Memperkuat UNS sebagai universitas bertaraf internasional berciri global melalui publikasi hasil-hasil pengabdian yang unggul dan berkualitas, serta memberikan solusi berdasarkan kajian akademik atas kebutuhan, tantangan, atau persoalan yang dihadapi masyarakat, baik secara langsung maupun tidak langsung.
- b. Sebagai dasar penyelenggaraan kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat yang menciptakan inovasi teknologi untuk mendorong pembangunan ekonomi Indonesia dengan melakukan komersialisasi hasil Pengabdian kepada Masyarakat.
- c. Menjadi acuan kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat yang mampu mengentaskan masyarakat terisih (*preferential option for the poor*) pada semua strata, yaitu masyarakat yang terisih secara ekonomi, politik, sosial, dan budaya
- d. Dalam perspektif jangka panjang, RSBPM LPPM UNS disusun sebagai dasar upaya pengembangan pusat-pusat keunggulan yang dapat melakukan alih

teknologi, ilmu, dan seni kepada masyarakat serta mendorong pusat-pusat keunggulan dapat memiliki kemampuan menghasilkan *revenue generating* yang ditumbuhkan melalui skema *spin off*.

3.2. Sasaran

Berdasarkan tujuan tersebut maka sasaran Pengabdian kepada Masyarakat LPPM UNS yang dikembangkan adalah meningkatkan peran serta dan kontribusi UNS pada pembangunan dan peningkatan kesejahteraan bangsa dengan dukungan luaran Pengabdian kepada Masyarakat di UNS, dengan sasaran khusus adalah:

1. Meningkatkan sinergi antar potensi pendanaan kegiatan pengabdian masyarakat yang ada di internal maupun eksternal UNS sehingga kualitas pelaksanaan pengabdian meningkat.
2. Meningkatkan jumlah pengabdian kepada masyarakat dan luarannya dengan tingkat kompetisi tinggi.
3. Meningkatkan jumlah kelompok sasaran (desa mitra, desa binaan, dan kelompok binaan) dengan kemandirian yang kuat dan mitra baik institusi Pemerintah maupun Swasta dalam program pemberdayaan masyarakat.
4. Meningkatkan jumlah pengabdian kepada masyarakat berbasis luaran penelitian.
5. Meningkatkan kuantitas dan kualitas perolehan KI untuk hasil penelitian dan pengabdian kepada masyarakat serta pemberdayaan masyarakat dalam rangka perlindungan KI, serta mendorong peraihan *revenue generating* dan *royalty* dari KI yang diperoleh.
6. Meningkatkan kemandirian lembaga dan pusat-pusat studi pemberdayaan pada masyarakat.
7. Meningkatkan jumlah kegiatan pengabdian kepada masyarakat berbasis aplikasi teknologi tepat guna serta rekayasa sosial dan IPTEKS untuk memecahkan permasalahan masyarakat.

3.3. Strategi dan Kebijakan Pengabdian kepada Masyarakat LPPM UNS

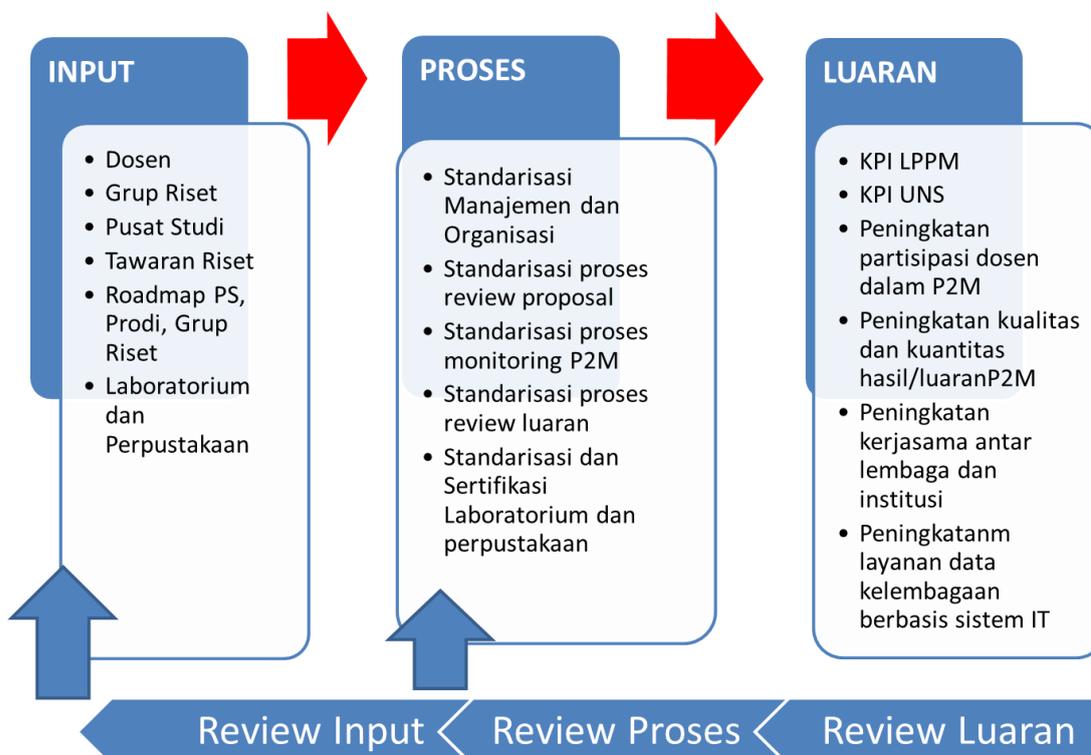
Program kerja dan strategi kebijakan pengembangan Pengabdian kepada Masyarakat LPPM UNS dengan berbasis pada aspek input, proses dan output adalah sebagai berikut:

1. Menyelenggarakan pelatihan manajemen, metodologi, dan pengelolaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat,
2. Memfasilitasi pengembangan kelompok penelitian dan pengabdian kepada

masyarakat dalam berbagai disiplin ilmu dan bidang antar disiplin

3. Memfasilitasi pengembangan proposal Pengabdian kepada Masyarakat yang bermutu dan berdaya saing tinggi,
4. Melakukan Pengabdian kepada Masyarakat yang berkaitan dengan upaya meningkatkan kecerdasan bangsa,
5. Menerapkan kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat berbasis hasil penelitian khususnya untuk meningkatkan kesejahteraan dan kecerdasan bangsa,
6. Meningkatkan pusat-pusat pengabdian kepada masyarakat yang bertaraf nasional dan internasional berbasis isu-isu global, nasional dan kewilayahan,
7. Mengembangkan sistem informasi dan komunikasi Pengabdian kepada Masyarakat yang mudah, akurat, dan murah serta terintegrasi dengan sistem informasi lain di UNS.
8. Mengembangkan jejaring pengabdian kepada masyarakat dengan berbagai lembaga dan perguruan tinggi di dalam maupun luar negeri.

Strategi pendekatan penyusunan rencana strategis dilakukan secara berjenjang didasarkan pada evaluasi diri, RSB UNS, *Academic Plan* dan masukan masing-masing fakultas yang dirangkum dari Gambar 3.1.



Gambar 3.1. Strategi Pendekatan Penyusunan Rencana Strategis

Bidang Pengabdian Kepada Masyarakat

Untuk dapat melaksanakan strategi kebijakan Pengabdian kepada Masyarakat LPPM UNS dengan berbasis pada analisis PDCA, maka tahapan pengelolaan Pengabdian kepada Masyarakat meliputi:

Tabel 3.1. Pengelolaan pengabdian kepada masyarakat*

No.	Parameter	Ketersediaan Prosedur/ Pedoman (SOP)	
		Ada	Tidak ada
1	Rekrutmen <i>reviewer</i> internal	Ada	
2	Keterlibatan <i>reviewer</i> external dalam seleksi proposal internal	Ada	
3	Seleksi proposal internal (<i>desk evaluation</i> , seminar proposal)	Ada	
4	Pengumuman penetapan pemenang	Ada	
5	Kontrak Lembaga dengan pengusul	Ada	
6	Monev lapangan internal	Ada	
7	Seminar hasil internal	Ada	
8	Tim <i>follow up</i> hasil pengabdian (arahan hasil pengabdian untuk jurnal, HKI, atau TTG)	Ada	
9	<i>Reward</i> bagi pelaksana pengabdian yang berprestasi & <i>punishment</i> yang melanggar ketentuan	Ada	
10	Pelaporan (output) Lembaga ke Kemenristek-BRIN	Ada	
11	Kemudahan bagi pelaksana pengabdian: - Persiapan ¹ - Pelaksanaan ² - Penuntasan ³	Ada	
12	Pelatihan : - Pembuatan proposal - Penulisan karya ilmiah - HKI/Paten	Ada	
13	Lembaga Kontrol Internal (Lembaga Pengaduan Pengabdian Kepada Masyarakat)	Ada	

Indikator untuk mengukur pencapaian sasaran bidang Pengabdian kepada Masyarakat disajikan pada Tabel 3.2.

Tabel 3.2.Indikator Capaian Rencana Pengabdian kepada Masyarakat Dalam 5 Tahun Terakhir

No.	Indikator Kinerja Utama		Satuan	Kondisi Awal (2020)	Capain Tahun ke...				
					2021	2022	2023	2024	2025
1	<i>Jumlah Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat Berbasis Riset</i>								
a	Publikasi Ilmiah Hasil Pengabdian kepada Masyarakat (Jurnal, Koran dll)		Judul	349	361	489	598	680	765
b	Pengabdian kepada Masyarakat	Dana Internal PT	Judul	265	270	275	280	285	290
		Dana Eksternal PT	Judul	13	15	17	19	21	23
c	Sebagai Pemakalah dalam kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat		Judul	54	64	86	90	86	103
d	Teknologi Tepat Guna		Judul	23	25	27	29	31	33
e	HKI		Judul	16	21	27	32	36	41
f	Model/Prototipe/Desain/Karya Seni/Rekayasa Sosial		Judul	8	10	12	14	16	18
g	Buku Ajar (ISBN)		Judul	15	23	31	34	33	42
h	Jumlah Dana Kerjasama Pengabdian kepada Masyarakat	Internasional	Juta	0	100	125	150	175	200
		Nasional	Juta	191,80	200	250	300	350	400
		Lainnya (Pemda, Industri, CSR, UKM)	Juta	4.374,4	5.000	5.250	5.500	5.750	6.000
i	Unit Bisnis Hasil Penelitian		Unit	47	50	53	56	59	62
j	Kontrak Kerja Pengabdian kepada Masyarakat		Judul	40	45	50	55	60	65
k	Jumlah Mitra Pengabdian kepada Masyarakat		Unit/Instansi	278	285	292	299	306	313
2	<i>Rasio Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat terhadap Jumlah Dosen yang terlibat</i>		Rasio	1:5	1:6	1:7	1:8	1:9	1:10
3	<i>Jumlah Pengabdian Unggulan Pusat Studi</i>		Kegiatan	40	45	50	55	60	65
4	<i>Jumlah Kegiatan Pelatihan yang dikelola Pusat Studi tiap tahun</i>		Kegiatan	12	15	18	21	24	27

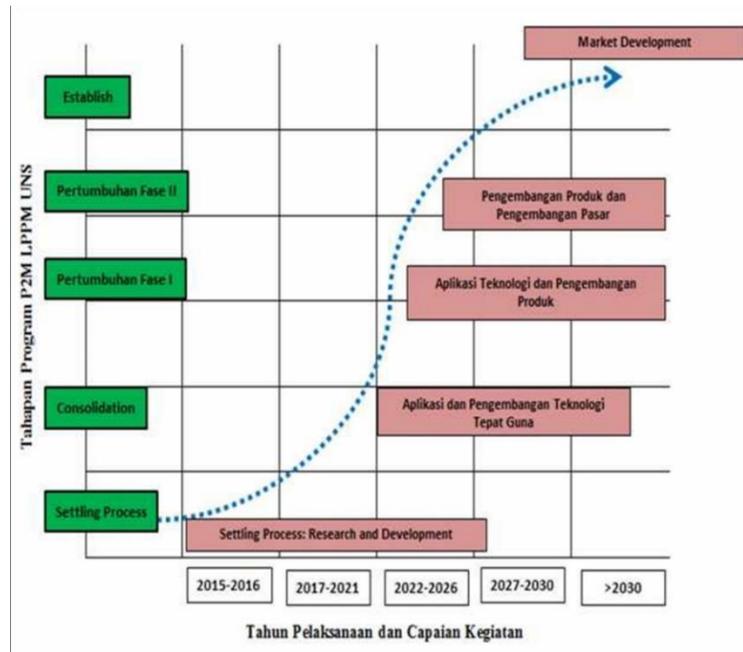
Pengembangan Kuliah Kerja Nyata

Sasaran yang akan dicapai pada bidang pengembangan KKN ada dua yaitu:

1. Persiapan dan pelaksanaan MBKM untuk kegiatan KKN
2. Peningkatan keterlibatan mahasiswa dalam program KKN kebinekaan di daerah 3T(daerah tertinggal, terbelakang dan terdepan)
3. Peningkatan keterlibatan mahasiswa dalam program KKN di Tingkat International
4. Peningkatan keterlibatan mahasiswa dalam program KKN-PPM
5. Peningkatan keterlibatan mahasiswa dalam program KKN mandiri
6. Peningkatan jumlah Pos Pemberdayaan Keluarga (Posdaya) .

3.4. Formulasi Strategi Pencapaian

Berdasarkan hasil analisis SWOT, dapat disimpulkan bahwa formulasi strategi pengembangan Pengabdian kepada Masyarakat LPPM UNS, disusun secara bertahap, dengan masing-masing tahapan direncanakan selama 5 tahun, dalam jangka waktu selama 25 tahun. Seperti yang tersaji pada gambar dibawah ini.



Gambar 3.2. Periodisasi Strategi Pengembangan Pengabdian kepada Masyarakat LPPM UNS

Tahapan pengembangan riset strategis UNS disajikan pada Tabel 3.4 sebagai berikut:

Tabel 3.4. Strategi Pengembangan Pengabdian kepada Masyarakat UNS

Tahap Pengembangan Strategi	Settling	Konsolidasi	Pertumbuhan 1	Pertumbuhan 2	Mapan
<i>Sumberdaya Manusia</i>	<i>Aktivitas</i>				
	2015 – 20 16	2017 - 2018	2019- 2023	2024 - 2028	2029 - 2035
Peningkatan kualitas Pengabdian kepada Masyarakat dan KKN	<ul style="list-style-type: none"> - Pemetaan kompetensi SDM dalam Pengabdian kepada Masyarakat dan KKN - Pengembangan program Pengabdian kepada Masyarakat dan KKN unggulan 	<ul style="list-style-type: none"> - Internalisasi - Berjalannya proses bisnis - Berbagi resiko 	<ul style="list-style-type: none"> - Tumbuhnya jaringan kerjasama riset - Tumbuhnya jaringan Pengabdian kepada Masyarakat 	<ul style="list-style-type: none"> - Pencapaian keunggulan signifikan - Capaian ungulan komparative 	<ul style="list-style-type: none"> - Indikator WCU
Pengembangan pusat kepakaran Pengabdian kepada Masyarakat dan KKN dan Kewirausahaan	<ul style="list-style-type: none"> - Pemetaan kepakaran Pengabdian kepada Masyarakat, KKN, Kwu - Pengembangan kepakaran Pengabdian kepada Masyarakat, KKN, Kwu - Pengembangan pusat Pengabdian kepada Masyarakat, KKN & Kwu 	<ul style="list-style-type: none"> - Pengabdian kepada Masyarakat Dasar : 45 - Pengabdian kepada Masyarakat Pengbng 30 - Pengabdian kepada Masyarakat Aplikasi industri 25 	<ul style="list-style-type: none"> - Pengabdian kepada Masyarakat Dasar : 40 - Pengabdian kepada Masyarakat Pengbng 30 - Pengabdian kepada Masyarakat Aplikasi industri 30 	<ul style="list-style-type: none"> - Pengabdian kepada Masyarakat Dasar : 30 - Pengabdian kepada Masyarakat Pengbng 30 - Pengabdian kepada Masyarakat Aplikasi industri 40 	<ul style="list-style-type: none"> - Pengabdian kepada Masyarakat Dasar : 20 - Pengabdian kepada Masyarakat Pengbng 30 - Pengabdian kepada Masyarakat Aplikasi industri 50
Pengembangan Pengabdian kepada Masyarakat	3 bidang	4 bidang	5 bidang	6 bidang	7 bidang
Pengembangan KKN					

Pengembangan Kewirausahaan	- Pemetaan kegiatan Kwu - Peningkatan kompetensi dosen dan mahasiswa berwirausaha - Pengembangan inkubator bisnis				
Teknologi Tepat Guna	Aktivitas				
	-				
Rekayasa Sosial	Aktivitas				
Proporsi dosen yang masuk dalam <i>research group</i>	10%	25%	50%	75%	100%
Partisipasi dosen	55%	65%	75%	85%	100%
Jurnal nasional (yang diterbitkan)	400	410	435	470	>470
<i>Jurnal Internasional</i>	42	45	50	60	>60
Riset unggulan	250	400	600	800	>800
Kerjasama internasional	6	10	15	20	>25
Usulan Paten	15	25	40	55	>55
<i>Spin of industry</i> (menciptakan industri untuk tumbuh)	2	4	6	8	10
Kebijakan publik					
Pengembangan Kelembagaan LPPM	Aktivitas				
Peningkatan perolehan HKI	- Pemetaan hasil riset & teknologi yg berpotensi HKI - Fasilitas perolehan HKI - Pemantauan/pengawasan perolehan HKI				

Pengembangan produk unggulan	<ul style="list-style-type: none"> - Pemetaan produk unggulan yang dihasilkan oleh dosen dan mahasiswa - Pengembangan roadmap produk unggulan - Fasilitasi pengembangan produk unggulan - Pengembangan show room produk unggulan 				
Peningkatan jaringan dan kerjasama kemitraan	<ul style="list-style-type: none"> - Penguatan jaringan komunikasi yang handal dan profesional - Pengembangan kerjasama yang saling menguntungkan dengan mitra - Penguatan jaringan alumni 				
Peningkatan tata pamong LPPM	<ul style="list-style-type: none"> - Pemetaan beban kerja unit dan beban kerja SDM - Pengembangan SOP proses bisnis LPPM - Pengembangan SPM LPPM - Pengembangan kompetensi SDM LPPM - Peningkatan akuntabilitas dan transparansi LPPM - Pengembangan kuantitas, kualitas dan akuntabilitas Sistem informasi manajemen (SIM) LPPM - SIM sebagai decision maker support system 				
Pengembangan Pengabdian kepada Masyarakat unggulan					
Pengembangan Pusat Pelatihan dan diklat					

- a. Peningkatan produktivitas dan kualitas hasil Pengabdian kepada Masyarakat
 - 1) Menyusun dan mengembangkan roadmap Pengabdian kepada Masyarakat sesuai dengan visi misilembaga, pengembangan ilmu, dan kebutuhan masyarakat.
 - 2) Meningkatkan mutu kinerja organisasi pelaksanan Pengabdian kepada Masyarakat.
 - 3) Meningkatkan kinerja dan produktivitas pusat-pusat studi.
 - 4) Meningkatkan kompetensi dosen dalam melakukan Pengabdian kepada Masyarakat unggulan.
 - 5) Menyediakan insentif untuk Pengabdian kepada Masyarakat kompetitif.
 - 6) Memfasilitasi dosen dalam peraihan dana Pengabdian kepada Masyarakat kompetitif.
 - 7) Memperkuat infrastruktur penelitian dan pengabdian.
- b. Peningkatan produktivitas dan kualitas hasil pengabdian kepada masyarakat
 - 1) Melakukan pemetaan terhadap berbagai permasalahan kurang-berdayaan masyarakat dan kebutuhan pembangunan bangsa
 - 2) Meningkatkan mutu kinerja organisasi pelaksanan pemberdayaan masyarakat.
 - 3) Meningkatkan kinerja dan produktivitas pusat-pusat studi, khususnya yang berkenaan dengan pemberdayaan masyarakat.
 - 4) Meningkatkan kompetensi dosen dalam melakukan kegiatan unggulan dalam bidang pengabdian kepada masyarakat.
 - 5) Menyediakan insentif untuk kegiatan pengabdian kepada masyarakat.
 - 6) Memfasilitasi dosen dalam peraihan dana penelitian dan pengabdian kepada masyarakat kompetitif
 - 7) Memperkuat infrastruktur pengabdian dan pemberdayaan masyarakat.
- c. Peningkatan Publikasi Ilmiah, pemerolehan HKI, dan paten
 - 1) Meningkatkan kompetensi dosen dalam menyusun karya ilmiah untuk publikasi jurnal ilmiah nasional terakreditasi dan jurnal internasional.
 - 2) Meningkatkan kompetensi dosen dalam menyusun buku berbasis hasil penelitian.
 - 3) Meningkatkan kompetensi dosen dan mahasiswa untuk menghasilkan inovasidan barang ciptaan.
 - 4) Peningkatan kompetensi paten drafting, HKI, dan desain industri berbasisinovasi dan budaya lokal.
 - 5) Menyediakan insentif desain dan inovasi unggulan UNS.

d. Peningkatan perluasan kerja sama

- 1) Membangun kemitraan dan kolaborasi yang efektif untuk memasarkan inovasi/keunggulan UNS.
- 2) Mengembangkan *revenue generating unit* terpadu dalam pemasaran inovasi/keunggulan UNS.

BAB IV. PROGRAM, KEGIATAN DAN INDIKATOR KINERJA PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT

4.1. Program Pengabdian Kepada Masyarakat

Program Pengabdian kepada Masyarakat di Universitas Sebelas Maret Surakarta pada tiga tahun terakhir berdasarkan 10 skema pengabdian yang telah ditetapkan oleh Direktorat Riset dan Pengabdian Kepada Masyarakat (DRPM), memiliki perkembangan yang cukup relevan, prosentase diurutkan dari yang tertinggi ke yang terendah. Program kerja dan strategi kebijakan pengembangan Pengabdian kepada Masyarakat LPPM UNS dengan berbasis pada aspek input, proses dan output. Untuk mendukung kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat, Lembaga Pengabdian Pada Masyarakat Universitas Sebelas Maret telah banyak melaksanakan program-program pemberdayaan masyarakat dan kerjasama dengan Pemda atau Intansi lain.

4.2. Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat

Penentuan kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat, berdasarkan isu-isu strategis bidang Pengabdian kepada Masyarakat yang ada di lingkungan global, nasional dan wilayah dilakukan dengan pemetaan terlebih dahulu berkaitan dengan kebijakan pada tingkatan internasional, nasional maupun regional (provinsi). Pemetaan tersebut Program dan Jenis Kegiatan PPM Sinergistik berbasis Kebhinekaan Intelektual Kewilayahan disajikan pada Tabel 4.1 :

Tabel 4.1. Program dan Jenis Kegiatan PPM Sinergistik berbasis Kebhinekaan Intelektual Kewilayahan

Isu Global/ Nasional/ Wilayah dan RPJM	Isu Prioritas	Persoalan Prioritas	- Solusi Persoalan Prioritas	Program dan Jenis Kegiatan	Kompetens/ Keahlian/ Keilmuan Pelaksana	Kemitraan PT/UMKM/CSR/ PKBL/Pemda	Sumber Dana					
							PT	CSR	PEMDA	KEME NRIST EK- BRIN	Sumber Lain	
1. Isu Global: a. Lingkungan Hidup. b. Perkembangan Ekonomi. c. Perkembangan Teknologi Informasi. d. Pencapaian Sustainable Development Goals (SDGs). 2. Isu Nasional: a. Menghadirkan kembali negara untuk melindungi segenap bangsa dan memberikan rasa aman kepada seluruh warga negara. b. Membuat Pemerintah selalu hadir dengan membangun tata kelola pemerintahan yang bersih, efektif,	Kemiskinan	- Hubungan kekuasaan yang terbentuk dari cara produksi-konsumsi manusia terhadap sumberdaya strategis, antara lain berupa tanah, air, dan udara. - Akses pembangunan seperti keterlibatan masyarakat dalam pengambilan keputusan publik.	- Perlu dilakukan pemberdayaan ekonomi masyarakat. - Memperkuat kelembagaan penanggulangan kemiskinan dan pendayagunaan sumber daya potensial. - Pengembangan jejaring kemitraan. - Peningkatan kemampuan dan ketrampilan agar penduduk miskin mampu keluar dari lingkaran kemiskinan secara mandiri.	- Mempercepat penanggulangan kemiskinan dan meningkatkan kualitas hidup masyarakat. - Memperluas kesempatan kerja dan usaha. - Pengurangan jumlah masyarakat miskin dengan meningkatkan hubungan industrial dan syarat kerja. - Pengurangan jumlah masyarakat yang miskin dengan pembangunan daerah dan perluasan lapangan pekerjaan. - Peningkatan kinerja tenaga kerja.	- Ekonomi Bisnis - Pertanian - Pendidikan - Sosial Politik - Hukum - Kedokteran - MIPA - Sastra dan Budaya - Desain Komunikasi Visual - Teknik	- Pengabdian kepada Masyarakat Kemenristek/BRIN - Pengabdian kepada Masyarakat PNBPNB UNS - KKN Tematik Kemenristek/BRIN - KKN Tematik PNBPNB UNS - KKN Mandiri - KKN UNS- Pemda - KKN UNS-CSR - PKBL Pemda - Kerjasama Pemberdayaan Masyarakat Dengan Pihak-Pihak Lain	√	√	√	√	√	√
	Kedaulatan	- Tata kelola pangan membuka ruang yang sangat	- Reformasi agraria dengan melindungi dan	- Meningkatkan kualitas produksi dan produktivitas	- Ekonomi Bisnis - Pertanian - Pendidikan	- Pengabdian kepada Masyarakat Kemenristek/BRIN				√		

<p>demokratis, dan terpercaya.</p> <p>c. Membangun Indonesia dari pinggiran dengan memperkuat daerah-daerah dan desa dalam kerangka negara kesatuan.</p> <p>d. Memperkuat kehadiran negara dalam melakukan reformasi sistem dan penegakan hukum yang bebas korupsi, bermartabat, dan terpercaya.</p> <p>e. Meningkatkan kualitas hidup manusia dan masyarakat Indonesia.</p> <p>f. Meningkatkan produktivitas rakyat dan daya saing di pasar Internasional sehingga bangsa Indonesia bisa maju dan bangkit bersama bangsa-bangsa Asia lainnya.</p>	Pangan	<ul style="list-style-type: none"> - luas bagi pemilik modal dan industri besar untuk memproduksi pangan secara massal, sehingga produsen pangan kecil menjadi tidak berdaya dan rakyat menjadi tergantung pada produk pangan massal. - Ketidakberdayaan masyarakat dan pemerintah dalam membangun kemampuan pangan lokal berdaulat, yang didukung dengan regenerasi petani, penyediaan alat produksi serta tanah di pedesaan. 	<ul style="list-style-type: none"> - menata ulang sumber-sumber produksi pangan. - Mewujudkan pertanian berbasis bahan baku, sumberdaya, dan kearifan lokal. - Menciptakan cadangan pangan dari surplus produksi pangan serta melakukan perdagangan pangan yang adil yang mampu memberikan penghasilan lebih pada produsen pangan kecil. - Mengembangkan pola konsumsi dan diversifikasi produk aneka pangan lokal, dan tidak hanya tergantung pada bahan pangan - eksternal. 	<ul style="list-style-type: none"> - sektor pertanian suatu wilayah bebas rawan pangan. - Peningkatan kesejahteraan petani melalui masukan teknologi dan rekomendasi skim permodalan. - Efisiensi usaha tani. - Peningkatan produksi dengan pengembangan teknologi. 	<ul style="list-style-type: none"> - Sosial Politik - Hukum - Kedokteran - MIPA - Sastra dan Budaya - Desain Komunikasi Visual - Teknik 	<ul style="list-style-type: none"> - Pengabdian kepada Masyarakat PNBPNB UNS - KKN Tematik Kemenristek/BRIN - KKN Tematik PNBPNB UNS - KKN Mandiri - KKN UNS-PEMDA - KKN UNS-CSR - PKBL PEMDA - Kerjasama Pemberdayaan Masyarakat Dengan Pihak-Pihak Lain 	√			√		√
	Pendidikan	<ul style="list-style-type: none"> - Terhambatnya administrasi dalam pemberian bantuan bagi sekolah umum, agama, kejuruan dan sekolah khusus. 	<ul style="list-style-type: none"> - Jumlah sekolah penerima bantuan semakin merata. - Aksesibilitas siswa miskin terhadap pendidikan makin meningkat. 	<ul style="list-style-type: none"> - Meningkatkan pelayanan pendidikan dasar yang merata dan terjangkau. - Pemberdayaan masyarakat lewat kegiatan kreatif. 	<ul style="list-style-type: none"> - Ekonomi Bisnis - Pertanian - Pendidikan - Sosial Politik - Hukum - Kedokteran - MIPA - Sastra dan 	<ul style="list-style-type: none"> - Pengabdian kepada Masyarakat Kemenristek/BRIN - Pengabdian kepada Masyarakat PNBPNB UNS - KKN Tematik Kemenristek/BRIN - KKN Tematik 	√			√		√

<p>g. Mewujudkan kemandirian ekonomi dengan menggerakkan sektor-sektor strategis ekonomi domestik.</p> <p>h. Melakukan revolusi karakter bangsa.</p> <p>i. Memperteguh kebhinekaan dan memperkuat restorasi sosial Indonesia.</p> <p>3. Isu Wilayah:</p> <p>a. Meningkatkan Kesejahteraan Rakyat Yang Berkeadilan.</p> <p>b. Meningkatkan Pembangunan Ekonomi Yang Inklusif, Mandiri, Dan Berdaya Saing, Berbasis Agrobisnis/ Agroindustri, Dan industrialisasi.</p>		<ul style="list-style-type: none"> - Merumuskan model pendidikan dan pelatihan kewirausahaan bagi warga miskin. - Meningkatnya alternatif pendidikan yang sesuai kapasitas warga miskin. - Meningkatnya akses pendidikan berbasis kearifan lokal bagi warga miskin. 	<ul style="list-style-type: none"> - Meningkatkan jumlah SMK berbasis potensi lokal. - Jumlah warga miskin yang memperoleh akses pendidikan semakin meningkat. - Tersedianya model pendidikan dan pelatihan kewirausahaan bagi warga miskin. - Tersedianya model pendidikan non-formal berbasis komunitas bagi warga miskin. 	<ul style="list-style-type: none"> - Pengembangan pendidikan dan potensi wilayah. 	<ul style="list-style-type: none"> - Budaya Komunikasi Visual - Teknik 	<ul style="list-style-type: none"> - PNBP UNS - KKN Mandiri - KKN UNS-PEMDA - KKN UNS-CSR - PKBL PEMDA - Kerjasama Pemberdayaan Masyarakat Dengan Pihak-Pihak Lain 		√		√
	Kesehatan	<ul style="list-style-type: none"> - Subsidi biaya kesehatan bagi warga miskin. - Adanya pengembangan sistem alokasi sumber daya manusia di bidang kesehatan antar kabupaten/kota. - Adanya pengembangan kesehatan lingkungan dan 	<ul style="list-style-type: none"> - Terciptanya sinkronisasi penyaluran subsidi biaya kesehatan bagi warga miskin. - Meningkatnya subsidi biaya kesehatan bagi warga miskin. - Meningkatkan pemerataan distribusi sumber daya manusia di bidang kesehatan 	<ul style="list-style-type: none"> - Meningkatkan kualitas layanan kesehatan masyarakat yang merata dan terjangkau. - Peningkatan aksesibilitas dan kualitas layanan kesehatan. - Pengembangan dan peningkatan kualitas lingkungan yang sehat bagi 	<ul style="list-style-type: none"> - Ekonomi Bisnis - Pertanian - Pendidikan - Sosial Politik - Hukum - Kedokteran - MIPA - Sastra dan Budaya - Desain Komunikasi Visual - Teknik 	<ul style="list-style-type: none"> - Pengabdian kepada Masyarakat Kemenristek/BRIN - Pengabdian kepada Masyarakat PNBP - KKN Tematik Kemenristek/BRIN - KKN Tematik PNBP UNS - KKN Mandiri - KKN UNS-PEMDA - KKN UNS-CSR - PKBL PEMDA - Kerjasama 	√		√	√

<p>c. Meningkatkan Pembangunan Yang Berkelanjutan, Dan Penataan Ruang.</p> <p>d. Meningkatkan Reformasi Birokrasi, Dan Pelayanan Publik.</p> <p>e. Meningkatkan Kualitas Kesalehan Sosial Dan Harmoni Sosial.</p>		<p>promosi kesehatan melalui pemberdayaan masyarakat.</p>	<p>antar kabupaten/kota.</p> <ul style="list-style-type: none"> - Merumuskan sistem alokasi sumber daya manusia di bidang kesehatan. - Terdapatnya model penyehatan lingkungan berefek patologis. - Terbangunnya sistem sanitasi yang sehat. - Terbentuknya mekanisme pengendalian kesehatan individual dan masyarakat. - Meningkatnya kualitas air, tanah, dan udara. 	<ul style="list-style-type: none"> - masyarakat. - Peningkatan gizi masyarakat dan pencegahan penyakit. 	-	<ul style="list-style-type: none"> - Pemberdayaan Masyarakat Dengan Pihak-Pihak Lain 						√
	<p>Pembangunan Infrastruktur</p>	<ul style="list-style-type: none"> - Tingginya laju pertumbuhan dan pesatnya kegiatan sosial ekonomi. - Adanya kesenjangan antar wilayah yang memerlukan pembenahan infrastruktur agar memberikan dampak positif pada pengurangan 	<ul style="list-style-type: none"> - Pembangunan jaringan irigasi yang menunjang peningkatan produktivitas pertanian demi mewujudkan kedaulatan pangan. - Pengembangan teknologi informasi yang mampu 	<ul style="list-style-type: none"> - Meningkatkan kualitas infrastruktur dasar yang memadai. - Meningkatkan pengelolaan lingkungan hidup sesuai daya dukung dan daya tampung. - Meningkatkan layanan 	<ul style="list-style-type: none"> - Ekonomi Bisnis - Pertanian - Pendidikan - Sosial Politik - Hukum - Kedokteran - MIPA - Sastra dan Budaya - Desain Komunikasi Visual - Teknik 	<ul style="list-style-type: none"> - Pengabdian kepada Masyarakat Kemenristek/BRIN - Pengabdian kepada Masyarakat PNBPNB UNS - KKN Tematik Kemenristek/BRIN - KKN Tematik PNBPNB UNS - KKN Mandiri - KKN UNS-PEMDA - KKN UNS-CSR 	√	√	√	√	√	√

		<p>beban mobilisasi sumber-sumber produksi di wilayah penghubung antar kabupaten/kota.</p>	<p>menjangkau hingga tingkat desa sehingga komunikasi antara pemerintah dan masyarakat lebih terbuka dan intensif.</p> <ul style="list-style-type: none"> - Peningkatan soft power melalui peningkatan koordinasi, integrasi dan sinkronisasi. - Penguatan kapasitas partisipasi masyarakat dalam mendukung pembangunan - infrastruktur yang komprehensif. 	<ul style="list-style-type: none"> - infrastruktur dasar yang menjangkau seluruh wilayah. - Meningkatnya kualitas lingkungan. - Meningkatnya layanan infrastruktur dasar untuk menunjang perekonomian masyarakat. - Meningkatnya layanan infrastruktur dasar yang menjangkau seluruh wilayah. 	-	<ul style="list-style-type: none"> - PKBL PEMDA - Kerjasama Pemberdayaan Masyarakat Dengan Pihak-Pihak Lain 			√		√
--	--	--	---	---	---	---	--	--	---	--	---

	Pengangguran	<ul style="list-style-type: none"> - Berhubungan dengan kemiskinan. - Fenomena pergeseran tenaga kerja dari sektor pertanian ke non pertanian seperti sektor industri dan perdagangan. 	<ul style="list-style-type: none"> - Perlu diupayakan perluasan kesempatan kerja dan lapangan usaha. - Peningkatan kualitas calon tenaga kerja melalui peningkatan kualitas prasarana sarana dan pengelolaan Balai Latihan Kerja - Pendidikan yang berorientasi pasar kerja. - Pengembangan pasar informasi pasar kerja. - Pengembangan wirausaha baru sektor UMKM berbasis sumberdaya lokal termasuk kewirausahaan di kalangan pemuda. 	<ul style="list-style-type: none"> - Meningkatkan sinergi pengelolaan perekonomian daerah. - Peningkatan dukungan terhadap industri kecil menengah serta pengembangan kemitraan. - Meningkatkan peran UMKM dan koperasi dalam aktifitas ekonomi untuk mendukung sektor unggulan daerah. 	<ul style="list-style-type: none"> - Ekonomi Bisnis - Pertanian - Pendidikan - Sosial Politik - Hukum - Kedokteran - MIPA - Sastra dan Budaya - Desain Komunikasi Visual - Teknik 	<ul style="list-style-type: none"> - Pengabdian kepada Masyarakat Kemenristek/BRIN - Pengabdian kepada Masyarakat PNBPNB UNS - KKN Tematik Kemenristek/BRIN - KKN Tematik PNBPNB UNS - KKN Mandiri - KKN UNS-PEMDA - KKN UNS-CSR - PKBL PEMDA - Kerjasama Pemberdayaan Masyarakat Dengan Pihak-Pihak Lain 	√	√	√	√	√	√
	Tata kelola pemerintahan, demokratisasi dan kondusivitas	<ul style="list-style-type: none"> - Berkenaan dengan disahkannya Undang-Undang Nomor 5 Tahun 2014 tentang Aparatur Sipil 	<ul style="list-style-type: none"> - Perlu adanya peran pemerintah dan partisipasi masyarakat yang merupakan hal penting dalam mewujudkan 	<ul style="list-style-type: none"> - Meningkatkan tata kelola pemerintahan dan pelayanan publik sebagai upaya inovasi IPTEK. - Meningkatkan 	<ul style="list-style-type: none"> - Ekonomi Bisnis - Pertanian - Pendidikan - Sosial Politik - Hukum - Kedokteran 	<ul style="list-style-type: none"> - Pengabdian kepada Masyarakat Kemenristek/BRIN - Pengabdian kepada Masyarakat PNBPNB UNS - KKN Tematik Kemenristek - DIKTI 	√	√	√	√	√	√

	daerah	Negara (ASN) pada tanggal 15 Januari 2014, maka dalam rangka reformasi birokrasi sebagai bagian penting dalam upaya mewujudkan tata kelola pemerintahan yang baik.	demokrasi bernegara yang baik. - Kondusivitas daerah ditingkatkan untuk menciptakan rasa aman dan nyaman, sehingga mampu membuka peluang investasi di wilayah dan berpengaruh terhadap peningkatan pertumbuhan ekonomi daerah.	tata kelola pemerintahan dan pelayanan publik sebagai upaya meningkatkan daya ekonomi dan pembangunan daerah. - Menciptakan tata kelola pemerintahan dan pelayanan publik melalui pengelolaan aparatur. - Meningkatkan pelayanan publik secara profesional. - Menerapkan reformasi birokrasi dan peningkatan kualitas tata kelola pemerintahan.	- MIPA - Sastra dan Budaya - Desain Komunikasi Visual - Teknik	- KKN Tematik PNBPNB UNS - KKN Mandiri - KKN UNS-PEMDA - KKN UNS-CSR - PKBL PEMDA - Kerjasama Pemberdayaan Masyarakat Dengan Pihak-Pihak Lain	√		√		√
	Pengembangan unggulan kawasan	- Penyusunan database industrial yang lengkap setiap daerah. - Peningkatan produktivitas industrial. - Database peluang pengembangan	- Terciptanya data dalam berbagai bidang yaitu potensi daerah dan infrastruktur. - Terciptanya rekomendasi strategi penyediaan fasilitas dan	- Meningkatkan perkembangan kawasan melalui pertumbuhan industri manufaktur. Peningkatan produktivitas industri melalui peningkatan kompetensi SDM.	- Ekonomi Bisnis - Pertanian - Pendidikan - Sosial Politik - Hukum - Kedokteran - MIPA - Sastra dan Budaya - Desain	- Pengabdian kepada Masyarakat Kemenristek/BRIN - Pengabdian kepada Masyarakat PNBPNB UNS - KKN Tematik Kemenristek-BRIN - KKN Tematik PNBPNB UNS - KKN Mandiri	√		√	√	√

		industrial berbasis kekayaan alam di daerah.	insentif pendukung pemerintah dalam pendirian industri.	- Meningkatkan pengembangan kawasan unggulan melalui pengembangan ekonomi kawasan.	Komunikasi Visual - Teknik	- KKN UNS-PEMDA - KKN UNS-CSR - PKBL PEMDA - Kerjasama Pemberdayaan Masyarakat - Dengan Pihak-Pihak Lain		√		√		√
--	--	--	---	--	-------------------------------	--	--	---	--	---	--	---

4.3. Program Pengabdian kepada Masyarakat di Unit Kerja

Berdasarkan penetapan program dan kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat LPPM UNS maka dirumuskan program Pengabdian kepada Masyarakat di unit kerja/fakultas/jurusan/program studi yang ada di lingkungan Universitas Sebelas Maret sebagai berikut (Tabel 4.2):

Tabel 4.2. Prioritas Bidang Pengabdian kepada Masyarakat Tata Kelola dan Pelayanan Publik

No	Fokus Bidang	Tema	Sub Tema	Tujuan	Sasaran	Indikator	Fakultas/ Unit Kerja/ Jurusan
1	2	3	4	5	6	7	
1	Pengembangan pendidikan	Meningkatkan pelayanan pendidikan dasar yang merata dan terjangkau	<ul style="list-style-type: none"> - Pengembangan pendidikan inklusi - Pengembangan sekolah inklusi dan penggabungan 	<ul style="list-style-type: none"> - Peningkatan akses PAUD dan pendidikan dasar yang bermutu dan terjangkau - Pengembangan: Pendidikan inklusi - Peningkatan mutu pendidikan dan tenaga kependidikan serta kualitas manajemen pendidikan - Peningkatan kualitas peran pemuda dan prestasi olah raga. - Pengembangan : sekolah inklusi dan penggabungan 	<ul style="list-style-type: none"> - Meningkatnya kualitas pendidikan paud dan pendidikan dasar yang bermutu dan terjangkau bagi masyarakat - Tercapainya pengembangan pendidikan inklusi - Meningkatnya kualitas peran pemuda dan prestasi olah raga. 	<ul style="list-style-type: none"> - Terciptanya kualitas pendidikan paud dan pendidikan dasar yang bermutu dan terjangkau bagi masyarakat - Tercapainya pengembangan pendidikan inklus - Tercapainya peningkatan kualitas peran pemuda dan prestasi olah raga. 	<ul style="list-style-type: none"> - Ekonomi Bisnis - Pertanian - Pendidikan - Sosial Politik - Hukum - Kedokteran - MIPA - Sastra dan Budaya - Desain Komunikasi Visual - Teknik
2	Peningkatan kesehatan masyarakat	Meningkatkan kualitas layanan kesehatan masyarakat yang merata dan terjangkau	<ul style="list-style-type: none"> - Peningkatan sarana dan prasarana kesehatan - Peningkatan kualitas layanan kesehatan - Peningkatan kemandirian masyarakat dalam penerapan PHBS - Penerapan jaminan kesehatan masyarakat dan Pemenuhan pelayanan kesehatan dasar 	<ul style="list-style-type: none"> - Peningkatan sarana dan prasarana kesehatan - Peningkatan akses kesehatan masyarakat - Peningkatan kualitas layanan kesehatan - Peningkatan kemandirian masyarakat dalam penerapan PHBS - Penerapan jaminan kesehatan masyarakat dan pemenuhan pelayanan kesehatan dasar. 	<ul style="list-style-type: none"> - Meningkatnya sarana dan prasarana serta layanan kesehatan bagi masyarakat - Meningkatnya penerapan PHBS dan jaminan kesehatan - Meningkatnya ketahanan keluarga dan program keluarga berencana 	<ul style="list-style-type: none"> - Terciptanya sarana dan prasarana serta layanan kesehatan bagi masyarakat - Terciptanya penerapan PHBS dan jaminan kesehatan - Terciptanya ketahanan keluarga dan program keluarga berencana 	<ul style="list-style-type: none"> - Ekonomi Bisnis - Pertanian - Pendidikan - Sosial Politik - Hukum - Kedokteran - MIPA - Sastra dan Budaya - Desain Komunikasi Visual - Teknik

			<ul style="list-style-type: none"> - Peningkatan ketahanan keluarga dan program keluarga berencana 	<ul style="list-style-type: none"> - Peningkatan ketahanan keluarga dan program keluarga berencana 			
3	Penanggulangan kemiskinan	<p>Mempercepat penanggulangan kemiskinan dan meningkatkan kualitas hidup masyarakat</p> <p>Memperluas kesempatan kerja dan usaha</p>	<ul style="list-style-type: none"> - Peningkatan kapasitas dan keterampilan masyarakat kurang mampu - Perluasan akses permodalan dan layanan keuangan - Renovasi Rumah Tidak Layak Huni (RTLH) - Peningkatan keberdayaan masyarakat perdesaan - Pengendalian jumlah penduduk - Peningkatan pemberdayaan perempuan dan ekonomi keluarga - Pengembangan industri kreatif dan wirausahawan muda kreatif - Peningkatan kapasitas dan keterampilan angkatan kerja untuk memenuhi kebutuhan pasar - Pemeliharaan dan pengembangan kesempatan kerja 	<ul style="list-style-type: none"> - pengembangan lembaga keuangan non-perbankan bagi usaha perempuan. - pemberdayaan masyarakat untuk meningkatkan pendapatan keluarga rentan miskin; serta - pengembangan dan perlindungan usaha mikro dan kecil sebagai sumber pendapatan keluarga rentan miskin. - subsidi pendidikan dasar dan menengah bagi warga miskin. - subsidi biaya kesehatan bagi masyarakat miskin; serta pelayanan kesehatan terhadap emergence, re-emergence disease, dan neglected tropical disease (NTDs): kaki gajah, lumpuh layu, cacangan, lepera, frambosia, dan sebagainya. 	<ul style="list-style-type: none"> - Meningkatnya pengembangan lembaga dan pemberdayaan masyarakat serta - pengembangan dan perlindungan usaha mikro dan kecil sebagai sumber pendapatan keluarga rentan miskin. - Meningkatnya pendidikan dasar dan menengah bagi warga miskin. - subsidi biaya kesehatan bagi masyarakat miskin; serta pelayanan kesehatan 	<ul style="list-style-type: none"> - terciptanya pengembangan lembaga dan pemberdayaan masyarakat serta - pengembangan dan perlindungan usaha mikro dan kecil sebagai sumber pendapatan keluarga rentan miskin. - Terciptanya pendidikan dasar dan menengah bagi warga miskin. - Pengadaan subsidi biaya kesehatan bagi masyarakat miskin; serta pelayanan kesehatan 	<ul style="list-style-type: none"> - Ekonomi Bisnis - Pertanian - Pendidikan - Sosial Politik - Hukum - Kedokteran - MIPA - Sastra dan Budaya - Desain Komunikasi Visual - Teknik

			<ul style="list-style-type: none"> - Peningkatan pengawasan, perlindungan, dan penegakan hukum terhadap aturan yang berlaku - Perlindungan terhadap kebebasan berserikat dan hak atas perundingan bersama dan meningkatkan perlindungan hukum yang menjamin kepastian kerja dan perlakuan yang adil bagi pekerja - Mendorong berfungsinya secara aktif lembaga- lembaga - ketenagakerjaan 				
4	Ketahanan pangan daerah	Meningkatkan kualitas produksi dan produktifitas sektor pertanian bebas rawan pangan	<ul style="list-style-type: none"> - Pemenuhan infrastruktur pertanian di sentra produksi pangan - Penguatan dan pemberdayaan petani dan pelaku usaha sektor pertanian - Mendorong keanekaragaman konsumsi pangan 	<ul style="list-style-type: none"> - Pengembangan lahan - Pertanian pangan - berkelanjutan; serta revitalisasi sumber daya air dan pengembangan irigasi berbasis embung. - pengembangan kelembagaan distribusi pangan. - pengembangan keragaman pangan berbasis potensi 	<ul style="list-style-type: none"> - Menigkatnya pengembnagan lahan pertanian, pangan yang berkelanjutan selain itu juga adanya revitalisasi sumberdaya air dan pengembnagan irigasi berbasis embung - Meningkatnya keragaman pangan berbasis potensi lokal 	<ul style="list-style-type: none"> - Terciptanya pengembnagan lahan pertanian, pangan yang berkelanjutan selain itu juga adanya revitalisasi sumberdaya air dan pengembnagan irigasi berbasis embung - Terciptanya keragaman pangan berbasis potensi lokal 	<ul style="list-style-type: none"> - Ekonomi Bisnis - Pertanian - Pendidikan - Sosial Politik - Hukum - Kedokteran - MIPA - Sastra dan Budaya - Desain Komunikasi Visual - Teknik

			<p>masyarakat</p> <ul style="list-style-type: none"> - Peningkatan produksi dan ketersediaan pangan berkelanjutan - Rehabilitasi dan perbaikan lahan pertanian (tanaman pangan, hortikultura, perkebunan dan kehutanan) - Rehabilitasi dan perbaikan lahan tambak terdegradasi - dan kualitas perairan laut 	<ul style="list-style-type: none"> - lokal; serta pemanfaatan teknologi pengolahan produksi pangan dan pengemasan (packaging). - Rehabilitasi lahan terdegradasi - Perbaikan kualitas tanah pada lahan marginal - Rehabilitasi dan perbaikan lahan tambak terdegradasi - Rehabilitasi dan perbaikan kualitas perairan laut 	<ul style="list-style-type: none"> - Adanya penanggulangan terhadap lahan terdegradasi dan kualitas perairan laut 	<ul style="list-style-type: none"> - Adanya penanggulangan terhadap lahan terdegradasi dan kualitas perairan laut 	
5	Daya Saing Ekonomi	Meningkatkan sinergi pengelolaan perekonomian daerah	<p>Peningkatan tata kelola pemerintahan</p> <p>Penataan organisasi/kelembagaan</p> <p>Peningkatan kualitas perencanaan pembangunan daerah secara terpadu</p> <p>Peningkatan kualitas pengelolaan keuangan dan aset daerah</p> <p>Peningkatan transparansi dan akuntabilitas penyelenggaraan pemerintahan daerah</p> <p>Peningkatan kualitas tata kelola pemerintahan desa</p>	<p>Peningkatan tata kelola pemerintahan</p> <p>Penataan organisasi/kelembagaan</p> <p>Peningkatan kualitas perencanaan pembangunan daerah secara terpadu</p> <p>Peningkatan kualitas pengelolaan keuangan dan aset daerah</p> <p>Peningkatan transparansi dan akuntabilitas penyelenggaraan pemerintahan daerah</p> <p>Peningkatan kualitas tata kelola pemerintahan desa</p> <p>Pemberian dukungan regulasi untuk mendorong iklim investasi yang positif</p>	<p>Meningkatnya tata kelola pemerintahan, penataan organisasi/kelembagaan</p> <p>meningkatnya kualitas perencanaan pembangunan daerah secara terpadu dan kualitas pengelolaan keuangan dan aset daerah</p> <p>meingkatnya transparansi dan akuntabilitas penyelenggaraan pemerintahan daerah</p> <p>meningkatnya kualitas tata kelola pemerintahan desa</p> <p>Pemberian dukungan regulasi untuk Mendorong iklim investasi yang positif</p>	<p>Terciptanya peningkatan tata kelola kualitas keuangan dan aset daerah dan transparansi serta akuntabilitas penyelenggaraan pemerintahan daerah</p> <p>Terciptanya kualitas tata kelola pemerintahan desa</p> <p>Pemberian dukungan regulasi untuk Mendorong iklim investasi yang positif</p>	<p>Ekonomi Bisnis, Pertanian, Pendidikan, Sosial Politik, Hukum, Kedokteran, MIPA, Sastra dan Budaya</p> <p>Desain Komunikasi Visual, Teknik</p>

6	Infrastruktur Dasar Berkelanjutan	<p>Meningkatkan kualitas infrastruktur dasar yang memadai</p> <p>Meningkatkan pengelolaan lingkungan hidup sesuai daya dukung dan daya tampung</p>	<ul style="list-style-type: none"> - Peningkatan kualitas dan kuantitas infrastruktur transportasi darat (jalan dan jembatan) - Peningkatan kualitas dan kuantitas infrastruktur air minum - Peningkatan kualitas dan kuantitas infrastruktur sanitasi - Peningkatan kualitas dan kuantitas infrastruktur sumber daya air dan irigasi - Menetapkan rencana strategis dalam mendorong pengembangan wilayah - Peningkatan pengelolaan sampah dan pengendalian pencemaran lingkungan 	<ul style="list-style-type: none"> - Peningkatan kualitas dan kuantitas infrastruktur transportasi darat (jalan dan jembatan) - Peningkatan kualitas dan kuantitas infrastruktur air minum - Peningkatan kualitas dan kuantitas infrastruktur sanitasi - Peningkatan kualitas dan kuantitas infrastruktur sumber daya air dan irigasi - Menetapkan rencana strategis dalam mendorong pengembangan wilayah - Peningkatan pengelolaan sampah dan pengendalian pencemaran lingkungan 	<ul style="list-style-type: none"> - Meningkatnya kualitas dan kuantitas infrastruktur transportasi darat - Meningkatnya kualitas dan kuantitas infrastruktur air minum dan sanitasi - Meningkatnya kualitas dan kuantitas infrastruktur sumberdaya air dan irigasi 	<ul style="list-style-type: none"> - Terciptanya kualitas dan kuantitas infrastruktur transportasi darat - terciptanya kualitas dan kuantitas infrastruktur air minum dan sanitasi - terciptanya kualitas dan kuantitas infrastruktur sumberdaya air dan irigasi 	<ul style="list-style-type: none"> - Ekonomi Bisnis - Pertanian - Pendidikan - Sosial Politik - Hukum - Kedokteran - MIPA - Sastra dan Budaya - Desain Komunikasi Visual - Teknik
---	--	--	---	---	--	---	---

7	Tata Kelola Pemerintahan	Meningkatkan pelayanan publik secara professional Menerapkan reformasi birokrasi dan peningkatan kualitas tata kelola pemerintahan	<ul style="list-style-type: none"> - Peningkatan pelayanan publik yang prima berbasis IT - Peningkatan kapasitas aparatur - Peningkatan pengelolaan perpustakaan dan arsip pemerintah daerah secara profesional - Peningkatan akses informasi publik yang akurat dan up to date - Pengembangan sistem penanggulangan bencana yang responsif 	<ul style="list-style-type: none"> - Peningkatan pelayanan publik yang prima berbasis IT - Peningkatan kapasitas aparatur - Peningkatan pengelolaan perpustakaan dan arsip pemerintah daerah secara profesional - Peningkatan akses informasi publik yang akurat dan up to date. - Pengembangan sistem penanggulangan bencana yang responsif 	<ul style="list-style-type: none"> - Meningkatnya pelayanan publik yang berbasis IT - Meningkatnya pengelolaan perpustakaan dan arsip daerah - Meningkatnya pelayanan publik yang lebih akurat serta adanya pengembangan sistem penanggulangan bencana yang responsif 	<ul style="list-style-type: none"> - Terciptanya pelayanan publik yang lebih akurat, berbasis IT dan - Terkelolanya arsip perpustakaan dengan baik serta pengembangan penanggulangan bencana 	<ul style="list-style-type: none"> - Ekonomi Bisnis - Pertanian - Pendidikan - Sosial Politik - Hukum - Kedokteran - MIPA - Sastra dan Budaya - Desain Komunikasi Visual - Teknik
8	Pengembangan unggulan kawasan	Meningkatkan perkembangan kawasan melalui pertumbuhan industri manufaktur	<ul style="list-style-type: none"> - Peningkatan daya tarik industrial 	<ul style="list-style-type: none"> - Penyusunan database industrial yang lengkap setiap daerah - fasilitas dan insentif pendukung - jejaring industri 	<ul style="list-style-type: none"> - Database potensi daerah - Database infrastruktur - Rekomendasi SWOT - Rekomendasi Strategi penyediaan fasilitas dan insentif pendukung dari pemerintah dalam pendirian industri / perusahaan di berbagai negara kompetitor - Kapasitas industri dan perkembagannya 	<ul style="list-style-type: none"> - Tercipnya data dalam berbagai bidang yaitu potensi daerah dan infrastruktur - Terciptanya rekomendasi strategi penyediaan fasilitas dan insentif pendukung pemerintah dalam pendirian industri - Terciptnaya kapasitas industri dan perkembagnnya 	<ul style="list-style-type: none"> - Ekonomi Bisnis - Pertanian - Pendidikan - Sosial Politik - Hukum - Kedokteran - MIPA - Sastra dan Budaya - Desain Komunikasi Visual - Teknik

Tabel 4.3. Prioritas Bidang Pengabdian Kepada Masyarakat Sosial Kemasyarakatan

No	Prioritas Bidang	Tema	Sub Tema	Tujuan	Sasaran	Indikator	Fakultas/ Unit Kerja/ Jurusan
1	2	3	4	5	6	7	
1	Pengembangan pendidikan	Pemberdayaan masyarakat lewat kegiatan kreatif	<ul style="list-style-type: none"> - Peningkatan peran pemuda dalam bidang olahraga, penemuan karya dan pengembnagan inovasi-inovasi yang bermanfaat bagi kesejahteraan masyarakat 	<ul style="list-style-type: none"> - Peningkatan kualitas peran pemuda dan prestasi olah raga - Mengidentifikasi penemuan karya cipta (invention) yang meningkatkan kesejahteraan masyarakat. - Mengidentifikasi inovasi-inovasi (pengembangan) yang mampu meningkatkan kesejahteraan 	<ul style="list-style-type: none"> - Penemuan-penemuan yang dilakukan masyarakat ysng mampu meningkatkan kesejahteraan dan inovasi-inovasi yang mampu meningkatkan kesejahteraan 	<ul style="list-style-type: none"> - Teridentifikasinya penemuan dalam bidang ipteks, pertanian perikanan, industri, dan aksesabilitas bagi warga yang kurang beruntung. Serta teridentifikasinya inovasi-inovasi di berbagai bidang. 	<ul style="list-style-type: none"> - Ekonomi Bisnis - Pertanian - Pendidikan - Sosial Politik - Hukum - Kedokteran - MIPA - Sastra dan Budaya - Desain Komunikasi Visual - Teknik
2	Pelayanan kesehatan masyarakat	Peningkatan aksesibilitas dan kualitas layanan kesehatan	<ul style="list-style-type: none"> - Upaya kesehatan masyarakat - Upaya kesehatan perorangan 	<ul style="list-style-type: none"> - Pengembangan dan penuntasan layanan kesehatan gratis bagi keluarga miskin di puskesmas dengan menyederhanakan mekanisme administrasi - Pembebasan biaya retribusi berobat di puskesmas bagi masyarakat umum - Pengembangan dan penuntasan revitalisasi puskesmas dengan tempat perawatan. - Penyedia tenaga dokter spesialis pada puskesmas secara bertahap - Pelunasan fungsi pelayanan pondok bersalin desa. - Pengadaan peralatan dan pembekalan kesehatan termasuk obat generik. 	<ul style="list-style-type: none"> - Peningkatan layanan kesehatan bagi keluarga miskin dan peningkatan jumlah tenaga medis di berbagai rumah sakit dan puskesmas serta peningkatan sarana dan prasarana kesehatan. 	<ul style="list-style-type: none"> - Meningkatnya layanan kesehtan bagi masyarakat - Meningkatnya kualitas kesehatan masyarakat - Meningkatnya jumlah kunjungan masyarakat yang berobat ke puskesmas dan jaringannya - Tersusunnya standar pelayanan minimal puskesmas 	<ul style="list-style-type: none"> - Ekonomi Bisnis - Pertanian - Pendidikan - Sosial Politik - Hukum - Kedokteran - MIPA - Sastra dan Budaya - Desain Komunikasi Visual - Teknik

				<ul style="list-style-type: none"> - Peningkatan pelayanan kesehatan dasar dan penanggulangan masalah kesehatan masyarakat - Pengadaan, peningkatan dan perbaikan sarana dan prasarana puskesmas dan jaringannya - Penyusunan standar pelayanan minimal puskesmas dan jaringannya - Pengembangan dan peningkatan efektifitas pelayanan kesehatan gratis bagi keluarga miskin - Revitalisasi rumah sakit daerah - Pengadaan, peningkatan dan perbaikan sarana dan prasarana rumah sakit - Peningkatan upaya penanggulangan masalah kesehatan masyarakat - Penyusunan standar pelayanan minimal rumah sakit. 			
--	--	--	--	--	--	--	--

3	Penanggulangan kemiskinan	Pengurangan jumlah masyarakat yang miskin denan meningkatkan hubungan industrial dan syarat kerja	<ul style="list-style-type: none"> - Pengembangan hubungan industrial dan syarat kerja 	<ul style="list-style-type: none"> - Pemetaan permasalahan dan solusi pemecahan perselisihan hubungan industrial di kabupaten . - Fasilitas pencegahan dan penyelesaian permasalahan hubungan industrial secara konsisten dan transparan - Pembentukan pemberdayaan lembaga-lembaga ketenagakerjaan - Pemberdayaan mediator, konsiliator dan arbiter 	<ul style="list-style-type: none"> - Memetakan perselisihan dan memfasilitasi dalam pencegahan dan penyelesaian permasalahan hubungan industrial secara konsisten dan transparan memberdayakan mediator, konsiliator dan arbiter 	<ul style="list-style-type: none"> - Teridentifikasinya permasalahan dan terumuskannya pemecahan perselisihan hubungan antar industrial - Tercegahnya dan terselesaikannya permasalahan hubungan industrial secara konsisten - Terbentuknya dan berdayanya lembaga-lembaga ketenagakerjaan - Berdayanya mediator, konsiliator dan arbiter 	<ul style="list-style-type: none"> - Ekonomi Bisnis - Pertanian - Pendidikan - Sosial Politik - Hukum - Kedokteran - MIPA - Sastra dan Budaya - Desain Komunikasi Visual - Teknik
4	Ketahanan pangan daerah	Peningkatan kesejahteraan petani melalui masukan teknologi dan rekomendasi skim permodalan	<ul style="list-style-type: none"> - Penguatan petani pada akses modal, sarana produksi, dan teknologi melalui penguatan daya tawar dan kelembagaan petani - Pemasaran hasil pertanian - Peningkatan kanekaragaman bahan pangan 	<ul style="list-style-type: none"> - Pemberdayaan petani dengan nelayan melalui penguatan kelembagaan petnai dan nelayan - Peningkatan akses petani dan nelayan terhadap permodalan, sarana produksi, teknologi dan pasar - Pengembangan pemasaran hasil pertanian (termasuk hasil ternak dan perikanan) - Identifikasi ragam jenis dan kapasitas tanaman sumberkarbohidrat - Peningkatan kenampakan dan kualitas bahan pangan sumber karbohidrat selain padi 	<ul style="list-style-type: none"> - Rekomendasi metode pembinaan kelembagaan petani - Yang tangguh, berdayaguna dan berkelanjutan - Rekomendasi tentang skim permodalan dan rekomendasi teknologi yang dapat diadopsi petani - Rekomendasi model dan kebijakan pemasaran hasil - Pertanian yang menguntungkan petani - Tersedianya basis data tentang ragam, jenis dan kapasitas tanaman - sumber karbohidrat 	<ul style="list-style-type: none"> - Terbentuknya lembaga/ kelompok tani yang berdaya guna, tangguh dan berkelanjutan - Berkembangnya industri pembuatan pangan sumberkarbohidrat selain beras 	<ul style="list-style-type: none"> - Ekonomi Bisnis - Pertanian - Pendidikan - Sosial Politik - Hukum - Kedokteran - MIPA - Sastra dan Budaya - Desain Komunikasi Visual - Teknik

			-	-	- Rekomendasi teknologi pembuatan pangan sumber karbohidrat dan - teknologi pengkayaan gizi	-	-
5	Daya Saing Ekonomi	Peningkatan dukungan terhadap industri kecil menengah serta pengembangan sistem kemitraan	- Pemberian dukungan regulasi untuk mendorong iklim investasi yang positif - Perluasan jaringan kerjasama dan pemasaran hasil industri kecil dan menengah - Pengembangan sistem kemitraan UMKM dan koperasi dengan sektor unggulan daerah	- Peningkatan regulasi untuk menciptakan iklim yang positif - Pengembangan jaringan kerjasama dan pemasaran hasil industri kecil dan menengah - Mengembangkan sistem kemitraan antarab UMKM dan koperasi	- Meningkatnya regulasi untuk menciptakan iklim yang positif - Berkembangnya jaringan kerjasama antar industri kecil - Berkembangnya struktur kemitraan	- terciptanya regulasi untuk menciptakan iklim yang positif - Berkembangnya jaringan kerjasama antar industri kecil - Berkembangnya struktur kemitraan	- Ekonomi Bisnis - Pertanian - Pendidikan - Sosial Politik - Hukum - Kedokteran - MIPA - Sastra dan Budaya - Desain Komunikasi Visual - Teknik
6	Infrastruktur Dasar Berkelanjutan	Meningkatnya layanan infrastruktur dasar yang menjangkau seluruh wilayah Meningkatnya kualitas lingkungan	- Kebutuhan masyarakat terhadap jasa transportasi - Beban biaya transportasi - Meningkatkan keselamatan dan keamanan transportasi - Menjamin keberlanjutan	- Identifikasi pengaruh rendahnya akses masyarakat terhadap transportasi - Identifikasi faktor-faktor yang mendorong keputusan untuk memilih mode angkutan terutama ketersediaan penumpang untuk berganti mode angkutan selama perjalanan - Pengembangan elastisitas permintaan yang lebih baik - Investigasi pilihan dan kelayakan adanya - permintaan responsive dari angkuatn umum untuk route	- Meningkatkan tingkat penyediaan kebutuhan akan jasa transportasi dari masyarakat dan mengantisipasi kelangkaan BBM dan energi di masa yang akan datang	- Peningkatan penyediaan kebutuhan transportasi dari masyarakat dan terantisipasi kelangkaan BBM dan energi dimasa yang akan datang	- Ekonomi Bisnis - Pertanian - Pendidikan - Sosial Politik - Hukum - Kedokteran - MIPA - Sastra dan Budaya - Desain Komunikasi Visual - Teknik

			-	<ul style="list-style-type: none"> - Perhitungan biaya transportasi dan beban-beban lainnya - Evaluasi pengaruh meningkatnya tarif angkutan umum terhadap masyarakat golongan rendah - Evaluasi efektifitas dan operasionalisasi sistem manajemen resiko - pengaruh obat-obatan alkohol dan kelelahan dari pengguna jalan - Ketersediaan BBM dan harga BBM 	-	-	-
7	Tata Kelola Pemerintahan	Menciptakan tata kelola pemerintahan dan pelayanan publik melalui pengelolaan aparatur	<ul style="list-style-type: none"> - Pengelolaan sumberdaya manusia aparatur - Peningkatan sarana dan prasarana aparatur - Peningkatan kerjasama 	<ul style="list-style-type: none"> - Penataan kembali sumberdaya aparatur sesuai kebutuhan akan jumlah dan kompetensi, serta perbaikan distribusi pegawai negeri sipil - Penyempurnaan sistem manajemen pengelolaan sumberdaya aparatur, terutama pada sistem karier dan remunerasi - Peningkatan kompetensi sumberdaya manusia aparatur dalam pelaksanaan tugas dan tanggung jawabnya - Penyempurnaan sistem dan kualitas penyelenggaraan pendidikan dan latihan aparatur pemerintahan - Penyiapan dan penyempurnaan berbagai 	<ul style="list-style-type: none"> - Meningkatkan kualitas sumberdaya aparatur melalui perencanaan melalui perencanaan dan pengembangan, pendidikan latihan teknis, fungsional, struktural dan pendidikan pelatihan kepemimpinan 	<ul style="list-style-type: none"> - Meningkatnya kualitas sumberdaya aparatur melalui perencanaan dan pengembangan, pendidikan latihan teknis, fungsional, struktural dan penyediaan pelatihan kepemimpinan 	<ul style="list-style-type: none"> - Ekonomi Bisnis - Pertanian - Pendidikan - Sosial Politik - Hukum - Kedokteran - MIPA - Sastra dan Budaya - Desain Komunikasi Visual - Teknik

			-	<ul style="list-style-type: none"> - peraturan dan kebijakan manajemen kepegawaian - Pengembangan profesionalisme PNS melalui penyempurnaan etika dan mekanisme penegakan hukum disiplin - Peningkatan kualitas sumberdaya aparatur melalui perencanaan dan pengembangan pendidikan latihan teknis, fungsional, struktural dan pendidikan pelatihan kepemimpinan. - Peningkatan kualitas sarana dan prasarana pendukung pelayanan peningkatan fasilitas pelayanan umum dan operasional, termasuk pengadaan, perbaikan dan perawatan gedung dan peralatan sesuai kebutuhan 	-	-	-
8	Pengembangan kawasan unggulan	Peningkatan produktivitas industri melalui peningkatan kompetensi SDM	<ul style="list-style-type: none"> - Peningkatan produktifitas industri - Pemanfaatan sumberdaya lokal bagi industri 	<ul style="list-style-type: none"> - Peningkatan kualitas SDM dan peningkatan kompetensi SDM - peningkatan kualitas SDM lokal yang meliputi softskill dan hardskill - Insentif bagi industri pengguna banyak tenaga kerja - insentif dan fasilitas bagi industri berdasarkan konten input lokal dan tingkat penggunaan tenaga kerja lokal 	<ul style="list-style-type: none"> - Rekomendasi bentuk pelatihan untuk - Peningkatan skill tenaga kerja industri - Rekomendasi sistem yang memberikan ketenagaan dalam bekerja dan semangat untuk selalu meningkatkan kinerja - Rekomendasi jenis hard skill yang dibutuhkan sebagai penunjang - Rekomendasi jenis soft 	<ul style="list-style-type: none"> - Desain bentuk Pelatihan untuk peningkatan keterampilan tenaga kerja industri - Desain bentuk pelatihan untuk peningkatan soft skill tenaga kerja industri - Desain sistem yang memberikan kepastian dan ketenangan bagi pekerja dalam menjalani tugasnya - Desain reward and 	<ul style="list-style-type: none"> - Ekonomi Bisnis - Pertanian - Pendidikan - Sosial Politik - Hukum - Kedokteran - MIPA - Sastra dan Budaya - Desain Komunikasi Visual - Teknik

			-	-	<p>skill yang dibutuhkan sebagai penunjang</p> <ul style="list-style-type: none"> - Rekomendasi bentuk bentuk insentif bagi industri yang menyerap banyak tenaga kerja lokal - Rekomendasi bentuk bentuk insentif bagi industri yang menggunakan banyak input lokal - Rekomendasi teknologi yang optimal bagi pengguna input lokal secara efisien dan berdaya saing 	<p>Punishment yang proporsional sebagai sistem kompetisi internal perusahaan / industri yang sehat</p> <ul style="list-style-type: none"> - Desain bentuk peningkatan hard-skill sumberdaya manusia lokal agar lebih mampu diserap sektor industri - Desain bentuk peningkatan softskill sumberdaya manusia yang terkait kebutuhan sektor industri - Desain bentuk-bentuk insentif dan berbagai prasyarat untuk mendapatkannya - Desain bentuk bentuk insentif dan berbagai prasyarat untuk mendapatkannya - Pilihan pilihan teknologi yang optimal bagi penggunaan input - lokal secara efisien dan berdaya saing 	
--	--	--	---	---	--	--	--

Tabel 4.4 .Prioritas Bidang Pengabdian kepada Masyarakat Ekonomi dan Pembangunan Daerah

No	Prioritas Bidang	Tema	Sub Tema	Tujuan	Sasaran	Indikator	Fakultas/ Unit Kerja/ Jurusan
1	2	3	4	5	6	7	
1	Pengembangan pendidikan	Pengembangan pendidikan dan potensi wilayah	<ul style="list-style-type: none"> - Peningkatan akses PAUD dan pendidikan dasar yang bermutu dan terjangkau - Peningkatan mutu dan daya saing pendidikan berd 	<ul style="list-style-type: none"> - Analisis potensi-potensi ekonomi di wilayah kabupaten - Analisis model-model pendidikan yang menunjang pengembangan perekonomian di berbagai wilayah. - Analisis model pendidikan yang mampu menunjang agronomi - Analisis model pendidikan yang mampu menunjang agroindustri - Analisis model pendidikan yang mampu menunjang pengembangan perikanan. - Analisis model pendidikan yang menunjang pengembangan home industry - Analisis model pendidikan dasar 9 tahun. 	-	-	<ul style="list-style-type: none"> - Ekonomi Bisnis - Pertanian - Pendidikan - Sosial Politik - Hukum - Kedokteran - MIPA - Sastra dan Budaya - Desain Komunikasi Visual - Teknik
2	Peningkatan kesehatan masyarakat	Pengembnagan dan peningkatan kualitas lingkungan yang sehat bagi masyarakat	<ul style="list-style-type: none"> - Peningkatan lingkungan sehat - Peningkatan tenaga kesehatan dalam hal sanitarian Puskesmas 	<ul style="list-style-type: none"> - Pengadaan sarana air bersih bagi masyarakat, terutama penduduk miskin, yang bermukim di wilayah sulit air - Pembentukan mekanisme penyediaan dan pengelolaan air bersih dan sanitasi lingkungan berbasis komunitas yang berpihak kepada masyarakat miskin, 	<ul style="list-style-type: none"> - Pengadaan sarana air bersih bagi masyarakat - Peningkatan peran tenaga sanitarian Puskesmas dalam - pembinaan sarana kesehatan lingkungan - Meningkatkan kelayakan rumah tinggal penduduk, terutama keluarga miskin 	<ul style="list-style-type: none"> - Peningkatan kualitas lingkungan kesehatan bagi masyarakat. - Meningkatnya jumlah MCK bagi masyarakat miskin. - Meningkatnya jumlah rumah layak tinggal - Meningkatnya jumlah sanitasi umum 	<ul style="list-style-type: none"> - Ekonomi Bisnis - Pertanian - Pendidikan - Sosial Politik - Hukum - Kedokteran - MIPA - Sastra dan Budaya - Desain - Komunikasi

				<p>serta memberdayakan kelembagaan masyarakat lokal untuk mengelola dan memanfaatkan sumber daya air melalui swa-organisasi dan swa-kelola</p> <ul style="list-style-type: none"> - Peningkatan peran tenaga sanitarian Puskesmas dalam pembinaan sarana kesehatan lingkungan - Peningkatan kelayakan dan kesehatan rumah tinggal penduduk, terutama keluarga miskin serta pengadaan sarana sanitasi dasar - Pembinaan sarana lingkungan yang meliputi sanitasi perumahan, sanitasi tempat-tempat umum, sanitasi pengelolaan makanan, sanitasi pengelolaan pestisida, dan pengembangan wilayah sehat 	- Pengadaan sarana sanitasi dasar	-	<ul style="list-style-type: none"> - Visual - Teknik
--	--	--	--	---	-----------------------------------	---	--

3	Penanggulangan kemiskinan	Pengurangan jumlah masyarakat yang miskin dengan pembangunan daerah dan perluasan lapangan pekerjaan	<ul style="list-style-type: none"> - Perluasan dan penempatan kerja - Pengawasan ketenagakerjaan dan perlindungan tenaga kerja 	<ul style="list-style-type: none"> - Penciptaan lapangan kerja - Pembentukan tenaga kerja mandiri - Pengembangan produk unggulan spesifik dan kompetitif yang berdampak langsung terhadap penciptaan lapangan kerja - Dampak investasi terhadap penciptaan lapangan kerja - Penempatan tenaga kerja antar daerah melalui transmigrasi - Peningkatan pengawasan perlindungan dan penegakan hukum ketenagakerjaan - Peningkatan perlindungan terhadap tenaga kerja indonesia dan keselamatan serta kesehatan kerja - Perlindungan terhadap kebebasan berserikat dan hak atas perundingan bersama - Peningkatan pencegahan terhadap eksploitasi dan berbagai bentuk pekerjaan terburuk anak dan pekerjaan perempuan 	<ul style="list-style-type: none"> - Menciptakan lapangan kerja dan menciptakan pengembangan produk unggulan yang spesifik dan kompetitif dalam upaya menciptakan lapangan kerja. - Meningkatkan pengawasan, perlindungan dan - Penegakan hukum ketenagakerjaan dan meningkatkan perlindungan terhadap tenaga kerja Indonesia di luar negeri - Meningkatkan perlindungan terhadap kebebasan berserikat dan hak atas prundingan bersama 	<ul style="list-style-type: none"> - Terciptanya lapangan kerja bagi pencari pekerjaan - Terbentuknya teanga kerja yang tangguh - Terciptanya pengembangan produk unggulan yang spesifik dan kompetitif 	<ul style="list-style-type: none"> - Ekonomi Bisnis - Pertanian - Pendidikan - Sosial Politik - Hukum - Kedokteran - MIPA - Sastra dan Budaya - Desain - Komunikasi Visual - Teknik
---	----------------------------------	--	--	---	--	--	--

4	Ketahanan pangan daerah	Efisiensi usaha tani	<ul style="list-style-type: none"> - Pengembangan teknologi budidaya hemat biaya dan tenaga - Pengembangan teknologi pengurangan kehilangan hasil - Pengembangan teknologi produksi tanpa limbah 	<ul style="list-style-type: none"> - Pengembangan teknologi budidaya tanaman hemat biaya dan tenaga - Pengembangan teknologi budidaya hewan ternak hemat biaya dan tenaga - Pengembangan teknologi budidaya ikan hemat biaya dan tenaga - Pengembangan teknologi untuk mengurangi hasil pada tahap budidaya tanaman, ternak dan ikan - Pengembangan teknologi untuk mengurangi hasil pada tahap panen tanaman dan ikan - Pengembangan teknologi untuk mengurangi hasil pada tahap pasca panen tanaman, hewan ternak dan ikan - Rekomendasi teknologi tanpa limbah untuk tanaman padi jagung 	<ul style="list-style-type: none"> - Berkembangnya teknologi yang digunakan petani sebagai upaya peningkatan hasil produksi tanaman pangan 	<ul style="list-style-type: none"> - Terjadinya penurunan biaya budidaya dan peningkatan efisiensi usaha tani berbasis hewan ternak 	<ul style="list-style-type: none"> - Ekonomi Bisnis - Pertanian - Pendidikan - Sosial Politik - Hukum - Kedokteran - MIPA - Sastra dan Budaya - Desain - Komunikasi Visual - Teknik
5	Daya saing ekonomi	Meningkatkan peran UMKM dan koperasi dalam aktifitas ekonomi untuk mendukung sektor unggulan daerah	<ul style="list-style-type: none"> - Peningkatan pengendalian harga bahan pokok - Pengembangan sarana prasarana perdagangan untuk mendukung produksi dan distribusi perekonomian di daerah - Penguatan dan pemberdayaan 	<ul style="list-style-type: none"> - Penguatan dan pemberdayaan UMKM dan koperasi - Pengembangan sistem kemitraan UMKM dan koperasi dengan sektor unggulan daerah - Mendorong pengembangan industri kecil dan menengah - Perluasan jaringan kerjasama dan pemasaran hasil industri kecil dan menengah 	-	-	<ul style="list-style-type: none"> - Ekonomi Bisnis - Pertanian - Pendidikan - Sosial Politik - Hukum - Kedokteran - MIPA - Sastra dan Budaya - Desain - Komunikasi Visual - Teknik

			UMKM dan koperasi - Mendorong pengembangan industri kecil dan menengah	-	-	-	-
6	Infrastruktur Dasar Berkelanjutan	Meningkatnya layanan infrastruktur dasar untuk menunjang perekonomian masyarakat	- Pengembangan sarana transportasi - Pengembangan prasarana transportasi - Penataan operasi dan pengendalian transportasi	- Pengembangan moda angkutan massal diberbagai daerah - terhadap perkiraan biaya investigasi untuk berbagi mode pengangkutan - terhadap pengaruh ekonomi perluasan infrastruktur pengangkutan laut dan perhitungan secara tepat tingkat investasi untuk pelabuhan - lingkup perubahan perubahan terhadap regulasi ekonomi terhadap pelayaran internasional dan - penerbangan internasional	- Menghindari adanya regulasi ekonomi yang berdampak negatif terhadap arus barang dan jasa - Mengembangkan mode pengangkutan yang efisien dan efektif	- Terciptanya regulasi ekonomi yang positif dan mede angkutan yang efisien dan efektif	- Ekonomi Bisnis - Pertanian - Pendidikan - Sosial Politik - Hukum - Kedokteran - MIPA - Sastra dan Budaya - Desain - Komunikasi Visual - Teknik
7	Tata Kelola Pemerintahan	Meningkatkan tata kelola pemerintah dan pelayanan publik sebagai upaya meningkatkan daya ekonomi dan pembangunan daerah	- Koordinasi, sinkronasi, dan evaluasi kebijakan pemerintah dan pembangunan	- Fasilitasi koordinasi, sinkronasi dan evaluasi perekonomian daerah - Fasilitasi koordinasi, sinkronasi, dan evaluasi produk hasil industri, tata niaga perdagangan, industri, dan investasi - Fasilitasi koordinasi, sinkronasi peningkatan standarisasi dan sertifikasi produk dan jasa - Fasilitasi koordinasi, sinkronasi dan evaluasi pengelolaan sumberdaya alam	- Memberikan fasilitas koordinasi sinkronasi dan evaluasi perekonomian daerah	- Terfasilitasinya kooorsdinasi sinkronasi dan evaluasi perekonomian daerah	- Ekonomi Bisnis - Pertanian - Pendidikan - Sosial Politik - Hukum - Kedokteran - MIPA - Sastra dan Budaya - Desain - Komunikasi Visual - Teknik

8	Pengembangan kawasan unggulan	Meningkatkan pengembnagan kawasan unggulan melalui pengembangan ekonomi kawasan	- tentang pengembangan ekonomi kawasan	- Database peluang pengembnagan industri berbasis kekayaan alam di kabupaten .	- Terbnagunnya suatu database kekayaan alam yang menarik untuk pengembngan industri - Teridentifikasinya infrastruktur pendukung yang vital bagi kebutuhan industri - Bentuk promosi - Investasi dan pengembnagan industri	- Database potensi yang lengkap - Identifikasi infrastruktur yang paling dibutuhkan untuk industri yang relevan - Strategi promosi - Investasi dan pengembangan industri prosedur dan sasaran promosi	- Ekonomi Bisnis - Pertanian - Pendidikan - Sosial Politik - Hukum - Kedokteran - MIPA - Sastra dan Budaya - Desain - Komunikasi Visual - Teknik
---	--------------------------------------	---	--	--	---	--	--

Tabel 4.5. Prioritas Bidang Pengabdian kepada Masyarakat Inovasi dan Pengembangan Iptek

No	Prioritas Bidang	Tema	Sub Tema	Tujuan	Sasaran	Indikator	Fakultas/ Unit Kerja/ Jurusan
1	2	3	4	5	6	7	
1	pengembangan pendidikan		<ul style="list-style-type: none"> - Peningkatan mutu pendidikan dan tenaga kependidikan serta kualitas manajemen pendidikan - Pemerataan pendidikan dasar dan menengah - Pengembangan Sekolah Menengah Kejuruan - Pendidikan multi kultural - Pendidikan keguruan - Pendidikan anak usia dini 	<ul style="list-style-type: none"> - Penuntasan wajib belajar 9 tahun - Penanggulangan masalah anak putus sekolah - Lulusan SMK yang siap kerja - Model dan muatan kurikulum yang sesuai - Tersedianya guru berkualifikasi dan profesional. - Tersedianya guru yang menjadi pembelajar sepanjang hayat - Muatan dan materi kurikulum lokal 	-	-	<ul style="list-style-type: none"> - Ekonomi Bisnis - Pertanian - Pendidikan - Sosial Politik - Hukum - Kedokteran - MIPA - Sastra dan Budaya - Desain - Komunikasi Visual - Teknik
2	Peningkatan kesehatan masyarakat	Peningkatan gizi masyarakat dan pencegahan penyakit	<ul style="list-style-type: none"> - Perbaikan gizi masyarakat - Pencegahan dan pemberantasan penyakit 	<ul style="list-style-type: none"> - Penanggulangan kurang energi protein, anemia gizi besi, gangguan akibat kurang yodium, kurang vitamin A dan kekurangan gizi mikro lainnya terutama dikalangan penduduk miskin - Peningkatan pendidikan masyarakat tentang keseimbangan asupan dan kebutuhan gizi pada ibu hamil 	<ul style="list-style-type: none"> - Meningkatkan penanggulangan kurang gizi - Meningkatkan pendidikan masyarakat tentang pentingnya keseimbangan gizi 	<ul style="list-style-type: none"> - Meningkatnya angka gizi buruk di masyarakat meningkatnya pengetahuan tentang wabah tertentu 	<ul style="list-style-type: none"> - Ekonomi Bisnis - Pertanian - Pendidikan - Sosial Politik - Hukum - Kedokteran - MIPA - Sastra dan Budaya - Desain

				<ul style="list-style-type: none"> - Pencegahan dan penanggulangan faktor resiko - Peningkatan pelayanan imunisasi. - Penemuan dan tatalaksana penderita - Peningkatan surveilens epidemiologi dan penanggulangan wabah - Peningkatan komunikasi, informasi dan edukasi (KIE) pencegahan dan pemberantasan penyakit. 	<ul style="list-style-type: none"> - Meningkatnya pencegahan faktor resiko - Meningkatkan penanggulangan wabah 	-	<ul style="list-style-type: none"> - Komunikasi Visual - Teknik
3	Penanggulangan kemiskinan	Peningkatan kinerja tenaga kerja	<ul style="list-style-type: none"> - Peningkatan kualitas tenaga kerja 	<ul style="list-style-type: none"> - Pengembangan standar kompetensi kerja dan sistem sertifikasi kompetensi tenaga kerja - Penyelenggaraan pelatihan kerja berbasis kompetensi - Peningkatan dan fasilitasi pelaksanaan uji kompetensi yang terbuka bagi semua tenaga kerja - Peningkatan relevansi dan kualitas lembaga pelatihan kerja, serta Peningkatan profesionalisme tenaga kepelatihan dan infrastruktur pelatihan 	<ul style="list-style-type: none"> - Menciptakan standart kompetensi kerja dan sertifikasi kompetensi tenaga kerja - Menciptakan pelatihan kerja berbasis kompetensi - Menciptakan uji kompetensi yang terbuka bagi semua tenaga kerja - Meningkatkan 	<ul style="list-style-type: none"> - Terciptanya standart kompetensi kerja dan sertifikasi kompetensi tenaga kerja - Terciptanya pelatihan kerja berbasis kompetensi 	<ul style="list-style-type: none"> - Ekonomi Bisnis - Pertanian - Pendidikan - Sosial Politik - Hukum - Kedokteran - MIPA - Sastra dan Budaya - Desain - Komunikasi Visual - Teknik

			-	- Fasilitas peningkatan sarana dan prasarana lembaga latihan kerja - Pendidikan dan latihan - bagi calon tenaga kerja migran	- relevansi dan kualitas lembaga pelatihan kerja - Meningkatkan sarana dan prasaran lembaga latihan kerja		
4	Ketahanan pangan daerah	Peningkatan produksi dengan pengembangan teknologi	- Pengembangan teknologi penyedia bibit dan benih - Pengembangan teknologi produksi cocok bagi kondisi dan kebutuhan petani	- Pengembangan teknologi bibit/ benih tanaman pangan, hortikultura, perkebunan dan kehutanan - Pengembangan teknologi pengadaan bibit/ hewan ternak - Pengembangan teknologi pengadaan bibit ikan - Pengembangan teknologi budidaya pertanian (termasuk peternakan dan perikanan) yang dapat diadopsi petani	- Rekomendasi teknologi pengadaan bibit, benih dan hewan ternak serta bibit iakn sehingga dapat meningkatkan hasil produksi petani	- Tersedianya teknologi pengadaan bibit dan benih yang dapat dikerjakan petani - Petani tidak mengalami kesulitan untuk mendapatkan bibit dan benih tanaman	- Ekonomi Bisnis - Pertanian - Pendidikan - Sosial Politik - Hukum - Kedokteran - MIPA - Sastra dan Budaya - Desain - Komunikasi Visual - Teknik
5	Daya Saing Ekonomi	Meningkatkan pengembangan sektor industri untuk mendukung sektor unggulan daerah	- Peningkatan pengelolaan destinasi wisata unggulan - Perluasan jaringan kerjasama dan pemasaran pariwisata - Perluasan jaringan kerjasama dan pemasaran hasil industri kecil dan menengah	- Peningkatan pengelolaan destinasi wisata - Kajian mengenai kerjasama yang dapat meningkatkan pemasaran wisata - mengenai peningkatan kerjasama antara industri kecil dan menengah	- Meningkatnya kerjasama antara berbagai pihak, baik itu industri kecil maupun pemasaran	- Terciptanya hubungan yang positif darai berbagai bidang yang menjalin kerjasama	- Ekonomi Bisnis - Pertanian - Pendidikan - Sosial Politik - Hukum - Kedokteran - MIPA - Sastra dan Budaya - Desain - Komunikasi

			<ul style="list-style-type: none"> - Peningkatan pengelolaan destinasi wisata unggulan - Perluasan jaringan kerjasama dan pemasaran - pariwisata 	-	-	-	<ul style="list-style-type: none"> - Visual - Teknik
6	Infrastruktur Dasar Berkelanjutan	Meningkatnya layanan infrastruktur dasar yang menjangkau seluruh wilayah	<ul style="list-style-type: none"> - Penyediaan air baku - Tata kelola air baku - Pengurangan daya rusak air 	<ul style="list-style-type: none"> - Identifikasi kondisi infrastruktur untuk penyediaan dan pengolahan air baku - Pemeliharaan infrastruktur penyediaan air baku - Penyusunan sistem pemeliharaan infrastruktur pengolahan dan pengolahan serta pemantauan kualitas aira baku - Penyusunan system untuk pemeliharaan infrastruktur jarinagn distribusi air bersih - Studi investigasi dan desain infrsatraktur penyediaan air baku yang berawasan lingkungan - Pemetaan potensi air baku dan upaya konservasi di kabupaten . - Pemberdayaan kelembagaan masyarakat lokal untuk mengelola dan memanfaatkan sumber daya air - Penyusunan mekanisme subsidi silang sebagai alternatif pembiayaan dalam penyediaan air bersih untuk masyarakat miskin - Pemanfaatan stasiun cuaca untuk mitigasi banjir - Pengembangan sistem peringatan dini terhadap banjir 	<ul style="list-style-type: none"> - Teridentifikasinya infrastruktur untuk penyediaan air baku bagi masyarakat 	<ul style="list-style-type: none"> - Tersedianya air baku yang bersih bagi masyarakat sekitar 	<ul style="list-style-type: none"> - Ekonomi Bisnis - Pertanian - Pendidikan - Sosial Politik - Hukum - Kedokteran - MIPA - Sastra dan Budaya - Desain - Komunikasi Visual - Teknik

7	Tata Kelola Pemerintahan	Meningkatkan tata kelola pemerintah dan pelayanan publik sebagai upaya inovasi IPTEK dan	<ul style="list-style-type: none"> - Peningkatan ilmu pengetahuan dan teknologi - Penbingkatakan kerjasama 	<ul style="list-style-type: none"> - Peningkatan dan pengembangan serta kebijakan pembangunan daerah - Pengutan kelembagaan penelitian dan pengembangan - Pengembangan data pendukung dan dokumentasi hasil dan pengembangan - Fasilitasi kerjasama antar kabupaten/ kota provinsi dengan kabupaten /kota, antar provinsi, provinsi dengan badan / instansi sektoral, serta kerjasama luar negeri - Peningkatan kerjasama daerah - Fasilitas penyelesaian kerjasama antar daerah 	<ul style="list-style-type: none"> - Meningkatkan dan mengembangkan, setta kebijakan pembangunan dan penguatan kelembagaan dan pengembangan 	<ul style="list-style-type: none"> - Meningkatnya dan mengembangkan, serta kebijakan pembangunan 	<ul style="list-style-type: none"> - Ekonomi Bisnis - Pertanian - Pendidikan - Sosial Politik - Hukum - Kedokteran - MIPA - Sastra dan Budaya - Desain - Komunikasi Visual - Teknik
8	Pengembangan kawasan unggulan	Pengembnagan kawasan unggulan melalui iptek dan inovasi	<ul style="list-style-type: none"> - Pengembangan destinasi wisata - Peningkatan pelayanan dan kesiapan daerah tujuan wisata - Pengembangan investasi wisata - Pengembangan teknologi sistem informasi pariwisata - Pengembangan promosi - Pengembangan strategi pro- poor tourism 	<ul style="list-style-type: none"> - Identifikasi potensi ODTW disetiap daerah untuk dikembangkan ODTW unggulan - Pengembangan produk wisata baru berbasis kebudayaan lokal melengkapi objek wisata fisik yang sudah ada - Pengembangan ekowisata/ agrowisata diintegrasikan dengan pengembangan kawasan agropolitan - Peningkatan kompetensi sumberdaya manusia pariwisata - Pembnagunan dan pengembangan infrastruktur keapriwisataan - Penataan ruang wilayah pariwisata - Fasilitasi pengembangan dan penumbuhan 	<ul style="list-style-type: none"> - Terintegrasinya potensi ODTW unggulan di daerah - Meningkatnya pemberdayaan masyarakat dan potensi wisata daerah - Rekomendasi pengembangan ekowisata - /agrowisata yang terintegrasi pengembangan kawasan agropolitan - Meningkatnya ketersediaan sarana dan prasarana pendukung pariwisata - Memberikan jaminan kepastian hukum bagi - Investasi pembangunan dan pengembnagan kepariwisataan 	<ul style="list-style-type: none"> - Terberdayakannya masyarakat beserta potensi wisata budaya lokal - Berkembangnya ekowisata dan Agrowisata di kawasan agropolitan - Meningkatnya ketersediaan sarana dan prasarana pendukung pariwisata - Meningkatnya kepastian hukum - Bagi investasi pembangunan dan pengembnagan kepariwisataan 	<ul style="list-style-type: none"> - Ekonomi Bisnis - Pertanian - Pendidikan - Sosial Politik - Hukum - Kedokteran - MIPA - Sastra dan Budaya - Desain - Komunikasi Visual - Teknik

				<ul style="list-style-type: none"> - investasi industri pariwisata melalui pemberian insentif bagi investor - Pengembangan dukungan regulasi yang kondusif bagi investasi di bidang sarana dan prsarana pendukung pariwisata, serta pengembangan ODTW - Pengembangan konsep strategi pemanfaatan pariwisata terintegrasi dengan penanggulangan kemiskinan - Peningkatkan peluang keterlibatan masyarakat miskin dalam bisnis pariwisata lokal - Pemanfaatan teknologi informasi dan komunikasi (TIK) untuk pengembangan sistem informasi dan promosi pariwisata - Pengembangan potensi pasar pariwisata - Pengembangan citra potitif pariwisata daerah - Pengembangan strategi promosi yang efektif dan efisien 			
--	--	--	--	---	--	--	--

4.4. Indikator Program Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat

Tabel 4.6. Indikator Sasaran Pengabdian kepada Masyarakat Dan Capaian Tahun 2015-2021

No	Jenis Luaran	Indikator Capaian									
		2016	2017	2018	2019	2020	2021	2022	2023	2024	2025
1	Publikasi di Jurnal	63	18	14	73	107	98	138	168	183	205
2	Publikasi di Media Massa	6	3	44	126	242	263	351	430	497	560
3	Pemakalah di Forum Ilmiah	72	19	30	91	54	64	86	90	86	103
4	Kekayaan Intelektual	0	0	6	14	16	21	27	32	36	41
5	Luaran Iptek Lainnya	93	53	44	1186	317	813	1020	1150	1087	1440
6	Produk Terstandarisasi	0	0	0	2	0	1	1	1	1	2
7	Produk Tersertifikasi	0	0	0	4	0	2	2	3	2	3
8	Mitra Berbadan Hukum	0	0	0	1	0	1	1	1	1	1
9	Buku	13	2	5	31	15	23	31	34	33	42

BAB V. PENUTUP

Rencana Strategi Bisnis Pengabdian kepada Masyarakat (RSBPM) tahun 2020-2024 bertujuan memberikan arah pelaksanaan kegiatan pengabdian yang berbasis riset yang dilaksanakan secara kelembagaan (Fakultas/Prodi/Jurusan/Pusat Studi) maupun secara individu (para peneliti dan pengabdian) di lingkungan Universitas Sebelas Maret. Universitas Sebelas Maret bertekad untuk terus menjamin keberlanjutan program penelitian unggulan perguruan tinggi yang tertuang di dalam dokumen RSBPM, dengan dukungan dari berbagai stakeholder baik dari dalam maupun luar lingkungan UNS. Dukungan tersebut dapat berwujud berupa kebijakan, sarana prasarana serta sumber daya manusia yang ada di lingkungan UNS.

Semoga dengan adanya RSBPM ini dapat menjadi panduan para dosen/peneliti di UNS agar produk-produk penelitian dan pengabdian pada masyarakat yang dilakukan lebih berdaya guna, baik bagi masyarakat, industri, dan bagi Universitas Sebelas Maret dalam upaya menjadi *Word Class University*.

Ucapan terima kasih sebesar-besarnya disampaikan kepada tim penyusun RSBPM LPPM UNS 2020-2024.

Lampiran 1. Daftar kerjasama atau kemitraan Universitas Sebelas Maret.

No	Judul Kegiatan	Nilai Kontrak	Pelaksana	Skala	Jenis Kerjasama	Instansi Mitra
1	Assessment Center Bagi Calon Pejabat Pimpinan Tinggi Pratama Di Lingkungan Pemerintah Kabupaten Klaten	47.300.000	PPKDK	Lokal	Pengabdian	Pemda Klaten
2	Belanja Jasa Konsultasi (Pemilihan Direksi Perumda Aneka Usaha Kab. Batang) Kegiatan Peningkatan kegiatan pemantauan, pembinaan dan pengawasan pelaksanaan penanaman modal TA. 2020	25.000.000	PPKDK	Lokal	Pengabdian	Setda Kabupaten BATANG
3	Fasilitasi Tenaga Ahli Tes Kompetensi/Assesment di Lingkungan Pemkab Batang Tahun 2020	185.000.000	PPKDK	Lokal	Pengabdian	BKD kabupaten BATANG
4	Identifikasi Dan Kajian Pengembangan Pasar Kreatif Nusantara	500.000.000	PPKWu	Nasional	Penelitian	KEMENPAREKRAFT
5	Kajian Regulasi dan Deregulasi tentang Sistem Perencanaan Produk Ekonomi Kreatif Kerjasama dengan Kemenparekraf	1.000.000.000	PPKWu	Nasional	Penelitian	KEMENPAREKRAFT
6	PCAP Seleksi Jabatan Kepala Perangkat Daerah RSUD Ajibarang Di Pemkab Banyumas 2019	25.000.000	PPKDK	Lokal	Pengabdian	Pemkab Banyumas
7	Kerjasama Kegiatan Pelaksanaan PCAP / Assesment Test dalam Seleksi Terbuka Jabatan Pimpinan Tinggi Pratama pada Pemkab Banyumas Tahun 2020	190.000.000	PPKDK	Lokal	Pengabdian	Badan Kepegawaian Pengembangan SDM Kab. BANYUMAS
8	Pelaksanaan Pekerjaan Bantuan Dana Inovasi Pembelajaran dan Teknologi Bantu (Teknologi Asistif) untuk Mahasiswa Berkebutuhan Khusus di Perguruan Tinggi Tahun 2020	150.000.000	PSD	Nasional	Pengabdian	Kemendikbud
9	Pelaksanaan Pekerjaan Penyusunan NA Raperda Kabupaten Purworejo Tentang Penyelenggaraan Kesejahteraan Lanjut Usia	77.655.400	PPKDK	Lokal	Penelitian	Pemkab Purworejo

10	Pelaksanaan Pekerjaan Penyusunan Penjelasan/Keterangan Akademik Perubahan Atas Peraturan Daerah Kabupaten Purworejo No. 8 Tahun 2014 Tentang Penyelenggaraan Ketertiban	46.888.700	PPKDK	Lokal	Penelitian	Pemkab Purworejo
11	Pelaksanaan Pekerjaan Penyusunan Naskah Akademik Raperda tentang Pokok-pokok Keuangan Daerah	60.000.000	PPKDK	Lokal	Penelitian	Badan Pengelola Keuangan dan Aset Daerah Kabupaten PACITAN
12	Pelaksanaan Program Pelatihan Kebencanaan	22.000.000	PSB	Lokal	Pelatihan	PERTAMINA RU SUNGAI PAKNING
13	Pelaksanaan Uji Kompetensi Seleksi Terbuka dan Kompetitif Pengisian Jabatan Pimpinan Tinggi Pratama Sekretaris Daerah Kab. Pemalang 2019	33.000.000	PPKDK	Lokal	Pengabdian	Sekda Kab. Pemalang
14	Pelatihan Daring Dasar - Dasar AMDAL	22.750.000	PPLH	Lokal	Pelatihan	
15	Pelatihan Daring Dasar - Dasar AMDAL	68.250.000	PPLH	Lokal	Pelatihan	
16	Pelatihan Daring Dasar - Dasar AMDAL	35.425.000	PPLH	Lokal	Pelatihan	
17	Pelatihan Dasar - Dasar Amdal 2020	58.496.500	PPLH	Lokal	Pelatihan	
18	Pelatihan Dasar AMDAL secara Online tanggal 16 s/d 20 November 2020	73.450.000	PPLH	Lokal	Pelatihan	
19	Pelatihan Penilaian Amdal	52.200.000	PPLH	Lokal	Pelatihan	
20	Pelatihan Penyusunan UKL -UPL 2020	65.896.500	PPLH	Lokal	Pelatihan	
21	Penataan Wewenang dan Tugas MPR 2019	150.000.000	PUSDEMT ANAS	Nasional	Penelitian	
22	Pendampingan Pelatihan Sistem Jaminan Halal Menuju Sertifikasi Halal	41.800.000	PS Halal	Nasional	Pengabdian	Bank Indonesia
23	Pendampingan Penyusunan NA dan Raperda Tentang Penyelenggaraan Telekomunikasi Kab. Nganjuk	75.000.000	PPKDK	Lokal	Penelitian	Pemda Nganjuk
24	Pendampingan Penyusunan NA Raperda Perubahan Perda No. 8 Tahun 2016 tentang Susunan Perangkat Daerah Kab. Nganjuk	50.000.000	PPKDK	Lokal	Penelitian	Pemda Nganjuk

25	Pendampingan Penyusunan Raperda tentang Lembaga Koperasi Simpan Pinjam	46.400.000	PPKDK	Lokal	Penelitian	Pemda Nganjuk
26	Pendampingan Penyusunan Raperda tentang Perlindungan Pasar Tradisional	46.400.000	PPKDK	Lokal	Penelitian	Pemda Nganjuk
27	Pendampingan Tim Ahli dalam rangka peningkatan weewenang dan fungsi pimpinan dan anggota DPRD tahun 2020	91.000.000	PPKDK	Lokal	Pengabdian	Sekretariat DPRD Kabupaten KARANGANYAR
28	Pendampingan Tim Ahli Dalam Rangka Peningkatan Wewenang dan Fungsi Pimpinan dan Anggota DPRD Kab. Karangangar Tahun 2019	91.000.000	PPKDK	Lokal	Pengabdian	Sekretariat DPRD Kabupaten KARANGANYAR
29	Pendidikan dan Pelatihan Daring Penyusunan UKL-UPL Tahun 2020	50.100.000	PPLH	Lokal	Pelatihan	
30	Pendidikan dan Pelatihan Penilaian AMDAL 2020	33.746.500	PPLH	Lokal	Pelatihan	
31	Pendidikan dan Pelatihan Penyusunan Amdal 2020	68.996.500	PPLH	Lokal	Pelatihan	
32	Pendidikan dan Pelatihan Penyusunan UKL - UPL 2019	120.450.000	PPLH	Lokal	Pelatihan	
33	Penelusuran Kompetensi Managerial Melalui Quasi Asesment Bagi Pejabat Pengawas dan Pejabat Pelaksana Di Lingkungan Pemkab Temanggung	90.000.000	PPKDK	Lokal	Penelitian	Pemkab Temanggung
34	Pengadaan Penyusunan Kajian Akademik (Penyusunan NA dan Raperda Tentang Kecamatan).	37.500.000	PUSDEMT ANAS	Lokal	Penelitian	Pemkab Temanggung
35	Pengadaan Swakelola Jasa Pendataan Kompetensi (Assesment Test) Pada Keg. Evaluasi/Seleksi Terbuka Jabatan Tinggi Pratama Tahun 2020 Kota Surakarta	90.000.000	PPKDK	Lokal	Penelitian	Badan Kepegawaian, Pendidikan dan Pelatihan Daerah KOTA SURAKARTA
36	Penyelenggaraan Assesment Kompetensi Pengisian Jabatan Pimpinan Tinggi Pratama di Lingkungan Pemerintah Kota Madiun	169.000.000	PPKDK	Lokal	Pengabdian	Pemrintah Kota MADIUN
37	Penyelenggaraan pengukuran kompetensi pejabat administrasi di lingkungan pemerintah kabupaten CILACAP tahun 2020	203.000.000	PPKDK	Lokal	Pengabdian	BKPPD Kabupaten CILACAP

38	Penyelenggaraan penilaian kompetensi dengan metode Assesment Center Pejabat Pimpinan Tinggi Pratama di lingkungan Pemerintah Kab. Ngawi	84.000.000	PPKDK	Lokal	Pengabdian	Badan Kepegawaian, Pendidikan dan Pelatihan Kabupaten Ngawi
39	Penyelenggaraan Penilaian Potensi dan Kompetensi bagi Jabatan Pengawas di Lingkungan Pemkab. Magetan TA. 2020	375.000.000	PPKDK	Lokal	Pengabdian	Badan Kepegawaian Daerah Kabupaten MAGETAN
40	Penyelenggaraan Uji Kompetensi Bagi Administrator dan Pengawas Lingkup Pemerintah Kabupaten Ngawi	528.000.000	PPKDK	Lokal	Pengabdian	Pemkab Ngawi
41	Penyelenggaraan uji kompetensi pejabat pengawas di lingkungan pemerintah kota SALATIGA	42.000.000	PPKDK	Lokal	Pengabdian	BKPPD KOTA SALATIGA
42	Penyelenggaraan Uji Kompetensi Seleksi Terbuka dan Kompetitif Pengisian Jabatan Pimpinan Tinggi Pratama Di Lingkungan Pemerintah Kabupaten Ngawi	150.000.000	PPKDK	Lokal	Pengabdian	Pemkab Ngawi
43	Penyusunan Data Inventarisasi Penghasil Limbah B3 Kab. Magetan 2019	20.000.000	PPLH	Lokal	Penelitian	Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Magetan
44	Penyusunan Dokumen Informasi Kinerja Pengelolaan Lingkungan Hidup Daerah Kota Madiun Tahun Anggaran 2020	49.799.970	PPLH	Lokal	Penelitian	Dinas Lingkungan Hidup Kota Madiun
45	Penyusunan Dokumen Informasi Kinerja Pengelolaan Lingkungan Hidup Daerah Kabupaten Magetan Tahun 2019	30.000.000	PPLH	Lokal	Penelitian	Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Magetan
46	Penyusunan Dokumen Informasi Kinerja Pengelolaan Lingkungan Hidup Daerah Kabupaten Nganjuk Tahun 2019	131.917.500	PPLH	Lokal	Penelitian	Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Nganjuk
47	Penyusunan Dokumen Inventarisasi dan Identifikasi Keanekaragaman Hayati Kab Magetan Tahun 2020	50.000.000	PPLH	Lokal	Penelitian	Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Magetan
48	Penyusunan Dokumen Inventarisasi dan Identifikasi Masyarakat Peduli Lingkungan dan Kearifan Lokal Kabupaten Boyolali	29.975.000	PPLH	Lokal	Penelitian	Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Boyolali
49	Penyusunan Dokumen Inventarisasi Digital Tanaman Koleksi Hutan Kota	25.000.000	PPLH	Lokal	Penelitian	Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Magetan

50	Penyusunan Dokumen Rencana Aksi Daerah Adaptasi Perubahan Iklim Inklusif (RAD API INKLUSIF) Kabupaten Pekalongan	124.040.000	PSB	Lokal	Penelitian	Yayasan Bina Karta Lestari (BINTARI FOUNDATION)
51	Penyusunan Dokumen Rencana Aksi Daerah Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (TPB) Kota Magelang Tahun 2021-2025	50.000.000	PIPW	Lokal	Penelitian	BAPPEDA KOTA MAGELANG
52	Penyusunan dokumen Rencana Umum Penanaman Modal (RUPM) kabupaten Madiun tahun 2021 - 2025	83.446.000	PPKDK	Lokal	Penelitian	Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kabupaten MADIUN
53	Penyusunan Dokumen SDA Kab. Magetan Dalam Angka Tahun 2018	40.000.000	PPLH	Lokal	Penelitian	Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Magetan
54	Penyusunan Dokumen UKL UPL TPA Sanitary Landfill Kab. Magetan 2019	225.000.000	PPLH	Lokal	Penelitian	Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Magetan
55	Penyusunan IKLH Kab. Magetan	20.000.000	PPLH	Lokal	Penelitian	Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Magetan
56	Penyusunan Kebijakan Pengelolaan Limbah Bahan Berbahaya dan Beracun Kab. Nganjuk 2019	40.000.000	PPLH	Lokal	Penelitian	Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Magetan
57	Penyusunan NA dan Raperda Pencabutan Perda Kab. Madiun No. 12 Tahun 2007 Tentang LPKM Desa, Kelurahan dan Pembuatan Perbub Tentang LKD dan LAD	79.800.000	PPKDK	Lokal	Penelitian	Pemda Madiun
58	Penyusunan NA dan Raperda tentang Kedudukan Protokoler Pimpinan dan Anggota DPRD Kota Madiun Tahun 2020	99.600.000	PUSDEMT ANAS	Lokal	Penelitian	Sekretariat DPRD Kota Madiun
59	Penyusunan NA dan Raperda tentang Penyelenggaraan Santunan Kematian Bagi Penduduk Kota Madiun Tahun 2020	99.700.000	PPKDK	Lokal	Penelitian	Sekretariat DPRD Kota Madiun

60	Penyusunan NA dan Uji Kompetensi Dalam Rangka Penelusuran Kader PNS Potensial dan Penyusunan Kelompok PNS Potensial di Lingkungan Pemkab Wonosobo	190.000.000	PPKDK	Lokal	Penelitian	Pemda Wonosobo
61	Penyusunan NA Penetapan Tarif di RSUD Kelas C Kab. Purworejo 2019	50.000.000	PPKDK	Lokal	Penelitian	Pemda Purworejo
62	Penyusunan NA Raperda Kabupaten Purworejo Tentang Pencegahan dan Penanggulangan Kekerasan Pada Anak dan Saksi	75.387.700	PPKDK	Lokal	Penelitian	Pemda Purworejo
63	Penyusunan NA Raperda Tentang Pengelolaan Keuangan Daerah di Kabupaten Purworejo	50.000.000	PPKDK	Lokal	Penelitian	Pemda Purworejo
64	Penyusunan NA Raperda tentang Pokok - Pokok Pengelolaan Keuangan Daerah	75.000.000	PPKDK	Lokal	Penelitian	Pemda Purworejo
65	Penyusunan Neraca Sumber Daya Alam Kabupaten Magetan Dalam Angka Tahun 2019	40.000.000	PPLH	Lokal	Penelitian	Setda Kabupaten Magetan
66	Penyusunan NSPK Industri Kreatif Bidang Usaha Fotografi dan Periklanan	850.000.000	PPKWu	Lokal	Penelitian	Direktorat Industri Kreatif Film, Televisi dan Animasi, Kemenparekraf/ Baparekraf
67	Penyusunan Penjelasan Akademik Perubahan Perda 4 Tahun 2011 dan No. 19 Tahun 2010	50.000.000	PPKDK	Lokal	Penelitian	Pemda Ngawi
68	Penyusunan PKPT Berbasis Resiko Tahun 2020 dan Analisa atau Perhitungan Biaya Pengawasan Tahun 2020 di Lingkungan Pemerintah Kabupaten Ngawi	98.500.000	PPKDK	Lokal	Penelitian	Pemda Ngawi
69	Penyusunan Rancangan Peraturan Daerah Pemerintah Kota Madiun Tahun 2020	99.700.000	P3KHAM	Lokal	Penelitian	Dinas Tenaga Kerja Kota Madiun
70	Penyusunan Raperda Inisiatif Pemkot Madiun Tahun 2019	98.450.000	P3KHAM	Lokal	Penelitian	Sekda Kota Ngawi
71	Penyusunan Raperda Pengarustamaan Gender Kota Madiun Tahun 2020	99.500.000	P3KHAM	Lokal	Penelitian	Sekda Kota Madiun
72	Penyusunan Regulasi Penanganan Limbah D3 Kab. Magetan 2019	30.000.000	P3KHAM	Lokal	Penelitian	Sekda Kab. Magetan

73	Penyusunan Rencana Induk Pengelolaan Keaneragaman Hayati Provinsi Jateng 2019	50.000.000	PPLH	Lokal	Penelitian	Sekda Provinsi Jawa Tengah
74	Penyusunan RPP tentang Sistem Pemasaran Produk Ekonomi Kreatif Kerjasama dengan Kemenparekraf	1.000.000.000	PPKWu	Nasional	Penelitian	KEMENPAREKRAFT
75	Penyusunan Standar Kompetensi Jabatan	90.000.000	PPKDK	Lokal	Penelitian	Pemkab BREBES
76	Persiapan Pembentukan BUMD Aneka Usaha di Wonogiri Tahun 2019	35.636.363	P3KHAM	Lokal	Pengabdian	BUMD Aneka Usaha Wonogiri
77	Uji kelayakan dan kepatutan (UKK) Calon Anggota Dewan Komisaris PT.BPR Bank Giri Suka Dana Wonogiri (PERSERODA) TAHUN 2020	20.000.000	PPKWU	Lokal	Pengabdian	SETDA Kab. Wonogiri
78	Uji Kelayakan dan Kepatutan Calon Direktur Perusahaan Daerah BPR Bank Salatiga	40.000.000	PPKDK	Lokal	Pengabdian	BPR Bank Salatiga
79	Uji Kompetensi Bagi Calon Pejabat Administrator dan Pengawas Di Lingkungan Pemerintah Kabupaten Klaten	151.200.000	PPKDK	Lokal	Pengabdian	BKPPD Kabupaten KLATEN
80	Uji Kompetensi Bagi Calon Pejabat Pimpinan Tinggi Pratama Di Lingkungan Pemerintah Kabupaten Wonogiri	168.000.000	PPKDK	Lokal	Pengabdian	Pemkab Wonogiri
81	Uji Kompetensi Bagi Calon Pejabat Pimpinan Tinggi Pratama Pemkab Batang 2019	265.000.000	PPKDK	Lokal	Pengabdian	Pemkab Batang
82	Uji Kompetensi Bagi Pejabat Administrator Di Lingkungan Pemkab Temanggung 2019	210.000.000	PPKDK	Lokal	Pengabdian	Pemkab Temanggung
83	Uji Kompetensi Bagi Pejabat Pimpinan Tinggi Pratama Yang 5 (Lima) Tahun atau Lebih Menduduki Jabatan Pimpinan Tinggi Pratama Di Lingkungan Pemerintah Kabupaten Wonogiri	10.500.000	PPKDK	Lokal	Pengabdian	Pemkab Wonogiri
84	Uji Kompetensi Bagi PNS Di Lingkungan Pemkab Boyolali	35.000.000	PPKDK	Lokal	Pengabdian	Pemkab Boyolali
85	Uji Kompetensi Dalam Rangka Seleksi Terbuka Pengisian Jabatan Pimpinan Tinggi Pratama Di Lingkungan Pemerintah Kabupaten Boyolali	99.000.000	PPKDK	Lokal	Pengabdian	Pemkab Boyolali

86	Uji Kompetensi Dalam Rangka Seleksi Terbuka Pengisian Jabatan Pimpinan Tinggi Pratama Sekretaris Daerah Di Lingkungan Kabupaten Jepara	30.000.000	PPKDK	Lokal	Pengabdian	Pemkab Jepara
87	Uji Kompetensi jabatan bagi peserta seleksi secara terbuka dan kompetitif pengisian jabatan pimpinan tinggi pratama dilingkungan pemerintah kab. Karanganyar tahun 2020	123.750.000	PPKDK	Lokal	Pengabdian	Badan Kepegawaian dan Pengembangan Sumber Daya Manusia Kab. Karanganyar
88	Uji Kompetensi jabatan pimpinan tinggi pratama secara terbuka dan kompetitif di lingkungan pemerintah kab. KLATEN	55.000.000	PPKDK	Lokal	Pengabdian	BKPPD Kabupaten KLATEN
89	Uji Kompetensi Melalui Assessment Center Dalam Seleksi Secara Terbuka dan Kompetitif Jabatan Pimpinan Tinggi Pratama Kepala Biro Administrasi Akademik dan Kemahasiswaan Universitas Diponegoro	20.000.000	PPKDK	Lokal	Pengabdian	Universitas DIPONEGORO
90	Uji Kompetensi Melalui Metode Assessment Center Dalam Rangka Pengisian Jabatan Pimpinan Tinggi Pratama Di Lingkungan Pemerintah Kabupaten Brebes	210.000.000	PPKDK	Lokal	Pengabdian	Pemkab Brebes
91	Uji Kompetensi Melalui Metode Assessment Center Dalam Rangka Seleksi Terbuka Jabatan Pimpinan Tinggi Pratama Di Lingkungan Pemerintah Kabupaten Cilacap	36.000.000	PPKDK	Lokal	Pengabdian	BKPPD Kabupaten CILACAP
92	Uji Kompetensi Melalui Metode Assessment Center Seleksi Pimpinan Tinggi Pratama Sekretaris Daerah Kab. Brebes	24.000.000	PPKDK	Lokal	Pengabdian	Sekda Kab. Brebes
93	Uji kompetensi melalui penggalian potensi dalam seleksi secara terbuka dan kompetitif pengisian jabatan pimpinan tinggi pratama di lingkungan pemerintah kabupaten BLORA tahun 2020	148.000.000	PPKDK	Lokal	Pengabdian	Kepala Badan Kepegawaian Daerah Kabupaten BLORA
94	Uji Kompetensi Mutasi/Rotasi Jabatan Pimpinan Tinggi Pratama Di Lingkungan Pemkab Grobogan 2019	88.000.000	PPKDK	Lokal	Pengabdian	BKPPD Kab. Grobogan

95	Uji Kompetensi Seleksi Secara Terbuka dan Kompetitif Pengisian Jabatan Pimpinan Tinggi Pratama Di Lingkungan Pemkab Sukoharjo	88.000.000	PPKDK	Lokal	Pengabdian	BKPPD Kab. Sukoharjo
96	Uji Kompetensi Seleksi Terbuka dan Kompetitif Pengisian Pimpinan Di Lingkungan Pemkab Grobogan 2020	Rp 124.000.000	PPKDK	Lokal	Pengabdian	Pemkab Grobogan
97	Uji Kompetensi Seleksi Terbuka Jabatan Pimpinan Tinggi Pratama Secara Kompetitif Di Lingkungan Pemerintah Kabupaten Brebes	Rp 125.000.000	PPKDK	Lokal	Pengabdian	Pemkab Brebes
98	UKK Calon Dewan Pengawas dan Direksi Perusahaan Umum Daerah Giri Aneka Usaha Kab. Wonogiri	Rp 30.000.000	PPKWu	Lokal	Pengabdian	SETDA WONOGIRI
100	Kegiatan Identifikasi dan Kajian Pengembangan Pasar Kreatif	Rp 500.000.000	PPKWu	Nasional	Penelitian	kemenparekraf
101	Penyusunan NSPK Industri Kreatif Bidang Usaha Fotografi dan Periklanan	Rp 850.000.000	PPKWu	Nasional	Penelitian	kemenparekraf
102	Kajian regulasi dan deregulasi tentang sistem pemasaran produk ekonomi kreatif	Rp 1.000.000.000	PPKWu	Nasional	Penelitian	kemenparekraf
103	Kerjasama PIPW LPPM UNS dengan Pemerintah Kota Salatiga	Rp 217.968.300	PIPW	Lokal	Penelitian	pemkab Salatiga